

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) :	15 Juni 2023	Tanggal Distribusi HMETD :	7 November 2023
Tanggal Efektif :	25 Oktober 2023	Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia :	8 November 2023
Tanggal Akhir Perdagangan Saham dengan HMETD (Cum-Right) :		Periode Perdagangan HMETD :	8 – 14 November 2023
• Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi :	2 November 2023	Periode Pelaksanaan HMETD :	8 – 14 November 2023
• Pasar Tunai :	6 November 2023	Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD :	10 – 16 November 2023
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (Ex-Right) :		Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan :	16 November 2023
• Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi :	3 November 2023	Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan :	17 November 2023
• Pasar Tunai :	7 November 2023	Tanggal Pembayaran Pembeli Siaga :	20 November 2023
Tanggal Pencatatan (Recording Date) Untuk Memperoleh HMETD :	6 November 2023	Tanggal Pengembalian Uang Pesanan Saham Tambahan :	21 November 2023

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



BANK MASPION

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha Bank Umum Konvensional

Berkedudukan di Surabaya, Indonesia

Kantor Pusat:

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Jawa Timur

Telp: (62-31) 535 6123, Fax: (62-31) 535 6122

Website: <https://www.bankmaspion.co.id>, Email: corsec@bankmaspion.co.id

PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU III (“PMHMETD III”)

Perseroan menawarkan sebanyak 9.482.346.921 (sembilan miliar empat ratus delapan puluh dua juta tiga ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus dua puluh satu) Saham Baru atau sebesar 52,38% (lima puluh dua koma tiga delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah terlaksananya PMHMETD III, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham. Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 November 2023 pukul 16.00 WIB berhak atas 110 (seratus sepuluh) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp370,- (tiga ratus tujuh puluh Rupiah) per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari PMHMETD III ini adalah sebesar Rp3.508.468.360.770,- (tiga triliun lima ratus delapan miliar empat ratus enam puluh delapan juta tiga ratus enam puluh tujuh ratus tujuh puluh Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD III ini merupakan Saham Baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Perubahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“POJK No. 32/2015”), dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. (“KVF”) adalah Pemegang Saham Utama Perseroan yang pada tanggal Prospektus diterbitkan memiliki 5.389.963.540 (lima miliar tiga ratus delapan puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu lima ratus empat puluh) saham yang mewakili 62,53% (enam puluh dua koma lima tiga persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. KVF menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diterimanya sebanyak 6.236.225.258 (enam miliar dua ratus tiga puluh enam juta dua ratus dua puluh lima ribu dua ratus lima puluh delapan) HMETD, yang berasal dari (i) HMETD yang akan diperolehnya sesuai dengan porsi kepemilikannya dalam PMHMETD III ini yaitu sebanyak 5.928.959.894 (lima miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu delapan ratus sembilan puluh empat) HMETD dan (ii) HMETD yang akan diperolehnya dari hasil pengalihan sebagian HMETD milik KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED (“KBANK”) sebanyak 307.265.364 (tiga ratus tujuh juta dua ratus enam puluh lima ribu tiga ratus enam puluh empat) HMETD, dan memiliki dana yang cukup untuk melaksanakan HMETD tersebut.

KBANK adalah Pemegang Saham Perseroan yang pada tanggal Prospektus diterbitkan KBANK memiliki 443.901.808 (empat ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus satu ribu delapan ratus delapan) saham yang mewakili 5,15% (lima koma satu lima persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dan karenanya berhak atas 488.291.988 (empat ratus delapan puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh satu ribu sembilan ratus delapan puluh delapan) HMETD. KBANK menyatakan akan mengalihkan seluruh HMETD tersebut kepada: (i) KVF sebanyak 307.265.364 (tiga ratus tujuh juta dua ratus enam puluh lima ribu tiga ratus enam puluh empat) HMETD; dan (ii) PT KASIKORN VISION FINANCIAL INDONESIA (“KVFII”) sebanyak 181.026.624 (seratus delapan puluh satu juta dua puluh enam ribu enam ratus dua puluh empat) HMETD.

PT Alim Investindo (“AI”) adalah Pemegang Saham Utama Perseroan yang pada tanggal Prospektus diterbitkan memiliki 2.515.221.271 (dua miliar lima ratus lima belas juta dua ratus dua puluh satu ribu dua ratus tujuh puluh satu) saham yang mewakili 29,18% (dua puluh sembilan koma satu delapan persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dan karenanya berhak atas 2.766.743.398 (dua miliar tujuh ratus enam puluh enam juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu tiga ratus sembilan puluh delapan) HMETD. AI tidak menyampaikan pernyataan kepada Perseroan mengenai pelaksanaan atau pengalihan HMETD yang akan diterimanya sesuai porsi kepemilikannya dalam PMHMETD III ini. Perseroan telah menyampaikan permohonan konfirmasi kepada AI mengenai pernyataan tersebut melalui surat tanggal 13 Juli 2023 yang diterima oleh AI pada tanggal 13 Juli 2023 dan surat tanggal 3 Agustus 2023 yang diterima oleh AI pada tanggal 3 Agustus 2023. Sampai dengan batas waktu yang disampaikan Perseroan dalam masing-masing surat tersebut yaitu 10 (sepuluh) hari kerja setelah masing-masing tanggal surat, yang jatuh pada tanggal 28 Juli 2023 dan tanggal 18 Agustus 2023, AI tidak memberikan jawaban atas permohonan konfirmasi dari Perseroan tersebut sehingga AI dianggap tidak melaksanakan HMETD yang diperoleh AI berdasarkan porsi kepemilikannya dalam PMHMETD III.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang Saham Perseroan atau pemegang bukti HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham atau pemegang bukti HMETD yang memesan Saham Baru tambahan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut akan dilaksanakan/dibeli oleh KVF sebagai Pembeli Siaga dengan Harga Pelaksanaan berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 8 NOVEMBER 2023 SAMPAI DENGAN 14 NOVEMBER 2023. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 8 NOVEMBER 2023. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 14 NOVEMBER 2023 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 52,38% (LIMA PULUH DUA KOMA TIGA DELAPAN PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU MUNCULNYA KREDIT BERMASALAH AKIBAT KETIDAKMAMPUAN DEBITUR DALAM MEMENUHI KEWAJIBANNYA PADA BANK SESUAI PERJANJIAN. RISIKO USAHA PERSEROAN LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

KECUALI DALAM RANGKA MEMENUHI PP NO. 29/1999, PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PMHMETD III INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN. MESKIPUN PERSEROAN TELAH MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (selanjutnya dalam Prospektus disebut “Perseroan”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan PMHMETD III dalam rangka penerbitan HMETD kepada OJK di Jakarta melalui surat No. XXXIV/550/AA/SBY/08/2023 tanggal 6 September 2023 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 32/2015 yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3608 (selanjutnya disebut “UUPM”) dan peraturan pelaksanaannya.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PMHMETD III ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PMHMETD III ini dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

Sesuai dengan PP No. 29/1999 sebagai pelaksanaan dari UU Perbankan, ditetapkan bahwa:

- a. Jumlah kepemilikan saham bank oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing yang diperoleh melalui pembelian secara langsung maupun melalui Bursa Efek sebanyak-banyaknya adalah 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 3);
- b. Pembelian saham oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham bank yang tercatat di Bursa Efek (Pasal 4 ayat 1);
- c. Bank hanya dapat mencatatkan saham Bank di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 4 ayat 2);
- d. Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham bank sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 2 yang tidak dicatatkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3).

Dengan tetap memperhatikan ketentuan dalam PP No. 29/1999 dan POJK No. 41/2019, sebelum pelaksanaan PMHMETD III ini, jumlah saham Perseroan yang dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sejumlah 8.534.112.229 (delapan miliar lima ratus tiga puluh empat juta seratus dua belas ribu dua ratus dua puluh sembilan) saham atau mewakili 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, dan saham Perseroan yang tidak dicatatkan di BEI adalah sejumlah 86.203.154 (delapan puluh enam juta dua ratus tiga ribu seratus lima puluh empat) saham atau mewakili 1% (satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan yang dimiliki oleh PT Alim Investindo yang merupakan Badan Hukum Indonesia.

Setelah PMHMETD III, jumlah saham Perseroan yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 17.921.635.680 (tujuh belas miliar sembilan ratus dua puluh satu juta enam ratus tiga puluh lima ribu enam ratus delapan puluh) saham atau mewakili 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, dan jumlah saham Perseroan yang tidak dicatatkan di BEI adalah sebanyak 181.026.624 (seratus delapan puluh satu juta dua puluh enam ribu enam ratus dua puluh empat) saham atau mewakili 1% (satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan yang dimiliki oleh KVFI yang merupakan Badan Hukum Indonesia.

PT RHB Sekuritas Indonesia menyatakan telah memberikan persetujuan tertulis mengenai pencantuman nama dalam Prospektus ini sebagai pihak yang membantu Perseroan dalam penyusunan Prospektus ini dan tidak akan mencabut persetujuan tersebut.

PMHMETD III INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD, ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PMHMETD III INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM BIASA ATAS NAMA HASIL PELAKSANAAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN ATAU PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SELURUH INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA MENYESATKAN PUBLIK.

PMHMETD III INI MENJADI EFEKTIF SETELAH MENDAPATKAN PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK DIMANA RENCANA PERSEROAN ATAS PMHMETD III TELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (“RUPSLB”) PADA TANGGAL 15 JUNI 2023.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	xii
I. PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU III	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA	19
III. PERNYATAAN UTANG	11
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	19
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	23
VI. FAKTOR RISIKO	38
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	43
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	44
A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	44
B. PERIZINAN PENTING PERSEROAN	45
C. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	46
D. DIAGRAM KEPEMILIKAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM	48
E. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN	48
F. UNIT AUDIT INTERNAL	60
G. SUMBER DAYA MANUSIA	60
H. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN	64
I. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM DENGAN KEPEMILIKAN MENCAPAI 5% (LIMA PERSEN)	65
J. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA	68
K. ASURANSI	69
L. ASET PERSEROAN	70
M. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	77
N. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, ANGGOTA DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN	77
O. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	79
1. TINJAUAN UMUM	79
2. KEGIATAN USAHA	80
3. KEUNGGULAN KOMPETITIF	86
4. STRATEGI USAHA PERSEROAN	86
5. MILESTONE UTAMA PERSEROAN	88
6. PELANGGAN PERSEROAN	89
7. PEMASARAN	90
8. JARINGAN KANTOR	91
9. PERSAINGAN	96
10. TEKNOLOGI INFORMASI	97
11. KEPATUHAN	100
12. PRINSIP-PRINSIP PERBANKAN YANG SEHAT	101

13. PENGHARGAAN	103
14. TATA KELOLA PERUSAHAAN (<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>)	105
15. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN (<i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>)	106
16. PROSPEK USAHA PERSEROAN	112
17. TINGKAT KESEHATAN BANK	112
IX. EKUITAS	113
X. KEBIJAKAN DIVIDEN	115
XI. PERPAJAKAN	116
XII. KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA	118
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	120
XIV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	123
XV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU	129
XVI. INFORMASI TAMBAHAN	130

DEFINISI DAN SINGKATAN

“Afiliasi”

: Berarti:

- a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 1. suami atau istri;
 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
- b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 1. orang tua dan anak;
 2. kakek dan nenek serta cucu; atau
 3. saudara dari orang yang bersangkutan.
- c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
- e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
- f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
- g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.

“Anggota Bursa Efek”

: Berarti:

- a. perantara pedagang efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK; dan
- b. pihak lain yang memperoleh persetujuan dari OJK, yang mempunyai hak untuk mempergunakan sistem dan/atau sarana Bursa Efek sesuai dengan peraturan Bursa Efek.

“Aset Produktif”

: Berarti penyediaan dana Perseroan untuk memperoleh penghasilan dalam bentuk penempatan pada bank lain, tagihan derivatif, efek-efek, efek-efek yang yang dibeli dengan dijual kembali (*reverse repo*), tagihan akseptasi, kredit yang diberikan dan penyertaan.

“ATM”

: Berarti Anjungan Tunai Mandiri (*Automated Teller Machine*) yaitu mesin elektronik yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai dan/atau pemindahan dana dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada Bank.

“ATMR”	: Berarti Aset Tertimbang Menurut Risiko yaitu jumlah aset yang telah dibobot sesuai dengan ketentuan OJK, untuk digunakan sebagai penyebut (pembagi) dalam menghitung <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).
“BAE”	: Berarti singkatan dari Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang berdasarkan kontrak dengan Emiten dan/atau penerbit Efek melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek, yang dalam hal ini adalah PT Adimitra Jasa Korpora, berkedudukan di Jakarta Utara, sebagai pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham dalam rangka PMHMETD III berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.
“Bank Indonesia” atau “BI”	: Berarti pihak yang mempunyai wewenang untuk mengeluarkan alat pembayaran yang sah, merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, mengatur dan mengawasi perbankan serta menjalankan fungsi sebagai <i>lender of the last resort</i> , yang dalam hal ini diselenggarakan oleh Bank Sentral Republik Indonesia atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
“Bank Kustodian”	: Berarti bank umum dan bank umum syariah yang telah memperoleh persetujuan OJK sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pasar modal.
“BI Rate”	: Berarti suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau <i>stance</i> kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.
“BMPK”	: Berarti Batas Maksimum Pemberian Kredit, yaitu persentase maksimum penyediaan dana yang diperkenankan terhadap modal bank.
“BOPO”	: Berarti rasio total beban operasional dibagi total pendapatan operasional.
“Bursa Efek”	: Berarti penyelenggara pasar di pasar modal untuk transaksi bursa.
“BEI”	: Berarti PT Bursa Efek Indonesia, yang berkedudukan di Jakarta Selatan.
“CAR”	: Berarti singkatan dari <i>Capital Adequacy Ratio</i> yaitu rasio tingkat kecukupan modal bank yang dihitung dari jumlah modal bank, yang terdiri dari modal inti dan modal pelengkap dibagi jumlah ATMR. Ketentuan CAR diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. ATMR Risiko Kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar sebagaimana diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar sedangkan ATMR Risiko Operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

No. 24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar.

- “Dilusi”** : Berarti penurunan persentase kepemilikan saham, sebagai akibat dari tidak dilaksanakannya HMETD dalam PMHMETD III ini.
- “DPS”** : Berarti Daftar Pemegang Saham yang dibuat, disusun, dan diadministrasikan oleh BAE yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
- “Efek”** : Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap Derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal.
- “FKP”** : Berarti Formulir Konfirmasi Penjataan, formulir yang dikeluarkan oleh Manajer Penjataan yang merupakan konfirmasi atas hasil penjataan atas nama pemesan sebagai tanda bukti kepemilikan.
- “FPPST”** : Berarti asli Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dalam rangka PMHMETD III.
- “GWM”** : Berarti Giro Wajib Minimum, yaitu jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Bank Umum Konvensional (BUK) atau Bank Umum Syariah (BUS) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) BUK atau DPK BUS dan Unit Usaha Syariah (UUS). Ketentuan GWM diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 24/4/PBI/2022 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 Tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- “Harga Pelaksanaan”** : Berarti harga yang harus dibayarkan dalam PMHMETD III untuk setiap pelaksanaan 1 (satu) HMETD menjadi Saham Baru yaitu sebesar Rp370,- (tiga ratus tujuh puluh Rupiah) per saham.
- “Hari Bursa”** : Berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek di Bursa Efek, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
- “Hari Kerja”** : Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah.

“HMETD”	: Berarti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu suatu hak yang melekat pada saham yang memberikan kesempatan Pemegang Saham yang bersangkutan untuk membeli saham Perseroan dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya baik yang dapat dikonversikan menjadi saham atau yang memberikan hak untuk membeli saham, sebelum ditawarkan kepada pihak lain.
“KSEI”	: Berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta Selatan, yang merupakan lembaga penyimpanan dan penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
“Kustodian”	: Berarti pihak yang memberi jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek, harta yang berkaitan dengan portofolio investasi kolektif, serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, serta mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya.
“LDR”	: Berarti <i>Loan to Deposit Ratio</i> , yaitu rasio jumlah kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga berdasarkan formula yang ditetapkan OJK.
“Masyarakat”	: Berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/Badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/ Badan Asing baik yang bertempat tinggal/ berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/ berkedudukan di luar negeri.
“Menkumham”	: Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Negara Republik Indonesia, Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia, atau Menteri Hukum dan Perundang-undangan Negara Republik Indonesia).
“NIM”	: Berarti <i>Net Interest Margin</i> , yaitu rasio pendapatan bunga bersih dibagi rata-rata aset produktif yang menghasilkan bunga.
“Otoritas Jasa Keuangan” atau “OJK”	: Berarti lembaga negara yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam UU OJK.
“PBI”	: Berarti singkatan dari Peraturan Bank Indonesia.
“PDN”	: Berarti Posisi Devisa Neto yang merupakan penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.
“Pembeli Siaga”	: Berarti KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. atau disingkat KVF.
“Pemegang Rekening”	: Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.

- “Pemegang Saham”** : Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas saham yang disimpan dan diadministrasikan dalam:
- Daftar Rekening Saham Perseroan;
 - Rekening Efek pada KSEI; atau
 - Rekening Efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek.
- “Pemegang Saham Pengendali”** : Berarti badan hukum dan/atau perorangan dan/atau kelompok usaha yang: a. memiliki saham Bank sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau lebih dari jumlah saham yang dikeluarkan Bank dan mempunyai hak suara; b. memiliki saham Bank kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah saham yang dikeluarkan Bank dan mempunyai hak suara namun dapat dibuktikan telah melakukan pengendalian Bank baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemegang Saham Pengendali Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD.
- “Pemerintah”** : Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
- “Penawaran Umum Terbatas” atau “PMHMETD III”** : Berarti penawaran umum atas sebanyak 9.482.346.921 (sembilan miliar empat ratus delapan puluh dua juta tiga ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus dua puluh satu) Saham Baru atau sebesar 52,38% (lima puluh dua koma tiga delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah terlaksananya PMHMETD III, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham. Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 6 November 2023 pukul 16.00 WIB berhak atas 110 (seratus sepuluh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp370,- (tiga ratus tujuh puluh Rupiah) per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham.
- “Penitipan Kolektif”** : Berarti jasa penitipan atas Efek dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian.
- “Periode Perdagangan”** : Berarti Periode dimana Pemegang Saham dan/atau pemegang HMETD dapat menjual atau mengalihkan HMETD yang dimilikinya serta melaksanakan HMETD yang dimilikinya.
- “Perjanjian Administrasi Saham”** **Pengelolaan** : Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. 107 tanggal 27 Juni 2023 yang diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. 99 tanggal 29 September 2023, keduanya dibuat dihadapan Anita Anggawidjaja S.H., Notaris di Surabaya, ditandatangani oleh dan antara Perseroan dengan BAE.
- “Perjanjian Pembelian Sisa Saham”** : Berarti Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. 108 tanggal 27 Juni 2023 yang diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. 93 tanggal 29 September 2023, keduanya dibuat dihadapan Anita Anggawidjaja,

S.H., Notaris di Surabaya, ditandatangani oleh dan antara Perseroan dengan KVF.

- “Pernyataan Pendaftaran”** : Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka PMHMETD III ini berdasarkan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- “Perseroan”** : Berarti PT Bank Maspion Indonesia Tbk., suatu perusahaan publik yang telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek, berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur, yang akan melaksanakan PMHMETD III.
- “Perusahaan Efek”** : Berarti pihak yang melakukan kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM yang telah diubah dengan UUP2SK.
- “POJK No. 33/2014”** : Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- “POJK No. 34/2014”** : Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- “POJK No. 35/2014”** : Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- “POJK No. 30/2015”** : Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- “POJK No. 31/2015”** : Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- “POJK No. 32/2015”** : Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan POJK No. 14/2019.
- “POJK No. 33/2015”** : Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- “POJK No. 14/2019”** : Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tanggal 30 April 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- “POJK No. 41/2019”** : Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 41/POJK.03/2019 tanggal 26 Desember 2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi dan Konversi Bank Umum.
- “POJK No. 15/2020”** : Berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

“POJK No. 17/2020”	: Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
“POJK No. 42/2020”	: Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
“PP No. 29/1999”	: Berarti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 Tahun 1999 tanggal 7 Mei 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.
“Prospektus”	: Berarti dokumen tertulis yang memuat informasi Emiten dan informasi lain sehubungan dengan PMHMETD III dengan tujuan agar pihak lain membeli Efek sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK dan POJK No. 33/2015.
“PSAK”	: Berarti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
“Rekening Efek”	: Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan di KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani Pemegang Saham dengan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
“Rp”	: Berarti Rupiah, mata uang sah Negara Republik Indonesia.
“RUPS”	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT, dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
“RUPSLB”	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT, dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
“Saham Baru”	: Berarti saham biasa yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dalam PMHMETD III ini sebanyak 9.482.346.921 (sembilan miliar empat ratus delapan puluh dua juta tiga ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus dua puluh satu) saham.
“Saham Hasil Pelaksanaan HMETD”	: Berarti seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD yang merupakan Saham Baru yang diperoleh oleh pemegang HMETD dalam PMHMETD III yaitu sebanyak 9.482.346.921 (sembilan miliar empat ratus delapan puluh dua juta tiga ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus dua puluh satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham
“Saham Lama”	: Berarti saham biasa Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal Prospektus ini diterbitkan.
“Saham Tambahan”	: Berarti sisa Saham Baru yang tidak diambil bagian oleh Pemegang Saham atau pemegang HMETD untuk dialokasikan kepada semua Pemegang Saham atau pemegang HMETD yang menyatakan berminat untuk membeli Saham Baru tambahan pada periode pelaksanaan HMETD.

- “SAK”** : Berarti singkatan dari Standar Akuntansi Keuangan, yaitu suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan.
- “SBHMETD”** : Berarti singkatan dari Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu surat bukti hak atau sertifikat yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Saham yang membuktikan hak memesan efek terlebih dahulu, yang dapat diperdagangkan selama Periode Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD.
- “Sisa Saham”** : Berarti sisa Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III setelah (i) diambil oleh Pemegang Saham atau pemegang HMETD; dan (ii) dialokasikan secara proporsional (atas HMETD yang telah dilaksanakan) kepada Pemegang Saham atau pemegang HMETD yang telah mengajukan permohonan untuk Saham Tambahan, yang akan dibeli dan dibayar oleh Pembeli Siaga dengan Harga Pelaksanaan berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.
- “Tanggal Efektif”** : Berarti tanggal dimana Pernyataan Pendaftaran yang disampaikan oleh Perseroan kepada OJK sehubungan dengan PMHMETD III menjadi efektif, yakni pada hari kerja ke-20 (dua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran tersebut secara lengkap, atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 22 UUP2SK.
- “TERP”** : Berarti *Theoretical Ex-Rights Price* atau harga pasar teoritis dari masing-masing saham Perseroan setelah saham diperdagangkan *ex-rights*, yang dihitung berdasarkan penjumlahan kapitalisasi pasar saham Perseroan sebelum PMHMETD III dan hasil kotor dari PMHMETD III, dan kemudian dibagi dengan jumlah saham (tidak termasuk saham treasury) setelah PMHMETD III.
- “UU OJK”** : Berarti Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 No. 111, Tambahan No. 5253, sebagaimana telah diubah dengan UUP2SK.
- “UU Perbankan”** : Berarti Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tanggal 25 Maret 1992 tentang Perbankan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 No. 31, Tambahan No. 3472, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan UUP2SK.
- “UUPM”** : Berarti Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 No. 64, Tambahan No. 3608, sebagaimana telah diubah dengan UUP2SK.
- “UUPT”** : Berarti Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106, Tambahan No. 4756, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 41, Tambahan No. 6856.

“UUP2SK” Berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023
: tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran
Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4, Tambahan No. 6845.

“WIB” : Berarti Waktu Indonesia Bagian Barat (GMT +7.00)

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN DALAM GRUP USAHA PERSEROAN

Di dalam Prospektus ini, kata-kata dibawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimat menyatakan lain:

Para Pemegang Saham Perseroan

AI : Berarti PT Alim Investindo

GI : Berarti PT Guna Investindo

KBANK : Berarti KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED

KVF : Berarti KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD.

KVFI : Berarti PT KASIKORN VISION FINANCIAL INDONESIA, yang merupakan anak perusahaan dari KVF

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari, dan harus dibaca bersama-sama dengan, keterangan yang lebih terperinci dan laporan keuangan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat berdasarkan fakta dan pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan, yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. KETERANGAN MENGENAI PMHMETD III

Jenis Penawaran	:	PMHMETD III
Jenis Efek Yang Ditawarkan	:	Saham terdaftar atas nama Pemegang Saham
Jumlah Efek Yang Ditawarkan	:	Sebanyak 9.482.346.921 (sembilan miliar empat ratus delapan puluh dua juta tiga ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus dua puluh satu)
Nilai Nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah)
Harga Pelaksanaan	:	Rp370,- (tiga ratus tujuh puluh Rupiah)
Nilai Emisi atas Pelaksanaan HMETD	:	Sebesar Rp3.508.468.360.770,- (tiga triliun lima ratus delapan miliar empat ratus enam puluh delapan juta tiga ratus enam puluh ribu tujuh ratus tujuh puluh Rupiah).
Rasio Perbandingan HMETD	:	Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama berhak mendapatkan 110 (seratus sepuluh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.
Maksimum Dilusi Kepemilikan Saham	:	Pemegang saham yang tidak menggunakan haknya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan maksimum sebesar 52,38% (lima puluh dua koma tiga delapan persen).
Tanggal RUPSLB	:	15 Juni 2023
Periode Perdagangan HMETD	:	8 – 14 November 2023
Hak atas Saham yang diterbitkan	:	Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka PMHMETD III ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh lainnya, termasuk hak atas dividen.

Susunan pemegang saham Perseroan dan komposisi pemegang saham, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Agustus 2023, dengan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE yang ditunjuk oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	72.000.000.000	7.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. KVF	5.389.963.540	538.996.354.000	62,53
2. AI	2.515.221.271	251.522.127.100	29,18
3. KBANK	443.901.808	44.390.180.800	5,15
4. GI	260.675.000	26.067.500.000	3,02
5. Masyarakat	10.553.764	1.055.376.400	0,12
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.620.315.383	862.031.538.300	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	63.379.684.617	6.337.968.461.700	

Adapun saham kepemilikan Direksi dan Komisaris berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Agustus 2023 adalah sebagai berikut:

Nama (Jabatan)	Jumlah Saham	%
Chat Luangarpa (Komisaris Utama)	-	-
Diana Alim (Komisaris)	-	-
Muhammad Pujiono Santoso (Komisaris Independen)	-	-
Alan Jenviphakul (Komisaris Independen)	-	-
Pardi Kendy (Komisaris Independen)	-	-
Kasemsri Charoensiddhi (Direktur Utama)	-	-
Endah Winarni (Direktur)	43.600	0,00
Viktor Ebenheizer Fanggidae (Direktur)	-	-
Iis Herijati (Direktur)	4.600	0,00
Ivan Adrian Sumampouw (Direktur)	-	-

PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM SETELAH PMHMETD III

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat sebelum dan setelah PMHMETD III dengan asumsi bahwa KVFI telah melaksanakan HMETD yang akan menjadi haknya serta Pemegang Saham Lama dan Masyarakat telah melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya (tidak termasuk KBANK yang mengalihkan seluruh HMETD-nya masing-masing sebanyak 307.265.364 HMETD kepada KVF dan sebanyak 181.026.624 HMETD kepada KVFI):

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- setiap saham					
	Sebelum Pelaksanaan PMHMETD III			Setelah Pelaksanaan PMHMETD III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	72.000.000.000	7.200.000.000.000		72.000.000.000	7.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. KVF	5.389.963.540	538.996.354.000	62,53	11.626.188.798	1.162.618.879.800	64,22
2. AI	2.515.221.271	251.522.127.100	29,18	5.281.964.669	528.196.466.900	29,18
3. KBANK	443.901.808	44.390.180.800	5,15	443.901.808	44.390.180.800	2,45
4. GI	260.675.000	26.067.500.000	3,02	547.417.500	54.741.750.000	3,02
5. KVFI	-	-	-	181.026.624	18.102.662.400	1,00
6. Masyarakat	10.553.764	1.055.376.400	0,12	22.162.905	2.216.290.500	0,12
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.620.315.383	862.031.538.300	100,00	18.102.662.304	1.810.266.230.400	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	63.379.684.617	6.337.968.461.700		53.897.337.696	5.389.733.769.600	

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat sebelum dan sesudah PMHMETD III dengan asumsi hanya KVF yang melaksanakan HMETD yang akan dan telah menjadi haknya, sedangkan pemegang saham Perseroan lainnya, kecuali KBANK yang mengalihkan seluruh HMETD-nya masing-masing sebanyak 307.265.364 HMETD kepada KVF dan sebanyak 181.026.624 HMETD kepada KVFI, tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya untuk membeli Saham Baru dan HMETD tersebut diambil bagian dan dilaksanakan oleh KVF sebagai Pembeli Siaga:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- setiap saham					
	Sebelum Pelaksanaan PMHMETD III			Setelah Pelaksanaan PMHMETD III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	72.000.000.000	7.200.000.000.000		72.000.000.000	7.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. KVF	5.389.963.540	538.996.354.000	62,53	14.691.283.837	1.469.128.383.700	81,16
2. AI	2.515.221.271	251.522.127.100	29,18	2.515.221.271	251.522.127.100	13,89
3. KBANK	443.901.808	44.390.180.800	5,15	443.901.808	44.390.180.800	2,45
4. GI	260.675.000	26.067.500.000	3,02	260.675.000	26.067.500.000	1,44
5. KVFI	-	-	-	181.026.624	18.102.662.400	1,00
6. Masyarakat	10.553.764	1.055.376.400	0,12	10.553.764	1.055.376.400	0,06
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.620.315.383	862.031.538.300	100,00	18.102.662.304	1.810.266.230.400	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	63.379.684.617	6.337.968.461.700		53.897.337.696	5.389.733.769.600	

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham atau pemegang HMETD yang meminta penambahan Saham Baru tambahan. Jika setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh sisa HMETD tersebut akan dilaksanakan/dibeli oleh KVF sebagai Pembeli Siaga dengan Harga Pelaksanaan berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

Dalam kondisi tersebut, para pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD akan mengalami Dilusi maksimum sebesar 52,38% (lima puluh dua koma tiga delapan persen) setelah periode pelaksanaan HMETD.

2. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PMHMETD III

Seluruh dana bersih yang diperoleh dari PMHMETD III, setelah dikurangi biaya-biaya PMHMETD III, akan Perseroan gunakan untuk:

- a. Sekitar 50% akan digunakan untuk penyaluran kredit Perseroan;
- b. Sekitar 50% untuk meningkatkan kapabilitas Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:
 - 1) sekitar 29% akan digunakan untuk pengembangan jaringan kantor berupa pembangunan Kantor Pusat yang baru, relokasi, renovasi, dan *rebranding* jaringan kantor;
 - 2) sekitar 14% untuk investasi TI, terbagi untuk *IT Infrastructure*, *IT Security*, dan *IT Application*; dan
 - 3) sekitar 7% untuk pengembangan SDM, berupa biaya *training*, *Management Development Program* (MDP), magang (*internship*), dan perekrutan (*hiring*).

Dalam hal terdapat dana hasil PMHMETD III yang belum direalisasikan, maka sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil PMHMETD III dapat dilihat pada Bab II dari Prospektus ini.

3. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting dalam Bab ini harus dibaca bersama-sama dengan “Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen”, laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi lainnya. Laporan-laporan keuangan yang telah diaudit tersebut tidak dicantumkan dalam Prospektus ini namun disertakan dalam informasi Perseroan ke Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Informasi keuangan penting Perseroan yang disajikan dalam tabel dibawah ini diambil dari laporan keuangan komparatif Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disusun oleh manajemen Perseroan, yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00857/2.1068/AU.1/07/0117-3/1/X/2023 tertanggal 23 Oktober 2023 dengan opini wajar tanpa modifikasian, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00856/2.1068/AU.1/07/0117-1/1/X/2023 tertanggal 23 Oktober 2023 dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang tidak tercantum dalam Prospektus ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Jumlah aset	16.183.416.929	14.956.302.274	14.234.358.584	
Jumlah liabilitas	12.977.647.908	11.803.688.126	12.903.147.645	
Jumlah ekuitas	3.205.769.021	3.152.614.148	1.331.210.939	

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Pendapatan bunga, bersih	229.412.290	202.127.595	421.024.452	276.848.959
Jumlah pendapatan operasional lainnya	21.776.255	18.052.959	50.297.479	56.754.942
Jumlah beban operasional lainnya	(194.628.199)	(146.785.552)	(321.015.696)	(232.895.371)
Laba operasional	56.560.346	73.395.002	150.306.235	100.708.530
Jumlah penghasilan komprehensif periode / tahun berjalan	53.154.873	52.535.072	113.895.420	80.274.808

ANALISIS RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
PERTUMBUHAN				
Rasio pertumbuhan aset	8,20%	-1,83%	5,07%	40,79%
Rasio pertumbuhan liabilitas	9,95%	-2,43%	-8,52%	46,19%
Rasio pertumbuhan ekuitas	1,69%	3,95%	136,82%	3,66%
Rasio pertumbuhan pendapatan bunga, bersih	13,50%	58,07%	52,08%	20,82%
Rasio pertumbuhan pendapatan operasional	20,62%	-41,25%	-11,38%	-15,88%
Rasio pertumbuhan laba tahun berjalan	-23,86%	48,88%	43,39%	19,67%
PERMODALAN				
Rasio kecukupan modal (CAR)	30,04%	14,61%	31,55%	13,69%
Aset tetap terhadap modal	13,20%	30,72%	13,50%	31,62%
RENTABILITAS				
Imbal hasil aset (ROA)	0,73%	1,04%	1,06%	0,79%
Imbal hasil ekuitas (ROE)	2,80%	8,72%	7,15%	6,45%
Marjin pendapatan bunga bersih (NIM)	3,76%	3,77%	3,88%	2,83%
Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	89,49%	85,17%	84,99%	89,48%
ASET PRODUKTIF				
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,86%	0,75%	0,76%	1,11%
NPL – bruto	2,85%	1,18%	1,21%	1,67%
NPL – neto	2,48%	0,85%	0,97%	1,40%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	0,50%	0,41%	0,42%	0,32%
LIKUIDITAS				
Rasio jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah simpanan nasabah (LDR)	88,09%	69,45%	80,44%	68,58%
SOLVABILITAS				
Utang pada aset	80,19%	90,10%	78,92%	90,65%
Utang pada ekuitas	404,82%	909,84%	374,41%	969,28%

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
KEPATUHAN				
Giro wajib minimum (Rp)	8,73%	5,53%	8,79%	3,55%
Rasio Intermediasi Makroprudensial	0,00%	1,63%	1,05%	0,00%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (Rp)	24,83%	21,39%	26,92%	21,32%
Giro wajib minimum (Valas)	4,65%	4,70%	4,28%	4,59%
Pelanggaran BMPK	-	-	-	-
Pelampauan BMPK	-	-	-	-
Posisi devisa neto (PDN)	2,28%	8,51%	1,15%	3,36%

4. RISIKO USAHA

Risiko usaha yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, yaitu sebagai berikut:

A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Kredit.

B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko Operasional;
2. Risiko Likuiditas;
3. Risiko Pasar Terkait Perubahan Suku Bunga dan Nilai Tukar;
4. Risiko Teknologi Informasi;
5. Risiko Stratejik;
6. Risiko Hukum;
7. Risiko Kepatuhan;
8. Risiko Reputasi;
9. Risiko Persaingan;
10. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi;
11. Risiko Kelangkaan Sumber Daya Manusia;
12. Risiko Terkait Perekonomian Secara Makro dan Global; dan
13. Risiko Terkait Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional.

C. Risiko Yang Berhubungan dengan Saham Perseroan

1. Risiko Terkait Kurang Aktifnya Perdagangan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham;
3. Risiko Terkait Pembagian Dividen; dan
4. Risiko Terkait Dilusi pada Penerbitan Saham Baru atau Efek Ekuitas Lain oleh Perseroan.

Keterangan selengkapnya mengenai risiko usaha yang dihadapi Perseroan, terdapat dalam Bab VI dalam Prospektus ini.

5. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah diambil bagian dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk saham yang akan ditawarkan dalam rangka PMHMETD III kepada Para Pemegang Saham Perseroan, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dividen yang diterima oleh pemegang saham non Warga Negara Indonesia ("WNI") akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Untuk definisi pemegang saham non WNI dan informasi mengenai perpajakan di Indonesia selanjutnya, dapat dilihat pada Bab XI mengenai Perpajakan dalam Prospektus ini.

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan.

Pembayaran dividen dapat dilakukan dalam bentuk pembayaran secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya. Perseroan memiliki kebijakan dividen tunai sebanyak-banyaknya sebesar 50% (lima puluh persen) dari laba bersih Perseroan setelah pajak, dengan mempertimbangkan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, tingkat kesehatan Perseroan, pemenuhan tingkat kecukupan permodalan serta kondisi dan prospek perekonomian (*market wide*) tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Perbankan.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS.

Tidak terdapat pembatasan (*negative covenants*) terhadap pembagian dividen yang dapat merugikan pemegang saham publik.

Berikut merupakan keterangan mengenai pembayaran dividen Perseroan untuk tahun buku 2020 sampai dengan 2022, yang masing-masing dibayarkan pada tahun berikutnya:

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2021	2022
Dividen tunai	33.325.962	-	-
Laba periode berjalan	66.986.471	80.162.068	114.940.964
Rasio pembayaran dividen (%)	49,75%	-	-

NB:

- Dividen tahun 2020 sesuai keputusan RUPST tanggal 31 Agustus 2021

Keterangan lebih lanjut mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

6. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN PMHMETD III

Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora untuk melaksanakan pengelolaan administrasi saham Perseroan dan bertindak sebagai Agen Pelaksanaan PMHMETD III Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Keterangan lebih lanjut mengenai persyaratan pemesanan pembelian PMHMETD III dapat dilihat pada Bab XIV Prospektus ini.

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU III

Perseroan menawarkan sebanyak 9.482.346.921 (sembilan miliar empat ratus delapan puluh dua juta tiga ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus dua puluh satu) Saham Baru atau sebesar 52,38% (lima puluh dua koma tiga delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah terlaksananya PMHMETD III, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham. Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 November 2023 pukul 16.00 WIB berhak atas 110 (seratus sepuluh) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp370,- (tiga ratus tujuh puluh Rupiah) per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari PMHMETD III ini adalah sebesar Rp3.508.468.360.770,- (tiga triliun lima ratus delapan miliar empat ratus enam puluh delapan juta tiga ratus enam puluh ribu tujuh ratus tujuh puluh Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD III ini merupakan Saham Baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Sesuai ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. (“KVF”) adalah Pemegang Saham Utama Perseroan yang pada tanggal Prospektus diterbitkan memiliki 5.389.963.540 (lima miliar tiga ratus delapan puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu lima ratus empat puluh) saham yang mewakili 62,53% (enam puluh dua koma lima tiga persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. KVF menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diterimanya sebanyak 6.236.225.258 (enam miliar dua ratus tiga puluh enam juta dua ratus dua puluh lima ribu dua ratus lima puluh delapan) HMETD, yang berasal dari (i) HMETD yang akan diperolehnya sesuai dengan porsi kepemilikannya dalam PMHMETD III ini yaitu sebanyak 5.928.959.894 (lima miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu delapan ratus sembilan puluh empat) HMETD dan (ii) HMETD yang akan diperolehnya dari hasil pengalihan sebagian HMETD milik KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED (“KBANK”) sebanyak 307.265.364 (tiga ratus tujuh juta dua ratus enam puluh lima ribu tiga ratus enam puluh empat) HMETD, dan memiliki dana yang cukup untuk melaksanakan HMETD tersebut.

KBANK adalah Pemegang Saham Perseroan yang pada tanggal Prospektus diterbitkan KBANK memiliki 443.901.808 (empat ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus satu ribu delapan ratus delapan) saham yang mewakili 5,15% (lima koma satu lima persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dan karenanya berhak atas 488.291.988 (empat ratus delapan puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh satu ribu sembilan ratus delapan puluh delapan) HMETD. KBANK menyatakan akan mengalihkan seluruh HMETD tersebut kepada: (i) KVF sebanyak 307.265.364 (tiga ratus tujuh juta dua ratus enam puluh lima ribu tiga ratus enam puluh empat) HMETD; dan (ii) PT KASIKORN VISION FINANCIAL INDONESIA (“KVFI”) sebanyak 181.026.624 (seratus delapan puluh satu juta dua puluh enam ribu enam ratus dua puluh empat) HMETD.

PT Alim Investindo (“AI”) adalah Pemegang Saham Utama Perseroan yang pada tanggal Prospektus diterbitkan memiliki 2.515.221.271 (dua miliar lima ratus lima belas juta dua ratus dua puluh satu ribu dua ratus tujuh puluh satu) saham yang mewakili 29,18% (dua puluh sembilan koma satu delapan persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dan karenanya berhak atas 2.766.743.398 (dua miliar tujuh ratus enam puluh enam juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu tiga ratus sembilan puluh delapan) HMETD. AI tidak menyampaikan pernyataan kepada Perseroan mengenai pelaksanaan atau pengalihan HMETD yang akan diterimanya sesuai porsi kepemilikannya dalam PMHMETD III ini. Perseroan telah menyampaikan permohonan konfirmasi kepada AI mengenai pernyataan tersebut melalui surat tanggal 13 Juli 2023 yang diterima oleh AI pada tanggal 13 Juli 2023 dan surat tanggal 3 Agustus 2023 yang diterima oleh AI pada tanggal 3 Agustus 2023.

Sampai dengan batas waktu yang disampaikan Perseroan dalam masing-masing surat tersebut yaitu 10 (sepuluh) hari kerja setelah masing-masing tanggal surat, yang jatuh pada tanggal 28 Juli 2023 dan tanggal 18 Agustus 2023, AI tidak memberikan jawaban atas permohonan konfirmasi dari Perseroan tersebut sehingga AI dianggap tidak melaksanakan HMETD yang diperoleh AI berdasarkan porsi kepemilikannya dalam PMHMETD III.

Sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD III ini, KVF dan KBANK telah memperoleh persetujuan dari *Bank of Thailand* berdasarkan surat No. ForKorKor (01) 296/2566 tanggal 27 September 2023 tentang Perubahan Porsi Kepemilikan Saham di Bank Maspion Indonesia, dan pelaksanaan PMHMETD III ini telah dicantumkan dalam rencana bisnis bank Perseroan. KVF selaku Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan KBank selaku *ultimate shareholder* Perseroan berada di bawah pengawasan Bank of Thailand. Berdasarkan peraturan yang berlaku di Thailand, KVF dan KBank memerlukan persetujuan dari Bank of Thailand untuk dapat berpartisipasi dalam PMHMETD III Perseroan.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang Saham Perseroan atau pemegang bukti HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham atau pemegang bukti HMETD yang memesan Saham Baru tambahan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut akan dilaksanakan/dibeli oleh KVF sebagai Pembeli Siaga dengan Harga Pelaksanaan berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.



PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha Bank Umum Konvensional

Berkedudukan di Surabaya, Indonesia

Kantor Pusat:

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Jawa Timur

Telp: (62-31) 535 6123, Fax: (62-31) 535 6122

Website: <https://www.bankmaspion.co.id>

Email: corsec@bankmaspion.co.id

Jaringan Kantor:

1 Kantor Pusat, 13 Kantor Cabang, 44 Kantor Cabang Pembantu, dan 1 Kantor Fungsional yang tersebar di wilayah Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto, Palembang, dan Jember

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU MUNCULNYA KREDIT BERMASALAH AKIBAT KETIDAKMAMPUAN DEBITUR DALAM MEMENUHI KEWAJIBANNYA PADA BANK SESUAI PERJANJIAN. RISIKO USAHA PERSEROAN LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN. MESKIPUN PERSEROAN TELAH MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM YANG MENYETUJUI PMHMETD III

Pada tanggal 15 Juni 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB yang keputusannya dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Maspion Tbk No. 37 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, dimana RUPSLB tersebut telah menyetujui:

1. Peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp3.400.000.000.000,- (tiga triliun empat ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp7.200.000.000.000,- (tujuh triliun dua ratus miliar Rupiah), serta merubah Pasal 4 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan; dan
2. Penambahan modal Perseroan dalam rangka PMHMETD III, dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 12.500.000.000 (dua belas miliar lima ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Ringkasan risalah RUPSLB tanggal 15 Juni 2023 tersebut telah diumumkan pada situs web Perseroan, situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI) dan situs BEI pada tanggal 19 Juni 2023, sesuai dengan POJK No. 15/2020.

KETERANGAN TENTANG PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Jenis Penawaran	:	PMHMETD III
Jenis Efek Yang Ditawarkan	:	Saham terdaftar atas nama Pemegang Saham
Jumlah Efek Yang Ditawarkan	:	Sebanyak 9.482.346.921 (sembilan miliar empat ratus delapan puluh dua juta tiga ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus dua puluh satu)
Nilai Nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah)
Harga Pelaksanaan	:	Rp370,- (tiga ratus tujuh puluh Rupiah)
Nilai Emisi atas Pelaksanaan HMETD	:	Sebesar Rp3.508.468.360.770,- (tiga triliun lima ratus delapan miliar empat ratus enam puluh delapan juta tiga ratus enam puluh ribu tujuh ratus tujuh puluh Rupiah).
Rasio Perbandingan HMETD	:	Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama berhak mendapatkan 110 (seratus sepuluh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.
Maksimum Dilusi Kepemilikan Saham	:	Pemegang saham yang tidak menggunakan haknya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan maksimum sebesar 52,38% (lima puluh dua koma tiga delapan persen).
Tanggal RUPSLB	:	15 Juni 2023
Periode Perdagangan HMETD	:	8 – 14 November 2023
Hak atas Saham yang diterbitkan	:	Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka PMHMETD III ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh lainnya, termasuk hak atas dividen.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN TERAKHIR

Susunan pemegang saham Perseroan dan komposisi pemegang saham, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Agustus 2023, dengan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE yang ditunjuk oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	72.000.000.000	7.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. KVF	5.389.963.540	538.996.354.000	62,53
2. AI	2.515.221.271	251.522.127.100	29,18
3. KBANK	443.901.808	44.390.180.800	5,15
4. GI	260.675.000	26.067.500.000	3,02
5. Masyarakat	10.553.764	1.055.376.400	0,12
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.620.315.383	862.031.538.300	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	63.379.684.617	6.337.968.461.700	

Adapun saham kepemilikan Direksi dan Komisaris berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Agustus 2023 adalah sebagai berikut:

Nama (Jabatan)	Jumlah Saham	%
Chat Luangarpa (Komisaris Utama)	-	-
Diana Alim (Komisaris)	-	-
Muhammad Pujiono Santoso (Komisaris Independen)	-	-
Alan Jenviphakul (Komisaris Independen)	-	-
Pardi Kendy (Komisaris Independen)	-	-
Kasemsri Charoensiddhi (Direktur Utama)	-	-
Endah Winarni (Direktur)	43.600	0,00
Viktor Ebenheizer Fanggaldae (Direktur)	-	-
Iis Herijati (Direktur)	4.600	0,00
Ivan Adrian Sumampouw (Direktur)	-	-

PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM SETELAH PMHMETD III

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat sebelum dan setelah PMHMETD III dengan asumsi bahwa KVFI telah melaksanakan HMETD yang akan menjadi haknya serta Pemegang Saham Lama dan Masyarakat telah melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya (tidak termasuk KBANK yang mengalihkan seluruh HMETD-nya masing-masing sebanyak 307.265.364 HMETD kepada KVF dan sebanyak 181.026.624 HMETD kepada KVFI):

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- setiap saham					
	Sebelum Pelaksanaan PMHMETD III			Setelah Pelaksanaan PMHMETD III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	72.000.000.000	7.200.000.000.000		72.000.000.000	7.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. KVF	5.389.963.540	538.996.354.000	62,53	11.626.188.798	1.162.618.879.800	64,22
2. AI	2.515.221.271	251.522.127.100	29,18	5.281.964.669	528.196.466.900	29,18
3. KBANK	443.901.808	44.390.180.800	5,15	443.901.808	44.390.180.800	2,45
4. GI	260.675.000	26.067.500.000	3,02	547.417.500	54.741.750.000	3,02
5. KVFI	-	-	-	181.026.624	18.102.662.400	1,00
6. Masyarakat	10.553.764	1.055.376.400	0,12	22.162.905	2.216.290.500	0,12
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.620.315.383	862.031.538.300	100,00	18.102.662.304	1.810.266.230.400	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	63.379.684.617	6.337.968.461.700		53.897.337.696	5.389.733.769.600	

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat sebelum dan sesudah PMHMETD III dengan asumsi hanya KVF yang melaksanakan HMETD yang akan dan telah menjadi haknya, sedangkan pemegang saham Perseroan lainnya, kecuali KBANK yang mengalihkan seluruh HMETD-nya masing-masing sebanyak 307.265.364 HMETD kepada KVF dan sebanyak 181.026.624 HMETD kepada KVFI, tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya untuk membeli Saham Baru dan HMETD tersebut diambil bagian dan dilaksanakan oleh KVF sebagai Pembeli Siaga:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- setiap saham					
	Sebelum Pelaksanaan PMHMETD III			Setelah Pelaksanaan PMHMETD III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	72.000.000.000	7.200.000.000.000		72.000.000.000	7.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. KVF	5.389.963.540	538.996.354.000	62,53	14.691.283.837	1.469.128.383.700	81,16
2. AI	2.515.221.271	251.522.127.100	29,18	2.515.221.271	251.522.127.100	13,89
3. KBANK	443.901.808	44.390.180.800	5,15	443.901.808	44.390.180.800	2,45
4. GI	260.675.000	26.067.500.000	3,02	260.675.000	26.067.500.000	1,44
5. KVFI	-	-	-	181.026.624	18.102.662.400	1,00
6. Masyarakat	10.553.764	1.055.376.400	0,12	10.553.764	1.055.376.400	0,06
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.620.315.383	862.031.538.300	100,00	18.102.662.304	1.810.266.230.400	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	63.379.684.617	6.337.968.461.700		53.897.337.696	5.389.733.769.600	

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham atau pemegang HMETD yang meminta penambahan Saham Baru tambahan. Jika setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh sisa HMETD tersebut akan dilaksanakan/dibeli oleh KVF sebagai Pembeli Siaga dengan Harga Pelaksanaan berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

Dalam kondisi tersebut, para pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD akan mengalami Dilusi maksimum sebesar 52,38% (lima puluh dua koma tiga delapan persen) setelah periode pelaksanaan HMETD.

KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI. Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

1. Yang Berhak Menerima Sertifikat Bukti HMETD (SBHMETD)

Para Pemegang Saham yang berhak memperoleh HMETD adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 6 November 2023 pukul 16.00 WIB.

2. Pemegang SBHMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah :

- Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat secara sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 6 November 2023 pukul 16.00 WIB yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir Periode Perdagangan HMETD;
- Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD sampai dengan akhir Periode Perdagangan HMETD; atau
- Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir Periode Perdagangan HMETD.

3. Perdagangan HMETD

Pemegang HMETD dapat menjual atau mengalihkan HMETD yang dimilikinya selama Periode Perdagangan yang dimulai pada tanggal 8 November 2023 sampai dengan 14 November 2023. Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI dan peraturan KSEI. Apabila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya pemegang HMETD berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III setelah dikurangi Komitmen Pemegang Saham tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

4. Bentuk Dari SBHMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

5. Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang SBHMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 8 November 2023 sampai dengan 14 November 2023. Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon. SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

6. Nilai HMETD

Nilai HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya.

Penjabaran di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD:

Harga penutupan saham pada Hari Bursa terakhir sebelum perdagangan HMETD	=	Rp a
Harga Pelaksanaan HMETD	=	Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD III	=	A
Jumlah saham yang diterbitkan dalam PMHMETD III	=	B
Harga teoritis saham setelah PMHMETD III	=	$\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)} = Rp\ c$
Dengan demikian, secara teoritis harga HMETD per saham adalah	=	Rp c – Rp b

7. Penggunaan SBHMETD

SBHMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegang HMETD untuk membeli Saham HMETD. SBHMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham HMETD. SBHMETD tidak berlaku dalam bentuk fotokopi. SBHMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

8. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

9. Lain-lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban Pemegang SBHMETD atau calon pemegang HMETD.

10. Historis Harga Saham Perseroan

Berikut adalah historis harga saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, meliputi harga penutupan tertinggi, harga penutupan terendah dan volume perdagangan setiap bulan dalam periode 12 bulan terakhir, sejak bulan Oktober 2022:

No.	Bulan	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Volume Perdagangan (Dalam Ribuan Saham)
1.	September 2023	1.310	1.165	272
2.	Agustus 2023	1.210	1.105	246
3.	Juli 2023	1.245	1.140	142
4.	Juni 2023	1.450	1.100	510
5.	Mei 2023	1.290	1.080	266
6.	April 2023	1.435	1.135	199

No.	Bulan	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Volume Perdagangan (Dalam Ribuan Saham)
7.	Maret 2023	1.690	1.145	21.222
8.	Februari 2023	1.195	1.145	10.151
9.	Januari 2023	1.295	1.045	2.551
10.	Desember 2022	1.320	1.025	3.472
11.	November 2022	1.770	950	12.275
12.	Oktober 2022	1.440	1.240	601

Sumber: Bursa Efek Indonesia

INFORMASI MENGENAI PENGHENTIAN PERDAGANGAN SAHAM

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, perdagangan saham Perseroan mengalami 2 (dua) kali penghentian perdagangan saham yaitu:

1. Pada tanggal 4 Maret 2021, dan kemudian di buka kembali pada tanggal 5 Maret 2021;
2. Pada tanggal 8 Maret 2021, dan kemudian di buka kembali pada tanggal 19 Maret 2021.

Perdagangan saham Perseroan dihentikan karena terkena ARA (*Auto Rejection Atas*). Pada waktu itu beredar berita jika beberapa bank, termasuk Perseroan, akan masuk menjadi bank digital.

Perseroan juga telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui *Public Expose* Insidentil yang diselenggarakan pada tanggal 9 Maret 2021.

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan tetap memperhatikan ketentuan dalam PP No. 29/1999 dan POJK No. 41/2019, sebelum pelaksanaan PMHMETD III ini, jumlah saham Perseroan yang dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sejumlah 8.534.112.229 (delapan miliar lima ratus tiga puluh empat juta seratus dua belas ribu dua ratus dua puluh sembilan) saham atau mewakili 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, dan jumlah saham Perseroan yang tidak dicatatkan di BEI adalah sejumlah 86.203.154 (delapan puluh enam juta dua ratus tiga ribu seratus lima puluh empat) saham atau mewakili 1% (satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan yang dimiliki oleh AI yang merupakan Badan Hukum Indonesia.

Setelah PMHMETD III, jumlah saham Perseroan yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 17.921.635.680 (tujuh belas miliar sembilan ratus dua puluh satu juta enam ratus tiga puluh lima ribu enam ratus delapan puluh) saham atau mewakili 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, dan jumlah saham Perseroan yang tidak dicatatkan di BEI adalah sebanyak 181.026.624 (seratus delapan puluh satu juta dua puluh enam ribu enam ratus dua puluh empat) saham atau mewakili 1% (satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan yang dimiliki oleh KVFI yang merupakan Badan Hukum Indonesia.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana bersih yang diperoleh dari PMHMETD III, setelah dikurangi biaya-biaya PMHMETD III, akan Perseroan gunakan untuk:

- a. Sekitar 50% akan digunakan untuk penyaluran kredit Perseroan;
- b. Sekitar 50% untuk meningkatkan kapabilitas Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:
 - 1) sekitar 29% akan digunakan untuk pengembangan jaringan kantor berupa pembangunan Kantor Pusat yang baru, relokasi, renovasi, dan *rebranding* jaringan kantor;
 - 2) sekitar 14% untuk investasi TI, terbagi untuk *IT Infrastructure*, *IT Security*, dan *IT Application*; dan
 - 3) sekitar 7% untuk pengembangan SDM, berupa biaya *training*, *Management Development Program* (MDP), magang (*internship*), dan perekrutan (*hiring*).

Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD III ini, dan sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD III ini kepada OJK dan mempertanggungjawabkan dalam setiap RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil PMHMETD III ini telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember sampai dengan seluruh dana hasil PMHMETD III ini telah direalisasikan. Perseroan wajib menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal Perseroan telah menggunakan dana hasil PMHMETD III sebelum tanggal laporan, Perseroan dapat menyampaikan realisasi penggunaan dana terakhir lebih awal dari batas waktu penyampaian laporan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil PMHMETD III ini, maka Perseroan wajib terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut wajib memperoleh persetujuan Pemegang Saham atas perubahan tersebut melalui RUPS sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2015.

Dalam hal terdapat dana hasil PMHMETD III yang belum direalisasikan, maka sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil PMHMETD III yang merupakan transaksi Afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan dan/atau transaksi material, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 dan/atau POJK No. 17/2020.

Sesuai dengan POJK No. 33/2015, total pengeluaran yang diperkirakan akan dikeluarkan oleh Perseroan sehubungan dengan PMHMETD III adalah sekitar 0,178% dari nilai PMHMETD III yang meliputi:

1. Biaya jasa Profesi Penunjang sekitar 0,065%, yang terdiri dari:
 - a. Biaya Jasa Akuntan Publik sekitar 0,042%;
 - b. Biaya Konsultan Hukum sekitar 0,017%;
 - c. Biaya Notaris sekitar 0,006%;
2. Biaya Jasa Lembaga Pasar Modal, yaitu Biro Administrasi Efek sekitar 0,003%;
3. Biaya Jasa Konsultasi Keuangan sekitar 0,081%;
4. Biaya lain-lain (biaya pendaftaran OJK, BEI, biaya percetakan) sekitar 0,029%.

Dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD II Tahun 2022, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, yaitu sebesar Rp1.707.507.789.235,- (satu triliun tujuh ratus tujuh miliar lima ratus tujuh juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus tiga puluh lima Rupiah) telah direalisasikan sesuai dengan Prospektus PMHMETD II Tahun 2022 sebesar Rp1.153.756.412.975,- (satu triliun seratus lima puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh enam juta empat ratus dua belas ribu sembilan ratus tujuh puluh lima Rupiah) dan karenanya masih terdapat sisa dana hasil PMHMETD II Tahun 2022 sebesar Rp553.751.376.260,- (lima ratus lima puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh satu juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu dua ratus enam puluh Rupiah). Sisa dana hasil PMHMETD II Tahun 2022 tersebut ditempatkan pada Pasar Uang Bank Indonesia dan Non-Bank Indonesia dengan jangka waktu penyimpanan 1-3 bulan dan tingkat bunga/imbil hasil sebesar 5%-6,16 per tahun.

Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD II Tahun 2022 kepada OJK dengan Surat No.XXXIV/425/AA/SBY/07/2023 tanggal 11 Juli 2023 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) PT Bank Maspion Indonesia Tbk Periode 30 Juni 2023.

Penggunaan dana hasil PMHMETD II Tahun 2022 periode 31 Desember 2022, telah dilaporkan Perseroan dalam RUPS tahunan tanggal 15 Juni 2023 sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 36 tanggal 15 Juni 2023 dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan tanggal 30 Juni 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan, yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah, serta disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA, dengan opini wajar tanpa modifikasi yang laporannya tertanggal 23 Oktober 2023 yang tidak tercantum dalam Prospektus ini, namun disertakan dalam informasi Perseroan ke Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp12.977.647.908 ribu dengan perincian sebagai berikut:

<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>	
Keterangan	30 Juni 2023
LIABILITAS	
Liabilitas segera	4.666.142
Simpanan dari nasabah	
Pihak berelasi	562.319.505
Pihak ketiga	11.338.392.644
Jumlah simpanan dari nasabah	11.900.712.149
Simpanan dari bank lain	
Pihak berelasi	170.389.762
Pihak ketiga	732.572.969
Jumlah simpanan dari bank lain	902.962.731
Utang pajak	13.427.894
Liabilitas lain-lain	155.878.992
JUMLAH LIABILITAS	12.977.647.908

1. Liabilitas segera

Saldo liabilitas segera pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp4.666.142 ribu, yang terdiri dari:

<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>	
Keterangan	30 Juni 2023
Rupiah	
Liabilitas kepada pihak ketiga	4.095.567
Beban bunga jatuh tempo	223.685
Kiriman uang yang akan diselesaikan	12
Liabilitas lainnya	346.856
Sub-jumlah	4.666.120
Mata Uang Asing	
Dolar Amerika Serikat	
Liabilitas lainnya	22
Jumlah liabilitas segera	4.666.142

2. Simpanan dari nasabah

Saldo simpanan dari nasabah Perseroan adalah sebesar Rp11.900.712.149 ribu, yang terdiri dari:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2023
Pihak berelasi	
Rupiah	
Giro	103.000.964
Tabungan	17.832.237
Deposito berjangka	114.630.346
Sub-jumlah	235.463.547
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
Giro	43.542.685
Deposito	283.313.273
Sub-jumlah	326.855.958
Sub-jumlah pihak berelasi	562.319.505
Pihak ketiga	
Rupiah	
Giro	837.651.150
Tabungan	937.853.335
Deposito berjangka	9.346.982.833
Sub-jumlah	11.122.487.318
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
Giro	85.166.359
Deposito berjangka	130.738.967
Sub-jumlah	215.905.326
Sub-jumlah pihak ketiga	11.338.392.644
Jumlah simpanan dari nasabah	11.900.712.149

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya.

a. Giro

Giro terdiri dari:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2023
Pihak berelasi	
Rupiah	103.000.964
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	43.542.685
Sub-jumlah	146.543.649
Pihak ketiga	
Rupiah	837.651.150
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	85.166.359
Sub-jumlah	922.817.509
Jumlah giro	1.069.361.158

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan pada 30 Juni 2023:

Rupiah	:	2,75%
Dolar Amerika Serikat	:	0,89%

Tingkat suku bunga untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2023 tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

b. Tabungan

Tabungan terdiri dari:

		<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>
Keterangan		30 Juni 2023
Rupiah		
Pihak berelasi		17.832.237
Pihak ketiga		937.853.335
Jumlah tabungan		955.685.572

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan pada 30 Juni 2023:

Tabungan		30 Juni 2023
Tabungan		3,01%
Emas		1,27%
KPR Exspress		4,00%
Arthamas		0,58%
Karyawan		0,95%
Karya		1,45%
Karya Dapan		1,23%
Si Cerdas		0,64%

Tingkat suku bunga untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2023 jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit adalah sebesar Rp29.202.395 ribu

c. Deposito berjangka

Deposito berjangka terdiri dari:

		<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>
Keterangan		30 Juni 2023
Pihak berelasi		
Rupiah		114.630.346
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		283.313.273
Sub-jumlah		397.943.619
Pihak ketiga		
Rupiah		9.346.982.833
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		130.738.967
Sub-jumlah		9.477.721.800
Jumlah deposito berjangka		9.875.665.419

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2023
Pihak berelasi	
Rupiah	
1 bulan	112.303.295
3 bulan	2.307.051
12 bulan	20.000
Sub-jumlah	114.630.346
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
1 bulan	283.313.273
Sub-jumlah	283.313.273
Sub-jumlah pihak berelasi	397.943.619
Pihak ketiga	
Rupiah	
1 bulan	6.420.018.266
2 bulan	3.000.000
3 bulan	2.073.106.750
6 bulan	688.387.866
12 bulan	162.469.951
Sub-jumlah	9.346.982.833
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
1 bulan	92.451.420
6 bulan	38.287.547
Sub-jumlah	130.738.967
Sub-jumlah pihak ketiga	9.477.721.800
Jumlah deposito berjangka	9.875.665.419

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2023
Rupiah	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	7.046.941.893
Lebih dari 1 – 3 bulan	1.991.075.237
Lebih dari 3 – 6 bulan	319.362.728
Lebih dari 6 – 12 bulan	104.225.821
Lebih dari 12 bulan	7.500
Sub-jumlah	9.461.613.179
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	375.764.693
Lebih dari 1 – 3 bulan	38.287.547
Sub-jumlah	414.052.240
Jumlah deposito berjangka	9.875.665.419

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan pada 30 Juni 2023:

Deposito		30 Juni 2023
Rupiah		
1 bulan		5,41%
2 bulan		5,25%
3 bulan		5,49%
6 bulan		5,68%
12 bulan		5,13%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
1 bulan		2,16%
6 bulan		2,52%

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2023 jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit adalah sebesar Rp632.918.873 ribu.

3. Simpanan dari bank lain

Saldo simpanan dari bank lain adalah sebesar Rp902.962.731 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2023
Pihak berelasi	
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
Deposito berjangka	170.389.762
Sub-jumlah pihak berelasi	170.389.762
Pihak ketiga	
Rupiah	
Deposito berjangka	147.617.160
Tabungan	77.066.373
Giro	507.889.436
Sub-jumlah pihak ketiga	732.572.969
Jumlah simpanan dari bank lain	902.962.731

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan pada 30 Juni 2023:

Simpanan dari bank lain		30 Juni 2023
Rupiah		
Giro		4,35%
Tabungan		0,93%
Deposito 1 bulan		5,50%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Deposito 12 bulan		3,99%

Pada tanggal 30 Juni 2023 tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

4. Utang pajak

Saldo utang pajak adalah sebesar Rp13.427.894 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>	
Keterangan	30 Juni 2023
Pajak penghasilan Pasal 21	1.235.479
Pajak penghasilan Pasal 23/4(2)	9.427.672
Pajak penghasilan Pasal 25	658.876
Pajak penghasilan Pasal 26	15.598
Pajak penghasilan Pasal 29	2.082.815
Pajak Pertambahan Nilai	7.454
Jumlah utang pajak	13.427.894

5. Liabilitas lain-lain

Saldo liabilitas lain-lain adalah sebesar Rp155.878.992 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>	
Keterangan	30 Juni 2023
Rupiah	
Imbalan kerja	52.656.409
Akrual bunga	32.104.782
Liabilitas ATM Jalin	18.792.492
Liabilitas sewa	9.117.918
Pendapatan bunga diterima di muka	2.036.536
Cadangan kesejahteraan karyawan	1.129.475
Setoran jaminan	757.860
Lain-lain	38.699.614
Sub-jumlah	<u>155.295.086</u>
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
Akrual bunga	528.060
Pendapatan bunga diterima di muka	23.634
Lain-lain	32.212
Sub-jumlah	<u>583.906</u>
Jumlah liabilitas lain-lain	155.878.992

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

6. Komitmen dan Kontinjensi

Perseroan memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>	
Keterangan	30 Juni 2023
Komitmen	
Tagihan komitmen	
Rupiah	
Inkaso yang belum terselesaikan	8.538.888
Sub-jumlah	<u>8.538.888</u>
Liabilitas komitmen	
Rupiah	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	2.240.666.422

Keterangan	30 Juni 2023
Inkaso yang belum terselesaikan	8.538.888
Sub-jumlah	<u>2.249.205.310</u>
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	92.292.498
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	8.591.632
Sub-jumlah	<u>100.884.130</u>
Jumlah liabilitas komitmen	<u>2.350.089.440</u>
Jumlah liabilitas komitmen, bersih	<u>2.341.550.552</u>
Kontinjensi	
Tagihan kontinjensi	
Rupiah	
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>22.501.486</u>
Liabilitas kontinjensi	
Rupiah	
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:	
Transaksi perdagangan dalam negeri	27.706.906
<i>Performance bonds</i>	15.846.888
<i>Advance payment bonds</i>	76.060.000
<i>Bid bonds</i>	<u>1.375.000</u>
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>120.988.794</u>
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih	<u>98.487.308</u>
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, bersih	<u>2.440.037.860</u>

Pada 30 Juni 2023 saldo tagihan komitmen kepada pihak berelasi sebesar Nihil dan liabilitas komitmen kepada pihak berelasi sebesar Rp6.250.000 ribu.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp1.958.823. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

SELURUH KEWAJIBAN PERSEROAN PADA TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR TELAH DIUNGKAPKAN PADA PROSPEKTUS.

SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN PERSEROAN.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, MANAJEMEN PERSEROAN MEMILIKI KESANGGUPAN UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN KESELURUHAN LIABILITAS.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERPENGARUH MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN BESERTA PENJELASAN MENGENAI PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILANGGAR, DAN TINDAKAN YANG TELAH ATAU AKAN DIAMBIL OLEH PERSEROAN TERMASUK PERKEMBANGAN TERAKHIR DARI NEGOSIASI DALAM RANGKA RESTRUKTURISASI KREDIT.

TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

PERSEROAN TIDAK MENGADAKAN PERJANJIAN YANG MENGANDUNG PEMBATASAN-PEMBATASAN (*NEGATIVE COVENANTS*) YANG MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN.

PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK ADA LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO TAPI BELUM DILUNASI.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting dalam Bab ini harus dibaca bersama-sama dengan “Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen”, laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi lainnya. Laporan-laporan keuangan yang telah diaudit tersebut tidak dicantumkan dalam Prospektus ini namun disertakan dalam informasi Perseroan ke Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Informasi keuangan penting Perseroan yang disajikan dalam tabel dibawah ini diambil dari laporan keuangan komparatif Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disusun oleh manajemen Perseroan, yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00857/2.1068/AU.1/07/0117-3/1/X/2023 tertanggal 23 Oktober 2023 dengan opini wajar tanpa modifikasian, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00856/2.1068/AU.1/07/0117-1/1/X/2023 tertanggal 23 Oktober 2023 dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang tidak tercantum dalam Prospektus ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2021
ASET				
Kas	83.597.192	93.140.950	95.180.419	
Giro pada Bank Indonesia	1.101.885.784	1.095.835.272	421.420.858	
Giro pada bank lain				
Pihak berelasi	7.248.012	455.432	9.700.013	
Pihak ketiga	84.160.703	401.109.103	267.063.367	
Jumlah giro pada bank lain	91.408.715	401.564.535	276.763.380	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.576)	(66.375)	(46.310)	
	91.390.139	401.498.160	276.717.070	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih	448.375.520	656.369.990	1.710.650.170	
Efek-efek	2.438.627.685	2.427.146.339	1.885.082.554	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				
Dibatasi penggunaannya	23.815.475	34.254.677	53.165.105	
Tidak dibatasi penggunaannya	526.407.437	476.981.345	560.233.786	
Jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	550.222.912	511.236.022	613.398.891	
Tagihan akseptasi – pihak ketiga	-	13.630.125	-	
Kredit yang diberikan				
Pihak berelasi	115.047.281	119.004.495	118.592.754	
Pihak ketiga	10.368.634.044	8.663.547.310	8.113.646.176	
Jumlah kredit yang diberikan	10.483.681.325	8.782.551.805	8.232.238.930	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(67.204.694)	(51.016.462)	(35.579.876)	
	10.416.476.631	8.731.535.343	8.196.659.054	
Bunga yang akan diterima	71.462.963	73.846.902	62.367.999	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(143.387)	(167.313)	(60.701)	
	71.319.576	73.679.589	62.307.298	
Beban dibayar di muka	8.162.527	6.958.268	9.194.245	
Aset tetap				
Nilai tercatat	511.621.445	509.485.291	498.922.973	
Akumulasi penyusutan	(88.369.448)	(83.961.055)	(77.935.997)	
	423.251.997	425.524.236	420.986.976	
Aset tak berwujud				

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Nilai tercatat	14.153.235	14.153.235		8.193.138
Akumulasi amortisasi	(7.723.305)	(6.772.336)		(5.339.250)
	6.429.930	7.380.899		2.853.888
Aset pajak tangguhan	15.275.715	17.246.755		14.071.459
Aset lain-lain	528.401.321	495.120.326		525.835.702
JUMLAH ASET	16.183.416.929	14.956.302.274		14.234.358.584
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas segera	4.666.142	17.333.768		6.386.092
Simpanan dari nasabah				
Pihak berelasi	562.319.505	444.168.247		309.346.826
Pihak ketiga	11.338.392.644	10.473.829.438		11.694.897.901
Jumlah simpanan dari nasabah	11.900.712.149	10.917.997.685		12.004.244.727
Simpanan dari bank lain				
Pihak berelasi	170.389.762	344.897.963		241.052.533
Pihak ketiga	732.572.969	373.396.514		504.180.508
Jumlah simpanan dari bank lain	902.962.731	718.294.477		745.233.041
Liabilitas akseptasi – pihak ketiga	-	13.630.125		-
Utang pajak	13.427.894	15.760.821		7.975.064
Liabilitas lain-lain	155.878.992	120.671.250		139.308.721
JUMLAH LIABILITAS	12.977.647.908	11.803.688.126		12.903.147.645
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar – 72.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2023, 34.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 12.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 – dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.620.315.383 saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan 4.443.461.538 saham pada tanggal 31 Desember 2021	862.031.538	862.031.538		444.346.154
Tambahan modal disetor, bersih	1.586.752.423	1.586.752.423		296.930.018
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	25.000.000	22.000.000		22.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	595.417.735	554.638.313		430.256.813
Penghasilan komprehensif lain				
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(29.833.107)	(28.795.829)		(30.050.902)
Selisih lebih revaluasi aset tetap	157.539.414	158.396.888		167.837.424
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	8.861.018	(2.409.185)		(108.568)
JUMLAH EKUITAS	3.205.769.021	3.152.614.148		1.331.210.939
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	16.183.416.929	14.956.302.274		14.234.358.584

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
PENDAPATAN BUNGA	516.094.313	476.930.987	951.205.638	900.997.213
BEBAN BUNGA	(286.682.023)	(274.803.392)	(530.181.186)	(624.148.254)
PENDAPATAN BUNGA, BERSIH	229.412.290	202.127.595	421.024.452	276.848.959
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				
Denda dan administrasi	17.291.488	13.563.406	35.748.320	37.763.423
Keuntungan penjualan surat berharga	-	-	-	2.276.340
Provisi dan komisi dari selain kredit	658.697	698.026	2.017.178	1.604.974
Lain-lain	3.826.070	3.791.527	12.531.981	15.110.205

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	21.776.255	18.052.959	50.297.479	56.754.942
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				
Gaji dan tunjangan	(94.269.867)	(75.915.471)	(155.392.816)	(128.698.048)
Umum dan administrasi	(79.860.810)	(60.195.806)	(138.183.176)	(95.356.352)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(20.497.522)	(10.674.275)	(27.439.704)	(8.840.971)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(194.628.199)	(146.785.552)	(321.015.696)	(232.895.371)
LABA OPERASIONAL	56.560.346	73.395.002	150.306.235	100.708.530
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL, BERSIH	(183.694)	636.601	763.851	833.501
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	56.376.652	74.031.603	151.070.086	101.542.031
BEBAN PAJAK, BERSIH	(13.454.704)	(17.661.282)	(36.129.122)	(21.379.963)
LABA PERIODE / TAHUN BERJALAN	42.921.948	56.370.321	114.940.964	80.162.068
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(1.329.843)	4.578.255	1.609.068	283.728
Pajak penghasilan terkait	292.565	(1.007.216)	(353.995)	(62.420)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14.448.978	(9.495.240)	(2.949.509)	(139.190)
Pajak penghasilan terkait	(3.178.775)	2.088.952	648.892	30.622
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	10.232.925	(3.835.249)	(1.045.544)	112.740
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE / TAHUN BERJALAN	53.154.873	52.535.072	113.895.420	80.274.808
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	4,98	12,69	23,99	18,04

LAPORAN ARUS KAS

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(477.038.132)	(139.894.136)	(1.514.683.489)	2.626.547.869
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(41.382.740)	(156.983.667)	(467.324.787)	(1.264.221.087)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-	-	1.707.507.789	(33.325.962)
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas	(518.420.872)	(296.877.803)	(274.500.487)	1.329.000.820
Kas dan setara kas pada awal periode / tahun	2.246.910.747	2.504.014.827	2.504.014.827	1.173.255.899
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas	(3.222.664)	6.810.592	17.396.407	1.758.108
Kas dan setara kas pada akhir periode / tahun	1.725.267.211	2.213.947.616	2.246.910.747	2.504.014.827

ANALISIS RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
PERTUMBUHAN				
Rasio pertumbuhan aset	8,20%	-1,83%	5,07%	40,79%
Rasio pertumbuhan liabilitas	9,95%	-2,43%	-8,52%	46,19%
Rasio pertumbuhan ekuitas	1,69%	3,95%	136,82%	3,66%
Rasio pertumbuhan pendapatan bunga, bersih	13,50%	58,07%	52,08%	20,82%
Rasio pertumbuhan pendapatan operasional	20,62%	-41,25%	-11,38%	-15,88%
Rasio pertumbuhan laba tahun berjalan	-23,86%	48,88%	43,39%	19,67%
PERMODALAN				
Rasio kecukupan modal (CAR)	30,04%	14,61%	31,55%	13,69%
Aset tetap terhadap modal	13,20%	30,72%	13,50%	31,62%
RENTABILITAS				
Imbal hasil aset (ROA)	0,73%	1,04%	1,06%	0,79%
Imbal hasil ekuitas (ROE)	2,80%	8,72%	7,15%	6,45%
Marjin pendapatan bunga bersih (NIM)	3,76%	3,77%	3,88%	2,83%
Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	89,49%	85,17%	84,99%	89,48%
ASET PRODUKTIF				
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,86%	0,75%	0,76%	1,11%
NPL – bruto	2,85%	1,18%	1,21%	1,67%
NPL – neto	2,48%	0,85%	0,97%	1,40%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	0,50%	0,41%	0,42%	0,32%
LIKUIDITAS				
Rasio jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah simpanan nasabah (LDR)	88,09%	69,45%	80,44%	68,58%
SOLVABILITAS				
Utang pada aset	80,19%	90,10%	78,92%	90,65%
Utang pada ekuitas	404,82%	909,84%	374,41%	969,28%
KEPATUHAN				
Giro wajib minimum (Rp)	8,73%	5,53%	8,79%	3,55%
Rasio Intermediasi Makroprudensial	0,00%	1,63%	1,05%	0,00%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (Rp)	24,83%	21,39%	26,92%	21,32%
Giro wajib minimum (Valas)	4,65%	4,70%	4,28%	4,59%
Pelanggaran BMPK	-	-	-	-
Pelampauan BMPK	-	-	-	-
Posisi devisa neto (PDN)	2,28%	8,51%	1,15%	3,36%

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh Manajemen atas kondisi laporan keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam Bab ini harus dibaca bersama-sama dengan “Ikhtisar Data Keuangan Penting”, laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi lainnya. Laporan-laporan keuangan yang telah diaudit tersebut tidak dicantumkan dalam Prospektus ini namun disertakan dalam informasi Perseroan ke Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Informasi keuangan penting Perseroan yang disajikan dalam tabel dibawah ini diambil dari laporan keuangan komparatif Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disusun oleh manajemen Perseroan, yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00857/2.1068/AU.1/07/0117-3/1/X/2023 tertanggal 23 Oktober 2023 dengan opini wajar tanpa modifikasian, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00856/2.1068/AU.1/07/0117-1/1/X/2023 tertanggal 23 Oktober 2023 dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang tidak tercantum dalam Prospektus ini.

Pembahasan di bawah ini berisi prediksi kinerja ke depan dan mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda secara materiil dari yang diantisipasi dalam pernyataan-pernyataan untuk masa yang akan datang ini sebagai akibat dari faktor-faktor tertentu seperti yang dimaksud dalam Bab VI Faktor Risiko dan bagian lain dalam Prospektus ini.

1. UMUM

Perseroan didirikan di Surabaya berdasarkan Akta No. 68 tanggal 6 November 1989 yang diubah dengan Akta Perubahan No. 49 tanggal 5 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah mendapat pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C2.2292.HT.01.01.TH.90 tanggal 18 April 1990, dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 26 September 1990 di bawah No. 1040/1990 dan No. 1041/1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560. Pada 28 Juli 1995 Perseroan telah menyandang predikat sebagai Bank Umum Swasta Devisa. Dengan penerapan seutuhnya akan nilai-nilai dari budaya perusahaan seperti *service excellence* (layanan prima), kedisiplinan, komunikasi, kerjasama dan kebersamaan serta dedikasi dan loyalitas, kinerja Perseroan mengalami peningkatan sehingga jumlah modal, karyawan, dan jaringan kantor telah berkembang.

Hingga 30 Juni 2023 Perseroan memiliki 810 karyawan dengan jaringan kantor yang berlokasi di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto, Palembang, dan Jember serta *delivery channel* berupa 4 *Cash Recycle Machine* dan 74 ATM dengan akses ke 53.000 ATM dan 150.000 EDC di jaringan Himbara LINK serta lebih dari 86.000 ATM dan 1.400.000 EDC di jaringan Prima untuk melayani kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat.

A. Kondisi Perekonomian Indonesia

Kondisi ekonomi global hingga triwulan II tahun 2023 dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam maupun luar negeri. Hal utama yang memicu ketidakpastian ekonomi global yaitu dampak akhir pandemi Covid-19 yang diperburuk dengan adanya perang Ukraina dan Rusia hingga berakibat pada risiko krisis energi dan risiko stagflasi maupun reflasi. Namun, terlepas dari ketidakpastian tersebut, kondisi perekonomian Indonesia terus menunjukkan ketahanan dan prospek yang baik. Bank Indonesia

memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tetap kuat dengan tumbuh berkisaran 4,5-5,3%, dan akan terus meningkat menjadi 4,7-5,5% pada tahun 2024. Inflasi juga diperkirakan menurun dan kembali ke dalam sasaran 3,01% pada tahun 2023 dan 2,51% yoy pada tahun 2024. Hal ini didukung oleh sinergi dan inovasi kebijakan fiskal dan moneter, serta koordinasi dengan pemerintah pusat dan daerah. Selain itu pertumbuhan konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat juga mendukung positifnya perekonomian Indonesia hingga triwulan II tahun 2023.

Perseroan selaku Bank yang memiliki fokus pada segmen SME dan korporasi tentunya akan dipengaruhi oleh pertumbuhan perekonomian domestik di Indonesia. Dengan positifnya pertumbuhan ekonomi Indonesia, usaha perbankan yang dijalankan oleh Perseroan diperkirakan akan tumbuh secara lebih baik.

B. Dampak Kondisi Perekonomian dan Kondisi Pasar Terhadap Perseroan

Perbaikan kondisi perekonomian domestik berlanjut pada awal tahun 2023 dengan stabilitas yang terjaga seiring dengan penurunan penyebaran Covid-19 dan terkendalinya inflasi. Ekonomi Indonesia terus membaik pada triwulan II 2023 dengan tercatat tumbuh positif sebesar 3,86% (qoq) dan 5,17% (yoy). Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh kinerja ekspor yang tetap kuat, di tengah perbaikan konsumsi rumah tangga, investasi, dan konsumsi pemerintah yang terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi juga ditopang oleh kinerja positif seluruh lapangan usaha (LU) dan peningkatan pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia. Sementara itu, stabilitas eksternal tetap terjaga ditopang Neraca Perdagangan Indonesia yang mencatat surplus 7,82 miliar dolar AS pada triwulan II 2023. Kinerja positif tersebut didukung oleh defisit transaksi berjalan yang lebih rendah dari PDB. Nilai tukar Rupiah pada triwulan II 2023 relatif terkendali ditopang oleh langkah-langkah stabilisasi oleh Bank Indonesia serta berlanjutnya aliran modal asing ke pasar uang domestik. Stabilitas internal juga tetap baik tercermin dari inflasi bulan Juni 2023 terhadap Maret 2023 yang terkendali dengan baik, yakni sebesar 0,56% (qoq). Di sistem keuangan, stabilitas tetap terjaga, meskipun fungsi intermediasi perbankan masih perlu ditingkatkan.

Stabilitas sistem keuangan tetap baik dengan fungsi intermediasi yang meningkat. Hal ini terindikasi dari Indeks Stabilitas Sistem Keuangan (ISSK) yang terjaga dalam zona normal dan Indeks Kerentanan Sistem Keuangan (IKSK) yang membaik. Ketahanan sistem keuangan juga tetap kuat sebagaimana ditunjukkan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) perbankan yang tetap tinggi sebesar 26,07%. Rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*/NPL), yakni 2,52% (bruto) dan 0,77% (neto) dengan likuiditas perbankan yang sangat longgar yakni rasio AL/DPK yang tinggi sebesar 26,73% pada Juni 2023. Kondisi ini kemudian dapat menyerap risiko yang dapat mengganggu ketahanan sistem keuangan dan mendorong peningkatan fungsi Intermediasi perbankan sehingga terus positif dalam menjaga momentum pemulihan ekonomi. Pertumbuhan kredit tercatat sebesar 7,34% (yoy) pada Juni 2023. Pertumbuhan kredit ditopang oleh peningkatan permintaan korporasi dan rumah tangga seiring dengan kinerja usaha korporasi dan SME, serta konsumsi rumah tangga yang terus terjaga. Kinerja positif pertumbuhan kredit terjadi pada seluruh kelompok penggunaan kredit, terutama Kredit Konsumsi dan Kredit Modal Kerja.

Perseroan selaku bank yang memiliki fokus pada segmen SME dan korporasi tentunya akan dipengaruhi oleh pertumbuhan perekonomian domestik di Indonesia. Namun potensi risiko akan hal tersebut diantisipasi oleh Perseroan dengan terus melakukan proses monitoring terhadap penelaahan risiko dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko.

C. Perubahan Kondisi Likuiditas

Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional. Bank Indonesia akan terus memastikan kecukupan likuiditas untuk terjaminnya stabilitas sistem keuangan serta mendorong berlanjutnya peningkatan kredit/pembiayaan bagi pemulihan ekonomi nasional. Dengan kebijakan moneter yang *pre-emptive* dan *forward looking*, kondisi likuiditas perbankan pada Juni 2023 sangat longgar, tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi, yakni 26,73%. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat 5,79% (yoy). Likuiditas perekonomian meningkat, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh meningkat masing-masing sebesar

3,9% (yoy) dan 6,1% (yoy). Pertumbuhan uang beredar tersebut terutama didukung oleh kredit perbankan yang mengindikasikan semakin meningkatnya pembiayaan bagi pemulihan ekonomi nasional.

D. Kemampuan Perseroan Mendapatkan Dana Dengan Harga Menarik

Penghimpunan dana Perseroan adalah dalam bentuk penghimpunan giro, tabungan dan deposito. Dalam menentukan suku bunga dana agar kompetitif di pasar namun tetap memberikan kontribusi optimal terhadap pendapatan Perseroan, maka Komite Aset Liabilitas (ALCO) melakukan pertemuan secara berkala untuk membahas perkembangan kondisi perekonomian dan kondisi pasar serta struktur posisi keuangan Perseroan sehingga dapat memberikan rekomendasi strategi penetapan suku bunga kepada Direksi Perseroan dan merumuskan kebijakan dan strategi *Assets and Liabilities Management* yang tepat untuk mencapai tingkat rentabilitas yang optimal dengan risiko likuiditas dan risiko pasar yang tetap terjaga.

Perseroan berupaya menghimpun dana dengan biaya yang wajar dan berupaya meningkatkan dana murah terutama giro dan tabungan melalui kerjasama dengan berbagai komunitas, meningkatkan fasilitas layanan kepada nasabah dengan peluncuran berbagai layanan berbasis digital antara lain pengembangan fitur pada Maspion *Electronic Banking*, Maspion *Virtual Account*, Maspion E-Collection dan peluncuran QRIS. Berbagai program Tabungan diluncurkan untuk meningkatkan dana murah, antara lain Saving With Love, Giro Plus, dan Auto Saving Plan. Program Saving with Love yang diluncurkan pada tanggal 10 Februari 2023 sampai dengan 31 Mei 2023 mendapatkan respon positif dari nasabah, tercermin dengan pencapaian sebesar 121% dari target yang ditentukan. Langkah tersebut memberikan dampak positif, dengan penambahan jumlah rekening sebanyak 1.014 rekening.

E. Perubahan Perilaku Konsumen

Secara umum konsumen atau nasabah Perseroan dibedakan menjadi 2 kategori yaitu:

a. Kebutuhan akan pelayanan

Bagi konsumen (nasabah) yang mengutamakan pelayanan, hal terpenting adalah kenyamanan dalam melakukan transaksi perbankan. Oleh karena itu Perseroan menyediakan berbagai produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Dengan berubahnya trend perilaku nasabah ke arah layanan berbasis Teknologi Informasi, Perseroan telah meluncurkan layanan *internet* dan *mobile banking* yang dilengkapi dengan berbagai kerjasama *bill payment* dan berbagai fitur yang terus dikembangkan. Layanan tersebut akan memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan secara efektif dan efisien dan pada akhirnya diharapkan dapat menarik nasabah baru dan mempertahankan loyalitas nasabah yang telah ada.

b. Kebutuhan akan investasi

Bagi konsumen yang menjadi nasabah Perseroan untuk berinvestasi, maka tingkat hasil investasi menarik yang ditawarkan Perseroan merupakan hal yang penting. Perseroan berpendapat bahwa produk-produk simpanan yang dimiliki Perseroan relatif bersaing dan berkeyakinan bahwa konsumen dengan kebutuhan investasi akan meningkat sejalan dengan inovasi produk baru yang akan tetap dikembangkan oleh Perseroan.

F. Perkembangan Aktivitas Pemasaran

Aktivitas pemasaran Perseroan dilakukan oleh para tenaga pemasaran yang tersebar di seluruh kantor Perseroan. Tenaga pemasaran Perseroan terbagi menjadi 3 yaitu *corporate*, *commercial* dan *retail marketing* yang dibedakan berdasarkan kategori nasabah yang ditangani. Di samping itu, Perseroan memiliki tim *cash management* yang fokus pada pangsa pasar komunitas. Para tenaga pemasaran tersebut melakukan pemasaran produk dan layanan Bank secara aktif dengan melakukan kunjungan langsung ke tempat nasabah.

Tenaga pemasaran Perseroan mengikuti program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan *product knowledge* dan profesionalisme dalam melakukan kegiatan pemasaran kepada nasabah, sehingga pada akhirnya bertujuan memberikan *career path* bagi mereka.

G. Kondisi Persaingan dan Perubahan Yang Terjadi Pada Kompetitor

Persaingan yang terjadi pada umumnya adalah simpanan deposito, yaitu suku bunga yang ditawarkan, sesuai dengan karakteristik nasabah deposito yang sensitif terhadap perbedaan suku bunga. Jika terdapat kompetitor yang memberikan suku bunga yang lebih tinggi, maka nasabah simpanan deposito akan cenderung berpindah mengikuti suku bunga yang lebih tinggi tersebut. Menyikapi kondisi ini, Perseroan melakukan analisa terhadap posisi portofolio simpanan nasabah, pergerakan suku bunga pasar dan suku bunga acuan, posisi likuiditas dan kebutuhan likuiditas guna mendukung ekspansi kredit. Analisa tersebut dilakukan pada rapat ALCO sehingga akan ditetapkan *pricing* yang sesuai dengan kondisi persaingan dan kebutuhan Perseroan.

Selain itu, untuk produk giro dan tabungan lebih ditekankan pada kebutuhan nasabah akan pelayanan dan transaksi. Perseroan akan terus menawarkan program promosi yang menarik untuk para nasabah giro dan tabungan sehingga diharapkan sumber dana murah dapat terus ditingkatkan.

H. Perubahan Yang Mempengaruhi Pendapatan Perseroan

Tren digitalisasi terus berkembang diberbagai sektor sejalan dengan semakin berkembangnya teknologi informasi saat ini. Transformasi digital telah menjadi tuntutan bagi perbankan yang diperkuat oleh perubahan behavior masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonominya dan perubahan ekspektasi masyarakat akan produk layanan perbankan serta tingginya tingkat adopsi digital masyarakat. Sejalan dengan visi dan misi Perseroan dan mengakomodir perubahan *behavior* masyarakat serta tingginya tingkat adopsi digital masyarakat, maka Perseroan secara berkelanjutan terus melakukan pengembangan layanan digital agar dapat terus memberikan digital *customer experience* yang lebih *advance*. Dari sisi bisnis, Perseroan juga terus menawarkan program-program CASA yang kompetitif selama tahun 2023 sebagai upaya Perseroan dalam meningkatkan sumber daya murah. Selain itu, untuk mendukung target bisnis, Perseroan melakukan inisiatif-inisiatif di tahun 2023 yang mencakup program peluncuran Maspion QR – Merchant Presented Mode serta pengembangan *digital channel* yang meliputi Mobile Banking dengan desain *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UE) baru yang dilengkapi dengan fitur baru yaitu *digital onboarding* dan *biometric verification, enhancement of bill payment* dan *e-wallet top up*. Pada tahun 2023, Perseroan juga telah meluncurkan program *loan channeling* yang berkolaborasi dengan Lembaga perantara yang dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan nasabah untuk mendapatkan pendanaan secara cepat, mudah dan fleksibel serta perkembangan teknologi yang memberikan kemudahan bagi setiap orang dalam segala bidang sejalan dengan perubahan perilaku masyarakat dengan meningkatnya kemudahan kredit berbasis digital. *Loan channeling* membantu Perseroan untuk memperluas jangkauan nasabah yang dapat diberikan pembiayaan, dan agar dapat meningkatkan porsi pembiayaan pada segmen SME, serta mendapatkan referensi nasabah dari Lembaga perantara sesuai dengan kriteria yang telah disepakati antara Perseroan dengan Lembaga perantara.

I. Pengembangan Produk Baru

Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengembangan terhadap fitur produk dan layanan yang ada sehingga dapat mendukung pencapaian strategi bisnis yang telah ditetapkan. Pengembangan fitur produk yang akan dilakukan meliputi pengembangan terkait perbankan elektronik yang mencakup penambahan fitur Bisnis pada MEB untuk menjangkau nasabah-nasabah korporasi maupun nasabah-nasabah dengan kebutuhan layanan *cash management* serta pengembangan *Virtual Account*. Perseroan juga melakukan pengembangan terhadap giro dan tabungan dengan menawarkan program yang kompetitif dan menarik untuk meningkatkan sumber dana murah.

J. Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan akuntan Indonesia dan dengan Peraturan No. VIII.G.7, tentang 'Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik'.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dan disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek yang jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- b. Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- c. Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"
- d. Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang efektif 1 Januari 2024

- a. Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- b. Amendemen PSAK 73 "Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik"

K. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan Perseroan

Seperti perbankan pada umumnya, Perseroan menghadapi perubahan faktor-faktor eksternal dan internal dalam menjalankan kegiatan usaha yang dapat berakibat positif maupun negatif terhadap kondisi keuangan. Perubahan peraturan dari Otoritas, gejala perekonomian dan sumber daya manusia merupakan beberapa faktor eksternal dan internal yang dihadapi Perseroan. Untuk memitigasi dampak dari peraturan baru dan gejala perekonomian, Perseroan senantiasa mematuhi regulasi yang berlaku, memastikan Perseroan menetapkan strategi usaha yang sesuai dengan kondisi perekonomian, memiliki modal yang cukup, meningkatkan pengendalian internal serta penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang baik. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam program pelatihan baik untuk meningkatkan knowledge dan skill karyawan maupun program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan behavioural karyawan.

L. Langkah-Langkah Yang Dilakukan Perseroan Untuk Memperbaiki dan Meningkatkan Kinerja

Guna memperbaiki dan meningkatkan kinerja, Perseroan melakukan upaya perbaikan dan peningkatan kualitas terhadap kinerja pelayanan, teknologi informasi dan Sumber Daya Manusia (SDM). Peningkatan pelayanan dilakukan antara lain melalui penerapan *service excellence* guna memastikan bahwa Perseroan telah memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah. Terkait teknologi informasi, Perseroan secara berkala melakukan pemeliharaan dan pengujian untuk memastikan bahwa seluruh sistem/jaringan dapat berfungsi dengan baik. Dari sisi Sumber Daya Manusia, disamping mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pelatihan dan sertifikasi. Perseroan menetapkan standar rekrutmen karyawan sehingga kandidat dengan kualifikasi yang sesuai yang akan diterima oleh Perseroan. Selain itu untuk meningkatkan kinerja karyawan, Perseroan juga memberikan tunjangan/fasilitas kepada karyawan.

M. Fluktuasi Nilai Tukar dan Suku Bunga

Perseroan telah menetapkan strategi untuk memitigasi risiko akibat pergerakan variabel pasar seperti risiko perubahan suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan aktivitas usahanya.

Langkah-langkah untuk memitigasi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

- Perseroan memiliki komposisi aset dan liabilitas neto dalam mata uang asing dengan jumlah yang tidak signifikan sehingga risiko fluktuasi kurs mata uang asing (risiko nilai tukar) relatif menjadi lebih rendah. Perseroan mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar tersebut dengan menerapkan kebijakan *Squaring Position* yang mengakibatkan posisi nilai tukar akhir hari ditutup pada batas toleransi yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan. Pengeloaan risiko nilai tukar dilakukan dengan memantau perkembangan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian. Pada tanggal 30 Juni 2023 rasio PDN Perseroan tercatat sebesar 2,28% berada dibawah ketentuan maksimum sebesar 20%.
- Komponen utama kewajiban Perseroan yang sensitif terhadap pergerakan tingkat suku bunga adalah simpanan dari nasabah, sedangkan aset Perseroan yang sensitif adalah kredit yang diberikan dan efek-efek untuk tujuan investasi. Perseroan melakukan pengukuran atas risiko suku bunga di *banking book (repricing risk)* yang timbul karena adanya perbedaan sisa waktu sampai jatuh tempo (untuk instrumen berbunga tetap) dan sisa waktu sampai penyesuaian tingkat bunga berikutnya (untuk instrumen berbunga mengambang) baik instrumen yang ada di sisi aset, kewajiban dan *off balance sheet*. Sebagai mitigasi risiko suku bunga, Perseroan melakukan pengendalian tingkat *cost of fund* dengan cara meningkatkan komposisi sumber dana murah berupa Giro dan Tabungan, memperluas *customer base*, dan melakukan review suku bunga baik di sisi aset maupun liabilitas yang lebih intensif apabila terjadi pergerakan suku bunga pasar yang signifikan.

Perseroan tidak memiliki pinjaman, perikatan atau komitmen tanpa proteksi yang dinyatakan dalam mata uang asing atau pinjaman yang suku bunganya tidak ditentukan terlebih dahulu.

N. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan laporan keuangan.

Kegiatan utama perseroan adalah Bank Umum Konvensional, sehingga Informasi segmen perseroan tidak dikelompokkan berdasar segmen usaha tetapi dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

(dalam ribuan Rupiah)

	30 Juni 2023									
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total		
Pendapatan (beban) bunga, bersih	113.307.827	70.373	5.855.114	118.883.587	5.020.451	(5.926.541)	(7.798.521)	229.412.290		
Beban operasional lainnya, bersih	(28.997.145)	(3.427.072)	(16.973.847)	(109.630.427)	(3.656.567)	(2.836.675)	(7.330.211)	(172.851.944)		
Pendapatan (beban) non-operasional, bersih	(126)	(2.740)	4.308	(150.917)	(20.054)	(9.790)	(4.375)	(183.694)		
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	84.310.556	(3.359.439)	(11.114.425)	9.102.243	1.343.830	(8.773.006)	(15.133.107)	56.376.652		
Pendapatan (beban) antar area	(70.753.012)	4.053.133	63.576	43.593.492	(1.867.418)	7.067.247	17.842.982	-		
Jumlah pendapatan (beban) area	13.557.544	693.694	(11.050.849)	52.695.735	(523.588)	(1.705.759)	2.709.875	56.376.652		
Kredit yang diberikan, bersih	5.002.942.21	5	141.007.876	548.666.843	4.022.943.790	180.284.961	69.335.586	451.295.360	10.416.476.631	
Aset tetap, bersih	97.443.114	15.605.512	34.122.744	240.510.188	12.983.121	9.204.872	13.382.446	423.251.997		
Jumlah aset	2.760.716.13	9	300.577.303	636.879.494	1	183.207.562	383.729.576	1.314.239.28	4	16.183.416.929
Jumlah liabilitas	2.747.158.59	4	299.883.609	647.930.343	7.401.979.468	183.731.151	385.435.334	1.311.529.40	9	12.977.647.908

2. ANALISA LAPORAN KEUANGAN

A. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel ini merupakan komposisi pendapatan dan beban Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Pendapatan bunga, bersih	229.412.290	202.127.595	421.024.452	276.848.959
Jumlah pendapatan operasional lainnya	21.776.255	18.052.959	50.297.479	56.754.942
Jumlah beban operasional lainnya	(194.628.199)	(146.785.552)	(321.015.696)	(232.895.371)
Laba operasional	56.560.346	73.395.002	150.306.235	100.708.530
Pendapatan (beban) non-operasional, bersih	(183.694)	636.601	763.851	833.501
Laba sebelum beban pajak	56.376.652	74.031.603	151.070.086	101.542.031
Beban pajak, bersih	(13.454.704)	(17.661.282)	(36.129.122)	(21.379.963)
Laba periode / tahun berjalan	42.921.948	56.370.321	114.940.964	80.162.068
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	10.232.925	(3.835.249)	(1.045.544)	112.740
Jumlah penghasilan komprehensif periode / tahun berjalan	53.154.873	52.535.072	113.895.420	80.274.808

A.1. Pendapatan Bunga, Bersih

Perbandingan pendapatan bunga, bersih pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Pendapatan bunga bersih Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp229.412.290 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp27.284.695 ribu atau 13,50% dibandingkan dengan pendapatan bunga bersih pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp202.127.595 ribu. Peningkatan pendapatan bunga bersih tersebut berasal dari peningkatan pendapatan bunga kredit sebesar Rp24.968.934 ribu dan pendapatan

bunga surat berharga sebesar Rp11.040.123 ribu. Hal ini sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit pada tahun 2023 sebesar Rp1.701.129.520 ribu dan kebijakan Perseroan dalam menempatkan kelebihan likuiditas pada surat berharga untuk mendapatkan bunga yang lebih tinggi. Selain itu, peningkatan pendapatan bunga bersih juga disebabkan oleh penurunan biaya bunga giro sebesar Rp1.876.786 ribu dan biaya bunga tabungan sebesar Rp1.244.157 ribu sebagai dampak dari penurunan jumlah giro yang ditempatkan nasabah dan penurunan tingkat suku bunga tabungan. Sebagai upaya meningkatkan pendapatan, Perseroan terus berusaha mengembangkan beberapa strategi bisnis yang berfokus pada pertumbuhan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit, seperti menciptakan sejuta UMKM, melakukan *loan channelling* dan *value chain*, serta memperluas jaringan kerjasama *program*.

Perbandingan pendapatan bunga, bersih pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Pendapatan bunga bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp421.024.452 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp144.175.493 ribu atau 52,08% dibandingkan dengan pendapatan bunga bersih pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp276.848.959 ribu. Peningkatan pendapatan bunga bersih tersebut berasal dari peningkatan pendapatan bunga surat berharga sebesar Rp61.826.881 ribu yang sejalan dengan peningkatan penempatan surat berharga. Dalam menjaga margin yang optimal, kelebihan dana yang dimiliki Perseroan ditempatkan pada instrumen keuangan dengan risiko rendah dengan bunga yang optimal berupa Surat Utang Negara (SUN). Selain itu, peningkatan pendapatan bunga bersih juga terjadi karena menurunnya biaya bunga untuk deposito berjangka sebesar Rp95.611.616 ribu akibat penurunan penempatan deposito nasabah.

A.2. Pendapatan Operasional Lainnya

Perbandingan pendapatan operasional lainnya pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Pendapatan operasional lainnya Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp21.776.255 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp3.723.296 ribu atau 20,62% dibandingkan dengan pendapatan operasional lainnya pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp18.052.959 ribu. Peningkatan pendapatan operasional lainnya tersebut berasal dari peningkatan pendapatan denda dan administrasi sebesar Rp3.728.082 ribu.

Perbandingan pendapatan operasional lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Pendapatan operasional lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp50.297.479 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp6.457.463 ribu atau -11,38% dibandingkan dengan pendapatan operasional lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp56.754.942 ribu. Penurunan pendapatan operasional lainnya tersebut berasal dari penurunan pendapatan denda dan administrasi sebesar Rp2.015.103 ribu dan pendapatan lainnya sebesar Rp2.578.224 ribu dengan kontribusi terbesar berasal dari kelebihan pencadangan imbalan kerja. Di sisi lain, selama tahun 2022 juga tidak ada transaksi penjualan surat berharga, sehingga terjadi penurunan pada keuntungan penjualan surat berharga di tahun 2022 sebesar Rp2.276.340 ribu.

A.3. Beban Operasional Lainnya

Perbandingan beban operasional lainnya pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Beban operasional lainnya Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp194.628.199 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp47.842.647 ribu atau 32,59% dibandingkan dengan beban operasional lainnya pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp146.785.552 ribu. Peningkatan beban operasional lainnya tersebut berasal dari peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp19.665.004 ribu, beban gaji dan tunjangan sebesar Rp18.354.396 ribu, dan beban penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp9.823.247 ribu. Peningkatan beban umum dan administrasi terjadi karena beban kerugian modifikasian kredit, biaya transaksi ATM, biaya jasa profesional, dan beban piranti lunak. Sementara itu, kenaikan beban gaji dan tunjangan disebabkan oleh kenaikan gaji dan upah karyawan di tahun 2023. Selanjutnya, peningkatan penyisihan kerugian penurunan nilai terutama terjadi untuk kredit yang diberikan yang sejalan dengan pertumbuhan penyaluran kredit.

Perbandingan beban operasional lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Beban operasional lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp321.015.696 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp88.120.325 ribu atau 37,84% dibandingkan dengan beban operasional

lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp232.895.371 ribu. Peningkatan beban operasional lainnya tersebut berasal dari peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp42.826.824 ribu, beban gaji dan tunjangan sebesar Rp26.694.768 ribu, dan beban penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp18.598.733 ribu. Peningkatan beban umum dan administrasi terjadi karena beban promosi, beban barang jaminan dikuasai, dan beban *IT Operation Management*. Sementara itu, peningkatan beban gaji dan tunjangan sejalan dengan peningkatan gaji karyawan di tahun 2022.

A.4. Laba Operasional

Perbandingan laba operasional pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Laba operasional Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp56.560.346 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp16.834.656 ribu atau -22,94% dibandingkan dengan laba operasional pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp73.395.002 ribu. Penurunan laba operasional terutama disebabkan oleh peningkatan beban operasional lainnya akibat kenaikan beban gaji dan tunjangan, beban umum dan administrasi, dan beban penyisihan kerugian penurunan nilai.

Perbandingan laba operasional pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Laba operasional Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp150.306.235 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp49.597.705 ribu atau 49,25% dibandingkan dengan laba operasional pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp100.708.530 ribu. Peningkatan laba operasional terutama terjadi karena adanya peningkatan pendapatan bunga bersih yang berasal dari kenaikan pendapatan surat berharga dan penurunan biaya bunga deposito berjangka.

A.5. Pendapatan (Beban) Non-Operasional, Bersih

Perbandingan pendapatan (beban) non-operasional, bersih pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Beban non-operasional, bersih Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp183.694 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp820.295 ribu atau -128,86% dibandingkan dengan pendapatan non-operasional, bersih pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp636.601 ribu. Penurunan pendapatan (beban) non-operasional, bersih terutama disebabkan oleh menurunnya keuntungan atas penjualan aset tetap berupa kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor, dan gedung sebesar Rp612.135 ribu.

Perbandingan pendapatan non-operasional, bersih pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Pendapatan non-operasional bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp763.851 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp69.650 ribu atau -8,36% dibandingkan dengan pendapatan non-operasional, bersih pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp833.501 ribu. Penurunan pendapatan non-operasional bersih tersebut berasal dari kenaikan beban non-operasional lainnya sebesar Rp176.926 ribu.

A.6. Laba Komprehensif Periode Berjalan

Perbandingan laba komprehensif periode berjalan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Laba komprehensif periode berjalan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp53.154.873 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp619.801 ribu atau 1,18% dibandingkan dengan laba komprehensif periode berjalan pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp52.535.072 ribu. Peningkatan laba komprehensif tersebut berasal dari penurunan laba operasional sebesar Rp16.834.656 dan peningkatan keuntungan perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp18.676.491 ribu.

Perbandingan laba komprehensif periode berjalan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Laba komprehensif periode berjalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp113.895.420 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp33.620.612 ribu atau 41,88% dibandingkan dengan laba komprehensif periode berjalan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp80.274.808 ribu. Peningkatan laba komprehensif periode berjalan terjadi karena peningkatan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp34.778.896 ribu dan peningkatan kerugian penurunan perubahan nilai aset keuangan dalam

kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar sebesar Rp2.192.049ribu.

B. Laporan Posisi Keuangan

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2023	2022	2021
Jumlah aset	16.183.416.929	14.956.302.274	14.234.358.584
Jumlah liabilitas	12.977.647.908	11.803.688.126	12.903.147.645
Jumlah ekuitas	3.205.769.021	3.152.614.148	1.331.210.939

Aset

Perbandingan jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Total aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp16.183.416.929 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp1.227.114.655 ribu atau 8,20% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp14.956.302.274 ribu. Peningkatan aset Perseroan terutama berasal dari peningkatan simpanan dari nasabah pihak ketiga sebesar Rp982.714.464 ribu dan simpanan dari bank lain sebesar Rp184.668.254 ribu. Peningkatan dana tersebut disalurkan pada pemberian kredit yang mengalami peningkatan sebesar Rp1.701.129.520 ribu atau 19,37% dibandingkan dengan total kredit pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp8.782.551.805. Sementara itu, terdapat pengalihan dana dari giro pada bank lain sebesar Rp310.155.820 ribu dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp207.994.470 ribu yang digunakan untuk penyaluran kredit berfokus pada sektor-sektor produktif sesuai dengan kebijakan Perseroan. Peningkatan aset Perseroan tersebut telah sejalan dengan target Rencana Bisnis Bank (RBB) di tahun 2022.

Perbandingan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp14.956.302.274 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp721.943.690 ribu atau 5,07% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp14.234.358.584 ribu. Peningkatan aset tersebut terjadi karena peningkatan giro pada Bank Indonesia sebesar Rp674.414.414 ribu, kredit yang diberikan sebesar Rp550.312.875 rupiah, dan efek-efek sebesar Rp542.063.785 ribu. Peningkatan giro pada Bank Indonesia sejalan dengan pemenuhan GWM yang wajib dibentuk perseoran berdasarkan PADG No. 24/3/PADG/2022. Sementara itu, atas dana yang diterima dari PMHMETD II disalurkan dalam bentuk kredit dan kelebihan dana ditempatkan dalam bentuk efek-efek.

Liabilitas

Perbandingan jumlah liabilitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp12.977.647.908 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp1.173.959.782 ribu atau 9,95% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp11.803.688.126 ribu. Dengan kontribusi utama berasal dari peningkatan penempatan deposito sebesar Rp1.263.915.922 ribu atau meningkat 14,68% dari 31 Desember 2022. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan simpanan dari nasabah pihak ketiga sebesar Rp982.714.464 ribu dan simpanan dari bank lain sebesar Rp184.668.254 ribu dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dana yang telah diperoleh Perseroan tersebut dioptimalkan untuk penyaluran kredit selama tahun berjalan dalam memenuhi target rencana bisnis bank.

Perbandingan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp11.803.688.126 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp1.099.459.519 ribu atau -8,52% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp12.903.147.645 ribu. Penurunan liabilitas Perseroan terutama disebabkan oleh dana pihak ketiga berupa deposito berjangka sebesar Rp1.080.919.520 ribu dan tabungan sebesar Rp.115.294.022 ribu, sementara giro mengalami peningkatan sebesar Rp109.966.500. Hal tersebut berkaitan erat dengan perubahan suku bunga acuan Bank Indonesia yang terus meningkat dan berlangsung

bertahap di tahun 2022. Dalam merespon kebijakan tersebut, Perseroan juga melakukan penyesuaian dan menawarkan suku bunga bunga yang kompetitif dengan tetap memperhatikan likuiditas.

Ekuitas

Perbandingan jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp3.205.769.021 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp53.154.873 ribu atau 1,69% dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.152.614.148 ribu. Peningkatan tersebut berasal dari penambahan laba organik tahun berjalan sebesar Rp40.779.422 ribu, laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.000.000 ribu, dan keuntungan perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp11.270.203 ribu.

Perbandingan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.152.614.148 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp1.821.403.209 ribu atau 136,82% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.331.210.939 ribu. Peningkatan ekuitas Perseroan terutama disebabkan oleh penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp417.685.384 ribu dan tambahan modal disetor sebesar Rp1.289.822.405 ribu melalui PMHMETD II pada tahun 2022, dan penambahan laba tahun berjalan sebesar Rp124.381500 ribu

C. Analisa Arus Kas

Tabel berikut ini menjelaskan ikhtisar laporan arus kas Perseroan untuk periode yang disajikan:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(477.038.132)	(139.894.136)	(1.514.683.489)	2.626.547.869
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(41.382.740)	(156.983.667)	(467.324.787)	(1.264.221.087)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-	-	1.707.507.789	(33.325.962)
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas	(518.420.872)	(296.877.803)	(274.500.487)	1.329.000.820
Kas dan setara kas pada awal periode / tahun	2.246.910.747	2.504.014.827	2.504.014.827	1.173.255.899
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas	(3.222.664)	6.810.592	17.396.407	1.758.108
Kas dan setara kas pada akhir periode / tahun	1.725.267.211	2.213.947.616	2.246.910.747	2.504.014.827

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Arus kas dari aktivitas operasi yang digunakan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp477.038.132 ribu, mengalami peningkatan penggunaan sebesar Rp337.143.996 ribu atau 241% dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi yang diperoleh pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp139.894.136 ribu. Peningkatan penggunaan ini terutama berasal dari penambahan penyaluran kredit yang diberikan pada nasabah sebesar Rp1.834.069.074 ribu, di lain sisi dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp1.325.002.841 ribu. Kontribusi utama peningkatan dana pihak ketiga berasal penempatan deposito. Peningkatan arus kas dari penerimaan dana pihak ketiga ini juga sejalan dengan target rencana bisnis bank.

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Arus kas dari aktivitas operasi yang digunakan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.514.683.489 ribu, mengalami peningkatan penggunaan sebesar Rp4.141.231.358 ribu atau 157,67% dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi yang diperoleh pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.626.547.869 ribu. Peningkatan penggunaan arus kas dari aktivitas operasi disebabkan oleh peningkatan pencairan simpanan dari nasabah (terutama deposito berjangka) sebesar Rp4.885.096.872 ribu, sementara penggunaan dana untuk penyaluran kredit mengalami penurunan sebesar Rp774.234.343 ribu.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi***Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022***

Arus kas dari aktivitas investasi yang digunakan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp41.382.740 ribu, mengalami penurunan penggunaan sebesar Rp115.600.927 ribu atau -73,64% dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp156.983.667 ribu. Penurunan penggunaan arus kas untuk aktivitas investasi ini terutama terjadi karena adanya penurunan pada pembelian efek-efek obligasi pemerintah sebesar Rp550.664.790 ribu dan peningkatan pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp 440.868.872. Hal ini sejalan dengan target RBB Perseroan yaitu peningkatan kredit yang diberikan, sehingga ketersediaan dana di tahun 2023 disalurkan pada pemberian kredit.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Arus kas dari aktivitas investasi yang digunakan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp467.324.787 ribu, mengalami penurunan penggunaan sebesar Rp796.896.300 ribu atau 63,03% dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.264.221.087 ribu. Penurunan penggunaan arus kas dari aktivitas investasi tersebut sebagian besar berasal dari penurunan pembelian efek-efek sebesar Rp819.824.213 ribu.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan***Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022***

Tidak terdapat penerimaan (pengeluaran) arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Arus kas dari aktivitas pendanaan yang diperoleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.707.507.789 ribu, mengalami peningkatan perolehan sebesar Rp1.740.833.751 ribu atau 5.223,66% dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp33.325.962 ribu. Peningkatan perolehan arus kas dari aktivitas pendanaan tersebut berasal dari penerimaan dari penambahan modal melalui HMETD II.

D. Belanja Barang Modal (*Capital Expenditure*)

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, pengeluaran belanja modal Perseroan masing-masing sebesar Rp2.400.908 ribu, Rp23.173.248 ribu dan Rp4.348.187 ribu.

Belanja barang modal untuk 30 Juni 2023 dialokasikan untuk pembelian perabot dan peralatan kantor, kendaraan bermotor, serta renovasi gedung. Kontribusi terbesar yaitu belanja barang modal untuk pembelian perabot dan peralatan kantor sebesar Rp1.691.987 ribu dan kendaraan bermotor sebesar Rp699.013 ribu.

Belanja barang modal untuk 31 Desember 2022 dialokasikan untuk pembelian tanah dan bangunan, renovasi gedung, pembelian perabot dan peralatan kantor, dan pembelian kendaraan bermotor. Kontribusi terbesar yaitu belanja barang modal untuk pembelian tanah sebesar Rp11.537.409 ribu, pembelian serta renovasi gedung sebesar Rp5.590.776 ribu, dan pembelian perabot dan peralatan kantor sebesar Rp4.378.991 ribu.

Belanja barang modal untuk 31 Desember 2021 dialokasikan untuk pembelian perabot dan peralatan kantor, renovasi gedung dan pembelian kendaraan bermotor. Kontribusi terbesar berasal dari pembelian perabot dan peralatan kantor sebesar Rp2.867.204 ribu dan renovasi gedung sebesar Rp844.754 ribu.

Transaksi investasi barang modal pada 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 seluruhnya dilakukan dengan pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah. Tujuan Perseroan melakukan investasi adalah pembaharuan (replacement) barang lama dan penambahan jaringan kantor yang didistribusikan di seluruh wilayah (Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi dan Sumatera). Sumber pendanaan investasi seluruhnya berasal dari internal Perseroan. Investasi barang modal tersebut telah terealisasi sepenuhnya dan diharapkan dengan pembaharuan tersebut akan lebih menunjang kegiatan operasional Perseroan.

E. Rasio Keuangan

E.1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM")

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) Perseroan saat ini sebesar 30,04%. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penyediaan modal minimum Perseroan ditentukan sesuai dengan profil risiko yaitu sebesar 9,00-10,00%. Dengan demikian rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Perseroan masih diatas ketentuan batas minimum yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan.

Berikut ini merupakan tabel rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Perseroan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2023	2022	2021
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	30,04%	31,55%	13,69%

E.2. Kualitas Aset Produktif (*Asset Quality Ratio*)

Kualitas aset produktif Perseroan dapat dinilai berdasarkan:

- Rasio NPL bruto Perseroan pada 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 2,85%, 1,21% dan 1,67%.
- Rasio NPL neto Perseroan pada 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 2,48%, 0,97% dan 1,40%.
- Rasio Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif Perseroan pada 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 1,86%, 0,76% dan 1,11%.

Perseroan dapat memelihara rasio NPL dan rasio Aset Produktif Bermasalah pada tingkat yang rendah, hal ini tampak pada semakin menurunnya rasio NPL dan rasio Aset Produktif Bermasalah dari tahun ke tahun. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mempertahankan NPL yang rendah dimulai sejak tahap pengajuan kredit :

Tahap Proses Kredit:

- Proses kredit didasarkan pada Kebijakan Aktivitas Perkreditan yang ditetapkan, sesuai dengan *risk appetite* Perseroan dan memegang teguh prinsip kehati-hatian.
- Perseroan menerapkan *four eyes principle* dalam pengajuan kredit yaitu dengan memisahkan fungsi bisnis dan fungsi kontrol risiko.

Tahap Pembinaan:

- Perseroan melakukan pemantauan terhadap debitur-debitur yang mulai menunjukkan *early warning signal* antara lain melalui laporan berkala. Laporan tersebut akan segera ditindaklanjuti oleh Divisi Bisnis dan Divisi *Special Asset Management* yang akan melakukan negosiasi / mediasi kepada debitur untuk menyelesaikan kewajiban kepada Perseroan.
- Apabila debitur mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kewajiban namun prospek usaha debitur masih bagus, upaya yang dilakukan Perseroan adalah melakukan restrukturisasi kredit.

Tahap Penyelesaian Kredit Bermasalah:

Apabila upaya-upaya pembinaan telah dilakukan namun debitur tidak dapat dan tidak mempunyai itikad untuk menyelesaikan kewajiban kepada Perseroan, maka Perseroan melakukan upaya terakhir yaitu dengan melakukan eksekusi jaminan / melakukan upaya litigasi.

E.3. Rentabilitas

Rentabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam meraih laba. Untuk melihat kemampuan tersebut, rasio yang secara umum digunakan adalah Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

- ROA (laba sebelum beban pajak dibandingkan dengan rata-rata aset) Perseroan pada 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 0,72%, 1,06% dan 0,79%.
- ROE (laba bersih dibandingkan dengan rata-rata ekuitas) Perseroan pada 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 2,80%, 7,15% dan 6,45%.
- NIM (pendapatan bunga neto dibandingkan rata-rata aset produktif yang menghasilkan bunga) Perseroan pada 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 3,76%, 3,88% dan 2,83%.
- BOPO (Beban Operasional dibandingkan Pendapatan Operasional) Perseroan pada 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 89,49%, 84,99% dan 89,48%.

E.4. Likuiditas

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan mendapatkan likuiditasnya dari berbagai sumber baik internal maupun eksternal, antara lain melalui ekuitas, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

Perseroan saat ini tidak memiliki kecenderungan yang diketahui, permintaan perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Loan to Deposit Ratio (LDR) atau rasio kredit terhadap dana pihak ketiga Perseroan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, dan 2021 masing-masing sebesar 88,09%, 80,44% dan 68,58%.

Perubahan tingkat LDR Perseroan dipengaruhi oleh ekspansi kredit dan peningkatan simpanan. Apabila LDR Perseroan menurun maka Perseroan akan meningkatkan penyaluran kredit demikian pula sebaliknya apabila LDR Perseroan meningkat hingga ke batas atas kisaran LDR optimal, maka Perseroan akan fokus pada penghimpunan simpanan nasabah. Perseroan akan melakukan berbagai upaya antara lain dengan melakukan peningkatan dan pengembangan produk dan layanan berbasis teknologi digital sesuai dengan kebutuhan nasabah, pengembangan bisnis melalui *Community Business Model* melalui kerja sama dengan komunitas seperti koperasi, BPR dan komunitas UMKM, mengadakan program tabungan berhadiah untuk menarik nasabah baru untuk memperoleh dana baru (*fresh fund*), di sisi penyaluran kredit, Perseroan meluncurkan program *loan channeling* serta meningkatkan kualitas layanan karyawan Perseroan terutama di *front liner* yang langsung berhubungan dengan nasabah.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Perseroan tersebut memberikan hasil yang positif, seperti tercermin dari pertumbuhan simpanan nasabah dari tahun ke tahun. Meskipun terdapat *maturity gap* antara simpanan berjangka pendek dengan kredit yang berjangka waktu menengah – panjang, namun *behaviour* nasabah simpanan adalah selalu memperpanjang simpanannya pada saat jatuh tempo di samping itu Perseroan mampu menarik nasabah baru dan menghimpun dana baru setiap tahunnya.

3. MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Perseroan menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan limit risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian internal yang komprehensif.

Dalam hal identifikasi risiko, maka Perseroan mengetahui faktor-faktor risiko yang mungkin muncul baik yang berasal dari internal maupun eksternal sehingga Perseroan dapat melakukan pengukuran terhadap setiap risiko yang mungkin timbul. Untuk pengendalian risiko, Perseroan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut. Pengendalian juga dilakukan dengan pemantauan dan pengkajian risiko secara berkala sehingga risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan dan tingkat kesehatan Perseroan dapat terjaga. Meskipun demikian, Perseroan tetap menyadari akan adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya oleh upaya-upaya internal.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi dalam saham Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko. Calon pemegang HMETD disarankan mempertimbangkan seluruh informasi dalam Prospektus ini, termasuk risiko-risiko yang diuraikan di bawah ini, secara seksama sebelum membuat keputusan investasi. Apabila salah satu dari risiko-risiko tersebut di bawah ini terjadi, maka kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan dan kinerja operasi Perseroan dapat berpotensi mempengaruhi hasil investasi yang diperoleh para calon investor dari membeli saham Perseroan. Risiko lainnya yang pada saat ini tidak diketahui Perseroan atau yang pada saat ini dianggap tidak material dapat juga mengganggu kegiatan usaha, arus kas, hasil operasional, kondisi keuangan atau prospek usaha Perseroan secara material.

Perseroan telah mengungkapkan risiko-risiko yang dipandang material, dan faktor-faktor risiko di bawah ini telah disusun berdasarkan bobot dampak risiko tersebut terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

RISIKO KREDIT

Perseroan menghadapi risiko utama yaitu Risiko Kredit karena bagian terbesar dari aset yang dimiliki Perseroan sebagai suatu bank berupa kredit yang diberikan kepada debitur. Risiko kredit timbul apabila debitur/pihak lain tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada Perseroan. Selain karena pemberian kredit kepada debitur, risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional seperti tresuri dan investasi, serta pembiayaan perdagangan (*trade finance*) dan risiko kredit dapat terjadi karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa ketidakakuratan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian adapun faktor eksternal berupa penurunan prospek usaha sektor ekonomi tertentu yang ditekuni debitur. Apabila jumlah kredit yang tidak dapat dikembalikan cukup material, maka akan menurunkan kinerja dan pendapatan Perseroan.

Per 30 Juni 2023, proporsi kredit terbesar yang diberikan Perseroan adalah kredit modal kerja yang mencapai 79,59% dari total kredit, sedangkan berdasarkan sektor ekonomi, proporsi penyaluran kredit terbesar diberikan pada sektor industri pengolahan yang mencapai 43,85% dari total kredit.

Per 30 Juni 2023, rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio – CAR*) Bank tercatat sebesar 30,04% dan mayoritas didominasi oleh Modal Inti (*Tier 1*) sebesar Rp3.039.485.701 ribu atau 96,91% dari total Modal sehingga rasio Modal Inti terhadap ATMR per 30 Juni 2023 tercatat sebesar 30,04%.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. RISIKO OPERASIONAL

Perseroan dihadapkan pada risiko operasional yang dapat timbul disebabkan oleh ketidakcukupan, kegagalan berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, sistem dan/atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan. Risiko operasional dapat secara langsung maupun tidak langsung mengakibatkan kerugian baik finansial maupun non finansial serta dapat menghambat Perseroan dalam mencapai strategi pertumbuhan yang ditetapkan.

Apabila risiko ini tidak dikelola dengan baik, maka dapat mengganggu kinerja Perseroan seperti tingkat pelayanan kepada nasabah, masalah pembukuan dan pelaporan serta kemungkinan timbulnya risiko lain seperti risiko hukum dan reputasi yang pada akhirnya akan menurunkan kinerja dan daya saing Perseroan.

Dalam era teknologi saat ini, efektivitas operasional Perseroan tergantung dari kemampuan Perseroan dalam menyikapi kemajuan teknologi dan perkembangan standar industri perbankan. Ketidakmampuan

Perseroan untuk memahami perkembangan teknologi akan menurunkan mutu pelayanan kepada nasabah dan menciptakan kondisi rawan kejahatan yang akan mempengaruhi kinerja Perseroan.

2. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo karena Perseroan tidak mampu melakukan *offsetting* posisi tertentu dengan harga pasar karena kondisi likuiditas pasar yang tidak memadai atau gangguan pasar serta karena Perseroan tidak mampu mencairkan asetnya atau memperoleh pendanaan dari sumber lain.

Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan menimbulkan Risiko Likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Penyebab risiko likuiditas lainnya adalah adanya *maturity mismatch*, yaitu adanya kesenjangan jumlah dan jangka waktu antara sumber pendanaan yang mayoritas berjangka pendek dibandingkan dengan penempatan dana (aset) yang umumnya berjangka panjang. Apabila Perseroan tidak mampu mengelolanya dengan baik, akan menyebabkan Perseroan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pengembalian dana dari masyarakat.

3. RISIKO PASAR TERKAIT PERUBAHAN SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR

Risiko pasar adalah risiko kerugian akibat pergerakan variabel pasar yang melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Perseroan baik pada *banking book* maupun *trading book*. *Trading Book* adalah seluruh posisi instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan dan rekening administratif yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan baik dari permintaan nasabah maupun posisi trading Perseroan sendiri. *Banking Book* adalah seluruh posisi lain yang tidak dikategorikan ke dalam *trading book*.

Risiko pasar yang dihadapi oleh Perseroan mencakup risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko suku bunga merupakan risiko turunnya pendapatan bunga bersih yang disebabkan oleh ketidaksesuaian waktu *repricing* suku bunga antara aset dan liabilitas Perseroan yang sensitif terhadap suku bunga. Risiko nilai tukar merupakan risiko kerugian yang timbul karena posisi keuangan dan rekening administratif akibat transaksi mata uang asing.

4. RISIKO TEKNOLOGI INFORMASI

Penerapan Teknologi Informasi membawa perubahan dalam kegiatan operasional dan pengelolaan data Perseroan sehingga dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif serta memberikan informasi secara lebih akurat dan cepat. Perkembangan produk perbankan berbasis teknologi diantaranya berupa Layanan Perbankan Elektronik (*Electronic Banking*) dan layanan perbankan digital (*digital banking*), lebih memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan secara non tunai setiap saat melalui jaringan elektronik.

Pengembangan layanan perbankan elektronik dan perbankan digital tersebut diimbangi dengan pengembangan infrastruktur teknologi informasi agar kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki dapat mendukung kegiatan operasional secara lebih efisien, mendukung pertumbuhan bisnis serta pengembangan produk dan layanan. Investasi Perseroan pada pengembangan teknologi informasi dilakukan secara berkala agar teknologi Perseroan dapat beradaptasi dengan perkembangan dunia digital saat ini.

Kelangsungan usaha Perseroan juga bergantung pada kemampuan Perseroan dalam menyikapi kemajuan teknologi dan perkembangan standar industri perbankan yang dilakukan dengan biaya rendah dan secara tepat waktu. Tidak terdapat jaminan bahwa Perseroan tidak akan mengalami permasalahan dalam penerapan teknologi maupun standar industri baru. Ketidakmampuan Perseroan untuk mengerti dan

memahami perkembangan teknologi akan menurunkan mutu pelayanan kepada nasabah yang pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

5. RISIKO STRATEJIK

Risiko Strategik adalah Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko Strategik dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan strategik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Risiko strategik juga mencakup kemampuan dalam mengembangkan daya saing dan keunggulan Perseroan untuk menghadapi persaingan sehingga Perseroan harus dapat menggunakan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, menetapkan sasaran pasar dan strategi yang tepat.

6. RISIKO HUKUM

Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Perseroan, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang dilakukan Perseroan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan litigasi yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Perseroan atau gugatan Perseroan kepada pihak ketiga yang mengakibatkan Perseroan harus mempertanggungjawabkan secara hukum atau menanggung kerugian secara finansial.

Semakin banyak permasalahan hukum yang muncul maka semakin besar sumber daya yang akan dikeluarkan oleh Perseroan. Apabila kondisi ini berkelanjutan dan bersifat material maka hal ini akan memiliki dampak langsung terhadap kinerja Perseroan.

7. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Risiko kepatuhan melekat pada setiap aktivitas Perseroan yang terkait dengan peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun otoritas lainnya. Ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku dapat mendatangkan sanksi berupa sanksi finansial berbentuk denda, juga dapat berupa sanksi non finansial berupa teguran tertulis, sanksi ketidaklayakan atau ketidakmampuan bagi manajemen Perseroan ataupun berupa pembekuan kegiatan usaha.

8. RISIKO REPUTASI

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko reputasi dapat disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Perseroan maupun persepsi negatif terhadap Perseroan. Persepsi negatif dapat timbul akibat publisitas negatif, keluhan nasabah, kelemahan tata kelola maupun permasalahan etika bisnis. Hal tersebut dapat mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan kinerja Perseroan.

9. RISIKO PERSAINGAN

Industri perbankan di Indonesia tumbuh secara kompetitif dan pertumbuhan Perseroan akan bergantung pada kemampuannya untuk bersaing secara efektif. Selain dengan bank lainnya, perbankan di Indonesia juga menghadapi kompetisi dengan Perusahaan jasa finansial lainnya, seperti misalnya Perusahaan pembiayaan (*multifinance*), Perusahaan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi (*Peer to Peer Lending*), Perusahaan yang bergerak di bidang teknologi finansial lainnya, Perusahaan sekuritas yang menawarkan reksadana dan instrumen pasar modal, seperti obligasi dan saham yang ditawarkan

kepada publik melalui penawaran umum. Ketidakmampuan Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha dapat menurunkan kinerja keuangan Perseroan.

10. RISIKO INVESTASI ATAU AKSI KORPORASI

Perseroan akan terus bertumbuh dan berencana melakukan Aksi Korporasi untuk mencukupi kebutuhan permodalannya. Adanya kondisi yang negatif seperti kenaikan suku bunga acuan dan meningkatnya inflasi yang terjadi di awal tahun 2023 dapat berpotensi merugikan industri perbankan. Apabila Perseroan tidak dapat melakukan Aksi Korporasi dan Investasinya dengan lancar, Perseroan akan memiliki kesulitan dalam mempertahankan komposisi permodalan yang disyaratkan oleh regulator.

11. RISIKO KELANGKAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Saat ini Perseroan dikelola oleh sejumlah manajemen dan karyawan senior yang memiliki pengalaman dalam menangani bisnis dan operasional pada industri perbankan dengan kompetensi yang memadai. Apabila Perseroan kehilangan manajemen atau personel senior karena alasan kesehatan ataupun alasan lainnya, dan tidak mampu merekrut pengganti yang kompeten secara tepat waktu, hal ini dapat berdampak negatif atas operasi, pendapatan dan laba Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa faktor penting bagi kesuksesan bisnis Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mempertahankan karyawan yang kompeten, berintegritas dan berpengalaman, serta mempertahankan bisnis operasionalnya. Jika Perseroan tidak mampu menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan, maka dapat berdampak negatif pada hasil kinerja Perseroan.

12. RISIKO TERKAIT PEREKONOMIAN SECARA MAKRO DAN GLOBAL

Industri Perbankan umumnya bergantung pada kondisi ekonomi global dan regional, sosial dan politik. Dengan melemahnya kondisi ekonomi secara global atau kondisi sosial dan politik yang tidak menguntungkan seperti pandemi pada negara-negara di Asia, serangan teroris, perang, kerusuhan, sanksi perdagangan dan embargo umumnya dapat mengakibatkan penurunan dalam industri perbankan. Dalam industri perbankan, perlambatan ekonomi secara umum dapat mempengaruhi penyaluran kredit Perseroan. Oleh karena itu, suatu kejadian dari setiap peristiwa ekonomi, sosial dan politik yang tidak menguntungkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

Dengan dinamisnya perkembangan perekonomian makro dan global yang berdampak terhadap Perseroan, mengindikasikan bilamana Perseroan tidak dapat mengantisipasi risiko tersebut akan dapat berdampak negatif pada hasil kinerja Perseroan.

13. RISIKO TERKAIT KETENTUAN NEGARA LAIN ATAU PERATURAN INTERNASIONAL

Perseroan memiliki aktivitas usaha usaha yang juga dapat berkaitan dengan ketentuan-ketentuan negara lain ataupun peraturan internasional. Hal tersebut menuntut Perseroan untuk dapat terus memperbaharui informasi-informasi terkini, regulasi mengenai ketentuan hukum yang berlaku di negara tersebut ataupun peraturan internasional lain yang mengikat. Hal ini menjadikan Perseroan dihadapkan pada risiko mendapatkan peringatan bahkan sanksi dari instansi yang berwenang di negara tertentu yang pada akhirnya dapat mengganggu hasil usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

C. RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN SAHAM PERSEROAN

1. RISIKO TERKAIT KURANG AKTIFNYA PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Mengingat jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum ini relatif terbatas, maka terdapat kemungkinan perdagangan saham Perseroan di bursa efek menjadi kurang likuid.

2. RISIKO FLUKTUASI HARGA SAHAM

Harga pasar Saham Baru dapat berfluktuasi secara signifikan akibat berkebolak-baliknya pasar modal Indonesia dan pasar modal dunia. Perubahan harga pasar perusahaan-perusahaan tersebut seringkali tidak berhubungan dengan kinerja operasional perusahaan-perusahaan tersebut. Faktor-faktor berikut ini dapat, diantaranya, meningkatkan ketidakstabilan harga perdagangan Saham Baru setelah PMHMETD III:

- perbedaan antara hasil keuangan yang diperkirakan oleh para investor dan para analis dengan hasil operasi/usaha Perseroan;
- perubahan dalam rekomendasi dan persepsi para analis perusahaan-perusahaan sekuritas mengenai Perseroan, industri perbankan dan Indonesia;
- perkembangan dan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri perbankan;
- pengumuman akuisisi, pembentukan perusahaan patungan dan kemitraan strategis yang signifikan;
- likuiditas pasar untuk saham baru;
- fluktuasi harga pasar modal Indonesia dan dunia;
- perubahan ekonomi dan kondisi pasar di Indonesia secara umum;
- perubahan dalam komitmen modal; dan
- penjualan saham tambahan atau efek lainnya oleh Perseroan.

3. RISIKO TERKAIT PEMBAGIAN DIVIDEN

Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari, yang akan dibayarkan dalam Rupiah, bergantung pada perolehan laba, kondisi keuangan, arus kas, kebutuhan modal kerja dan belanja modal di kemudian hari, sehingga ada kemungkinan Perseroan tidak membagikan dividen dengan memperhatikan keputusan RUPS di kemudian hari.

4. RISIKO TERKAIT DILUSI PADA PENERBITAN SAHAM BARU ATAU EFEK EKUITAS LAIN OLEH PERSEROAN

Memperhatikan bahwa jumlah saham yang diterbitkan dalam PMHMETD III ini sebanyak 9.482.346.921 (sembilan miliar empat ratus delapan puluh dua juta tiga ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus dua puluh satu) Saham Baru, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham atau Dilusi atas saham Perseroan sampai dengan maksimum 52,38% (lima puluh dua koma tiga delapan persen).

<p>MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA MATERIAL YANG DIHADAPI PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI BERDASARKAN BOBOT DARI MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.</p>

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 23 Oktober 2023 atas laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan, yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah, serta disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA, yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait bertanggal 23 Oktober 2023 tidak tercantum dalam Prospektus ini sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan berkedudukan di Surabaya, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 68 tanggal 6 November 1989 yang diubah dengan Akta Perubahan No. 49 tanggal 5 Desember 1989, keduanya dibuat dihadapan Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah mendapat pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2.2292.HT.01.01.TH.90 tanggal 18 April 1990, dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 26 September 1990 dibawah No. 1040/1990 dan No. 1041/1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Akta pendirian tersebut yang di dalamnya memuat anggaran dasar Perseroan telah mengalami perubahan-perubahan, dengan perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan dimuat dalam Akta No. 106 tanggal 27 Juni 2023 dibuat dihadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0036570.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 18 Juli 2023, Tambahan No. 20976, berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Perseroan yaitu peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp3.400.000.000.000,- (tiga triliun empat ratus miliar Rupiah) terbagi atas 34.000.000.000 (tiga puluh empat miliar) saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp100,- (seratus Rupiah) menjadi Rp7.200.000.000.000,- (tujuh triliun dua ratus miliar Rupiah) terbagi atas 72.000.000.000 (tujuh puluh dua miliar) saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp100,- (seratus Rupiah) (**"Akta No.106 tanggal 27 Juni 2023"**).

Adapun maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Bank Umum Konvensional. Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perseroan dapat melakukan :

Kegiatan usaha utama:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- 2) Memberikan kredit;
- 3) Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- 4) Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan atau atas perintah nasabahnya :
 - i. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank, yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - ii. Surat-surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
 - iii. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan Pemerintah;
 - iv. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - v. Obligasi;
 - vi. Surat dagang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
 - vii. Surat berharga lain yang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- 5) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- 6) Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- 7) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- 8) Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- 9) Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;

- 10) Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
- 11) Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya.
- 12) Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- 13) Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya;
- 14) Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti perusahaan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya;
- 15) Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya;
- 16) Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku;
- 17) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, termasuk antara lain tindakan dalam rangka restrukturisasi atau penyelamatan kredit antara lain membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui lelang atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank dengan ketentuan agunan yang dibeli wajib dicairkan secepatnya

Kegiatan usaha penunjang:

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang perbankan.

B. PERIZINAN PENTING PERSEROAN

Berikut ini adalah perizinan penting Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai bank umum hingga tanggal Prospektus ini diterbitkan:

No.	Jenis Izin	Keterangan
1.	Izin Bank Umum	Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 tanggal 30 Juli 1990 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Maspion Indonesia
2.	NPWP	No. 01.469.544.9-631.002
3.	Izin sebagai Pedagang Valuta Asing	Surat Izin Usaha Pedagang Valuta Asing No. 26/318/UD/Adv tanggal 1 Maret 1994 dikeluarkan oleh Bank Indonesia
4.	Izin sebagai Bank Devisa	Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR tanggal 28 Juli 1995 tentang penunjukan Perseroan sebagai Bank Devisa
5.	Izin sebagai Bank Persepsi	Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-3/MK.03/1996 tanggal 4 Januari 1996 tentang penunjukan Perseroan sebagai Bank Persepsi dan Devisa Persepsi Kas Negara
6.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB Berbasis Risiko)	No. 9120102661613 tanggal 11 Juni 2019 dan dengan perubahan ke-7 tanggal 18 Juli 2022, dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS dengan Nomor KBLI 64121 dan 63122.
7.	Surat Izin Usaha Perdagangan Melalui Sistem elektronik (SIUPMSE)	Lampiran Izin No. 91201026616130001 tanggal 29 Juli 2022 dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS dengan Nomor KBLI 63122; dengan ruang lingkup perdagangan melalui sistem Elektronik (PPMSE).

C. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat penawaran umum saham perdana sampai dengan sebelum dilaksanakannya PMHMETD II Tahun 2022 telah diungkapkan dalam masing-masing Prospektus yang diterbitkan dalam rangka penawaran umum saham perdana dan PMHMETD II Tahun 2022 tersebut. Dibawah ini disajikan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada dan setelah PMHMETD II Tahun 2022 sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini.

Tahun 2022

Berdasarkan Akta No. 65 tanggal 18 Juli 2022 dibuat dihadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0051768.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 25 Juli 2022, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 2 Agustus 2022, Tambahan No. 25474 (**"Akta No. 65 tanggal 18 Juli 2022"**) dan Laporan Kepemilikan Saham per 31 Juli 2022 yang dikeluarkan BAE Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- setiap saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	34.000.000.000	3.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. AI	2.755.359.197	275.535.919.700	62,01
2. PT Maspion	553.537.980	55.353.798.000	12,46
3. KBANK	443.901.808	44.390.180.800	9,99
4. GI	260.675.000	26.067.500.000	5,87
5. Masyarakat	429.987.553	42.998.755.300	9,67
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.443.461.538	444.346.153.800	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	29.556.538.462	2.955.653.846.200	

Akta No. 65 tanggal 18 Juli 2022 memuat persetujuan RUPSLB Perseroan tanggal 18 Juli 2022 antara lain yang menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp1.200.000.000.000,- (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) menjadi Rp3.400.000.000.000,- (tiga triliun empat ratus miliar Rupiah) terbagi atas 34.000.000.000 (tiga puluh empat miliar) saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp100,- (seratus Rupiah) dan mengubah Pasal 4 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 7 Desember 2022 dibuat dihadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusi berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0322265 tanggal 7 Desember 2022, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 1 Agustus 2023, Tambahan No. 22727 (**"Akta No. 42 tanggal 7 Desember 2022"**), struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- setiap saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	34.000.000.000	3.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. KVF	5.374.811.075	537.481.107.500	62,35
2. AI	2.515.221.271	251.522.127.100	29,18
3. KBANK	443.901.808	44.390.180.800	5,15
4. GI	260.675.000	26.067.500.000	3,02
5. Masyarakat	25.706.229	2.570.622.900	0,30
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.620.315.383	862.031.538.300	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	25.379.684.617	2.537.968.461.700	

Akta No. 42 tanggal 7 Desember 2022 memuat perubahan struktur permodalan Perseroan yaitu peningkatan modal ditempatkan/disetor Perseroan dari semula Rp444.346.153.800,- (empat ratus empat puluh empat miliar

tiga ratus empat puluh enam juta seratus lima puluh tiga ribu delapan ratus Rupiah) terbagi atas 4.443.461.538 (empat miliar empat ratus empat puluh tiga juta empat ratus enam puluh satu ribu lima ratus tiga puluh delapan) saham menjadi Rp862.031.538.300,- (delapan ratus enam puluh dua miliar tiga puluh satu juta lima ratus tiga puluh delapan ribu tiga ratus Rupiah) terbagi atas 8.620.315.383 (delapan miliar enam ratus dua puluh tiga juta tiga ratus lima belas ribu tiga ratus delapan puluh tiga) saham. Peningkatan modal ditempatkan/disetor Perseroan tersebut sebagai hasil dari pelaksanaan PMHMETD II Tahun 2022 dengan mengeluarkan 4.176.853.845 (empat miliar seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus lima puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh lima) saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp100,- (seratus Rupiah) atau seluruhnya Rp417.685.384.500,- (empat ratus tujuh belas miliar enam ratus delapan puluh lima juta tiga ratus delapan puluh empat ribu lima ratus Rupiah), yang telah disetor penuh dengan uang tunai kepada Perseroan oleh para pemegang saham.

Tahun 2023

Berdasarkan Akta No. 106 tanggal 27 Juni 2023 dan Laporan Kepemilikan Saham per 30 Juni 2023 yang dikeluarkan BAE Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- setiap saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	72.000.000.000	7.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. KVF	5.389.963.540	538.996.354.000	62,53
2. AI	2.515.221.271	251.522.127.100	29,18
3. KBANK	443.901.808	44.390.180.800	5,15
4. GI	260.675.000	26.067.500.000	3,02
5. Masyarakat	10.553.764	1.055.376.400	0,12
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.620.315.383	862.031.538.300	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	63.379.684.617	6.337.968.461.700	

Peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp7.200.000.000.000,- (tujuh triliun dua ratus miliar Rupiah) mengakibatkan modal ditempatkan/disetor Perseroan menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, karenanya berdasarkan Peraturan No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Emiten Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Perseroan wajib melakukan penambahan modal ditempatkan/disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dalam waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menkumham atas Akta No. 106 tanggal 27 Juni 2023. Dalam rangka memenuhi ketentuan tersebut, Perseroan akan melaksanakan PMHMETD III dengan mengeluarkan 9.482.346.921 (sembilan miliar empat ratus delapan puluh dua juta tiga ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus dua puluh satu) Saham Baru, sehingga setelah pelaksanaan PMHMETD III modal ditempatkan/disetor Perseroan menjadi Rp1.810.266.230.400,- (satu triliun delapan ratus sepuluh miliar dua ratus enam puluh enam juta dua ratus tiga puluh ribu empat ratus Rupiah) terbagi atas 18.102.662.304 (delapan belas miliar seratus dua juta enam ratus enam puluh dua ribu tiga ratus empat) saham, yang merupakan 25,14% dari modal dasar Perseroan.

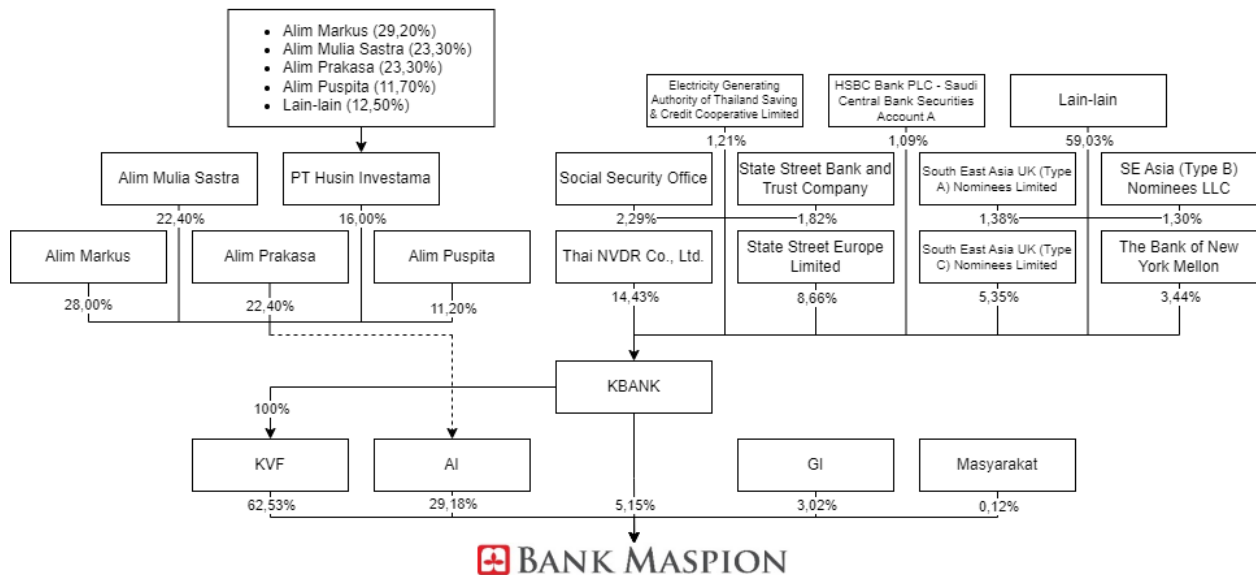
Adapun saham kepemilikan Direksi dan Komisaris berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Agustus 2023 adalah sebagai berikut:

Nama (Jabatan)	Jumlah Saham	%
Chat Luangarpa (Komisaris Utama)	-	-
Diana Alim (Komisaris)	-	-
Muhammad Pujiono Santoso (Komisaris Independen)	-	-
Alan Jenviphakul (Komisaris Independen)	-	-
Pardi Kendy (Komisaris Independen)	-	-
Kasemsri Charoensiddhi (Direktur Utama)	-	-
Endah Winarni (Direktur)	43.600	0,00
Viktor Ebenheizer Fanggaldae (Direktur)	-	-

Nama (Jabatan)	Jumlah Saham	%
Iris Herijati (Direktur)	4.600	0,00
Ivan Adrian Sumampouw (Direktur)	-	-

D. DIAGRAM KEPEMILIKAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

Berikut merupakan diagram kepemilikan Perseroan per 30 Juni 2023:



Pemegang Saham Pengendali Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah KVF, dimana pengendalian Perseroan oleh KVF telah terjadi sejak tahun 2022.

E. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 2 Januari 2023 dibuat dihadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0002237 tanggal 4 Januari 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Chat Luangarpa
Komisaris	: Diana Alim
Komisaris Independen	: H. Ir. Muhammad Pujiono Santoso, MM
Komisaris Independen	: Alan Jenviphakul
Komisaris Independen	: Pardi Kendy

Direksi

Direktur Utama	: Kasemsri Charoensiddhi
Direktur Marketing	: Endah Winarni
Direktur Operasional	: Iris Herijati
Direktur Kepatuhan Dan Legal	: Viktor Ebenheizer Fanggaldae
Direktur Kredit Dan Risiko	: Ivan Adrian Sumampouw

Pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014 dan seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

DEWAN KOMISARIS



Chat Luangarpa – Komisaris Utama

Warga Negara Thailand, 46 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk periode jabatan Desember 2022 – Juni 2025. Memperoleh gelar Sarjana Teknik (*Bachelor of Engineering*) dari Chulalongkorn University dan gelar Magister Administrasi Bisnis (*Master of Business Administration*) dari University of Queensland, Australia.

Beberapa jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat diantaranya:

- 2021 – Saat ini : Direktur KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD.
- 2018 – Saat ini : Direktur KASIKORN VISION CO., LTD.
- 2008 – Saat ini : Wakil Presiden Eksekutif untuk World Business Group



Diana Alim – Komisaris

Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk periode jabatan Agustus 2020 – Juni 2025. Memperoleh gelar *Bachelor of Architecture* dari Iowa State University, Amerika Serikat.

Beberapa jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat diantaranya:

- 2014 – Saat ini : Direktur Utama PT Marindo Boga Indonesia
- 2015 – 2017 : *General Manager* Pengawasan Kredit Perseroan
- 2013 – 2015 : Asisten Presiden Direktur PT Maspion



Muhammad Pujiono Santoso – Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode jabatan Desember 2022 – Juni 2025. Memperoleh gelar Insinyur Kehutanan dari Fakultas Kehutanan Universitas Gajahmada, Yogyakarta dan gelar Magister Manajemen Universitas Hayam Wuruk, Surabaya.

Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat diantaranya:

- 2018 – 2022 : Komisaris Utama Independen PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
- 2012 – 2018 : Komisaris Independen PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
- 2010 – 2012 : *Head of Sales & Distribution* Indonesia Timur PT CIMB Niaga, Tbk
- 1999 – 2010 : *Area Manager* di Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Jakarta PT CIMB Niaga, Tbk
- 1990 – 1999 : *Branch Manager* PT Bank Niaga, Tbk



Alan Jenviphakul – Komisaris Independen

Warga Negara Thailand, 52 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode jabatan Desember 2022 – Juni 2025. Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis (*Bachelor of Business Administration*) dari Assumption University, Thailand.

Beberapa jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat diantaranya:

Juni 2021 – Saat ini	:	Komisaris Utama PT Willowtree Capital
Juni 2021 – Des 2022	:	Komisaris Utama PT Willowtree Energy dan PT Willowtree Energy Cikaok
Jan 2012 – Mei 2021	:	Pendiri dan <i>Managing Director</i> PT Willowtree Capital, PT Willowtree Energy, dan PT Willowtree Energy Cikaok
Mar 2009 – Sep 2011	:	<i>Managing Director</i> (Direktur Independen) PT Bank OCE NISP Tbk
Mar 2006 – Mar 2009	:	<i>Managing Director</i> Citibank NA, Indonesia
2004 – 2006	:	Direktur Citibank NA, Vietnam
2003 – 2004	:	Direktur Citibank NA, Thailand
2000 – 2003	:	Direktur Citibank NA, New York



Pardi Kendy – Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode jabatan Desember 2022 – Juni 2025. Menempuh Perguruan Tinggi pada University of Luton, UK.

Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat diantaranya:

1996 – 2019	:	Direktur Bank UOB Indonesia
1989 – 1996	:	<i>Treasury General Manager</i> Mitsubishi Buana Bank
1987 – 1989	:	<i>Deputy Treasurer</i> Bangkok Bank Ltd.

DIREKSI



Kasemsri Charoensiddhi – Direktur Utama

Warga Negara Thailand, 49 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode jabatan Desember 2022 – Juni 2025. Memperoleh gelar Sarjana Seni (*Bachelor of Arts*) dari Michigan State University, USA dan gelar Magister Administrasi Bisnis (*Master of Business Administration*) dari Sasin Graduate Institute of Business Administration of Chulalongkorn University.

Beberapa jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat diantaranya:

2017 – 2022	:	Wakil Presiden Senior Pertama KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED
2012 - 2017	:	Wakil Presiden Senior KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED
2009 - 2012	:	Wakil Presiden Senior TMB Thanachart Bank Public Company Limited
2008 - 2009	:	Wakil Presiden Krungsri Asset Management Co., Ltd.
Mar – Sep 2009	:	Dalam penugasan Goldman Sachs (Asia) LLC Hong Kong
2000 - 2008	:	Wakil Presiden SCB Securities

Endah Winarni – Direktur Marketing


Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Direktur Marketing Perseroan untuk periode jabatan Desember 2022 – Juni 2025. Memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan & Gizi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat diantaranya:

- 2017 – 2018 : Deputi Direktur Marketing Perseroan
- 2012 – 2018 : *Corporate Secretary* Perseroan
- 2012 – 2017 : Deputi Direktur Biro Direksi Perseroan
- 2012 – 2017 : Kepala Satuan Kerja Manajemen Resiko (SKMR) Perseroan
- 2008 – 2012 : Kepala Divisi Biro Direksi Perseroan

Iis Herijati – Direktur Operasional


Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan untuk periode jabatan Desember 2022 – Juni 2025. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga, Surabaya.

Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat diantaranya:

- 1999 – 2022 : Direktur Kepatuhan (Independen) Perseroan
- 1996 – 1999 : Asisten Direktur Perseroan

Viktor Ebenheizer Fanggal – Direktur Kepatuhan Dan Legal


Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan Dan Legal Perseroan untuk periode jabatan Desember 2022 – Juni 2025. Memperoleh gelar *Master of Business System* Monash University, Melbourne dan memperoleh gelar *Master of Business Law* Pelita Harapan University, Indonesia.

Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat diantaranya:

- 2017 – 2022 : SVP (Head of Compliance) PT Bank ANZ Indonesia
- 2014 – 2017 : VP (Head of Compliance) PT Bank DBS Indonesia
- 2013 – 2014 : AVP – Compliance HSBC Ltd., Indonesia
- 2008 – 2013 : *Senior Manager Compliance* PT Bank Commonwealth, Indonesia

Ivan Adrian Sumampouw – Direktur Kredit Dan Risiko


Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Menjabat sebagai Direktur Kredit Dan Risiko Perseroan untuk periode jabatan Desember 2022 – Juni 2025. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (*Bachelor of Economic*) Universitas Indonesia dan memperoleh gelar *MBA* Rotterdam School of Management, Erasmus University, Netherlands.

Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat diantaranya:

- 2020 – 2022 : *Head of Integrated Risk Management* PT SMI
 - 2018 – 2020 : *Chief Credit Officer / Head of Credit* (PT Bank Rabobank International Indonesia
 - 2015 – 2018 : *Senior Credit Officer (SCO)* Standard Charter Bank
 - 2013 – 2015 : *Head of Corporate Credit Review* PT Bank QNB Indonesia
-

2013	:	<i>Senior Investment Officer</i> PT Indonesia Infrastructure Finance
2008 – 2013	:	<i>SVP, Corporate & Institutional Banking</i> PT Bank ANZ Indonesia
2006 – 2008	:	<i>Direktur (Corporate Rating)</i> Fitch Ratings Indonesia
2004 – 2006	:	<i>Credit Risk Manager</i> PT Bank DBS Indonesia

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode 30 Juni 2023 masing-masing sebesar Rp7.106.313 ribu dan Rp1.943.403 ribu. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp12.144.645 ribu dan Rp3.901.614 ribu dan jumlah remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp12.980.168 ribu dan Rp4.666.766 ribu. Pemberian remunerasi didasarkan atas kualifikasi, pengalaman kerja, tanggung jawab, dan lingkup tugas dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dimana selanjutnya dalam rangka keterbukaan kepada pemegang saham publik hal ini akan ditetapkan dalam RUPS Perseroan.

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-komite

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus terhadap jalannya Perseroan agar sesuai dengan Anggaran Dasar, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dilaksanakan pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen agar terhindar dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melakukan tugasnya. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi Perseroan yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur yang salah satunya merupakan Direktur Independen, secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas jalannya seluruh aktivitas usaha Perseroan. Direktur Utama memegang fungsi koordinasi antar para anggota Direksi dan sebagai penentu akhir atas strategi dan kebijakan Perseroan yang akan diambil.

Komite-Komite

Perseroan telah membentuk Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris dan Direksi yang fungsinya membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan.

a. Komite-komite dibawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) Komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Setiap Komite bertanggung jawab melakukan pengkajian dan pengawasan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja masing-masing komite.

➤ Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015") dan Peraturan OJK No.17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota dari luar Perseroan yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Dalam pelaksanaan kerja, Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit digunakan sebagai pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat seluruh anggota dan menguraikan secara jelas tentang komposisi, keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, rapat dan kehadiran, fungsi dan lingkup tugas anggota Komite Audit.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas rencana kerja dan pelaksanaan audit oleh Satuan Kerja Audit Internal serta tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik dan hasil pengawasan otoritas/regulator.
- Melakukan penelaahan atas kualitas dan transparansi informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas termasuk menilai kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku.
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik.
- Melakukan *review* dan evaluasi pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik terhadap laporan keuangan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 10 Januari 2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 015/SK/DIR/03/2023 yang ditetapkan tanggal 2 Maret 2023, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	: Alan Jenviphakul
Anggota	: Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	: Pardi Kendy
Anggota	: Robby Haryanto Bumulo
Anggota	: M. Imam Sofyan

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan sebagai berikut:

- Anggota Komite Audit dari pihak independen memiliki kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang mendukung yaitu dalam bidang akuntansi, keuangan, hukum, dan perbankan.
- Mematuhi kode etik Perseroan dan kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan.
- Memiliki reputasi yang baik dengan tidak masuk dalam daftar orang tercela di bidang perbankan.
- Bersifat independen antara lain dibuktikan dengan:
 - a. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali.
 - b. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
 - c. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
 - d. Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
 - e. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Riwayat hidup singkat anggota Komite Audit yang tidak merangkap sebagai Komisaris Perseroan:

Robby Haryanto Bumulo

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2014 dan saat ini beliau juga menjadi Pimpinan pada Kantor Akuntan Publik Drs Robby Bumulo sejak tahun 1998. Jabatan lain yang pernah dijabat adalah sebagai *Chief Accountant Hotel* Bali Padma pada tahun 1990-1992, Partner pada Kantor Akuntan Publik Ventje Jansen pada tahun 1993-1997. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1989.

M. Imam Sofyan

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2020. Jabatan lain yang pernah dijabat adalah Regional Internal Auditor Indonesia Timur PT Bank Niaga pada tahun 1991-2000, *Branch Manager* PT Bank Niaga Cabang Jember pada tahun 2000-2004, *Branch Manager* PT Bank Niaga Cabang Medan pada tahun 2005-2007, *Branch Manager* PT Bank CIMB Niaga Cabang Makasar pada tahun 2007-2009, *Branch Manager* PT Bank CIMB Niaga Cabang Dharmahasada Surabaya pada tahun 2009-2011, *Branch Manager* PT. Bank CIMB Niaga Cabang Merdeka Malang pada tahun 2012-2015, *Senior Branch Manager* PT Bank CIMB Niaga Cabang Jember pada tahun 2015-2017, *Senior Branch Manager* PT Bank CIMB Niaga Cabang Sudirman Surabaya pada tahun 2017-2018, *Senior Branch Manager* PT Bank CIMB Niaga Cabang Probolinggo pada tahun 2018-2020.

➤ **Komite Pemantau Risiko**

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko:

- Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan manajemen risiko dan implementasinya untuk memastikan bahwa Perseroan telah mengelola risiko secara memadai.
- Melakukan review dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas Laporan Profil Risiko, yang sedikitnya meliputi:
 - a. Profil Risiko, termasuk ringkasan matriks risiko
 - b. Tingkat dan tren risiko yang akan datang
 - c. Pelaksanaan penilaian risiko oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)
 - d. Tindak lanjut atas hasil penilaian
- Mengevaluasi dan menganalisa laporan tingkat kesehatan Perseroan serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai risiko utama yang dihadapi Perseroan dan rekomendasi langkah-langkah untuk memitigasi risiko tersebut.
- Mengevaluasi langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam rangka memenuhi peraturan otoritas yang berkaitan dengan manajemen risiko.
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas SKMR dan Komite Manajemen Risiko.
- Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko Perseroan.
- Wajib melaporkan kepada Dewan Komisaris dalam hal mengetahui terjadinya pelanggaran atas peraturan dibidang perbankan, peraturan internal Perseroan, atau pelanggaran dalam pelaksanaan operasional Perseroan yang dapat merugikan atau membahayakan kelangsungan Perseroan.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 10 Januari 2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 014/SK/DIR/02/2023 yang ditetapkan tanggal 09 Februari 2023, susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Alan Jenviphakul
Anggota	:	Chat Luangarpa
Anggota	:	Diana Alim
Anggota	:	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	:	Supranoto Dipokusumo
Anggota	:	Anggraeni

Riwayat hidup singkat anggota Komite Pemantau Risiko yang tidak merangkap sebagai Komisaris Perseroan:

Supranoto Dipokusumo

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak tahun 2007, saat ini beliau juga menjadi Direktur PT Akar Mitra Perkasa sejak tahun 2013 dan Pimpinan Seojin Lasmono Consulting Group (SGLC) sejak tahun 2001. Jabatan lain yang pernah dijabat adalah menjadi Pimpinan KAP Lasmono Dipokusumo & Rekan pada tahun 1984 dan Dosen Senior Universitas Airlangga pada tahun 1984-2003. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1983, gelar Sarjana Arsitektur dari Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya pada tahun 1984 dan gelar *Master of Business Administration* dari Toledo University, Ohio-Amerika Serikat pada tahun 1992.

Anggraeni

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak tahun 2018 dan saat ini beliau menjadi Bendahara II ISEI Cabang Surabaya sejak tahun 2016 dan Dosen Tetap STIE Perbanas Surabaya sejak tahun 2004. Jabatan lain yang pernah dijabat adalah Exim Department Head PT Bank Tiara Asia pada tahun 1996-2000, Bendahara Umum Forum Dosen Ekonomi Se-Surabaya (FORDES – ISEI) pada tahun 2007-2010, Sekretaris Program Pasca Sarjana STIE Perbanas Surabaya pada tahun 2008-2010, Konsultan Koperasi Jasa Keuangan Dinas Koperasi dan UMKM provinsi Jawa Timur pada tahun 2010, Kepala Laboratorium Bank STIE Perbanas Surabaya pada tahun 2010-2012, Bendahara III ISEI Cabang Surabaya Koordinator Jawa Timur pada tahun 2010-2013 dan Direktur Center for Applied Banking and Management (CABM) STIE Perbanas Surabaya pada tahun 2012-2016.

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan sebagai berikut:

- Bersifat independen antara lain dibuktikan dengan:
 - Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali
 - Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan
 - Tidak berasal dari mantan anggota Direksi Perseroan
 - Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
- Memiliki reputasi yang baik dengan tidak masuk dalam daftar orang tercela di bidang perbankan.
- Anggota Komite Pemantau Risiko dari pihak independen mempunyai kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang mendukung yaitu dalam bidang akuntansi, keuangan dan manajemen risiko.

➤ **Komite Remunerasi dan Nominasi**

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi:

Terkait dengan Kebijakan Remunerasi

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perseroan di masa yang akan datang.
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.
- Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS
 - Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Terkait dengan Kebijakan Nominasi

- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 10 Januari 2023 dan keputusan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 8 Februari 2023, serta Surat Keputusan Direksi No. 013/SK/KOM/02/2023 yang ditetapkan tanggal 09 Februari 2023, susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Pardi Kendy
Anggota	:	Chat Luangarpa
Anggota	:	Alan Jenviphakul
Anggota	:	Diana Alim
Anggota	:	Marlyn Tanralili

Riwayat hidup singkat anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang tidak merangkap sebagai Komisaris Perseroan:

Marlyn Tanralili

Warga Negara Indonesia 46 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak tahun 2019 dan saat ini beliau juga menjadi Kepala Divisi HRD Strategy di PT Bank Maspion Indonesia Tbk sejak tahun 2018. Jabatan lain yang pernah dijabat adalah Personalia/Sekretaris di PT. Bank Dharmala pada tahun 1997-1999, Kuasa TPS di BPPN pada tahun 1999-2000, Personalia di PT Bank Maspion Indonesia Tbk pada tahun 2000-2003, dan *Human Capital Business Partner* di PT Bank OCBC NISP pada tahun 2003-2018.

Komposisi, kualifikasi dan independensi Komite Remunerasi dan Nominasi telah sesuai dengan ketentuan OJK yang menegaskan bahwa Komite diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan sekurang-kurangnya Komisaris Independen dan perwakilan pegawai yang memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan nominasi serta *succession plan*.

Pada tahun 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan *review*, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

- a. Pembahasan struktur organisasi yang bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan yang semakin meningkat dengan melakukan penambahan personal pada posisi strategis.
- b. Menyusun sistem, prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- c. Melakukan evaluasi terhadap konsep Kebijakan Remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS terhadap susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- e. Melakukan *review* atas perekrutan *fresh graduate* melalui program *Banking Academy* untuk menciptakan individu yang kompeten dan berpotensi sebagai calon pemimpin di masa depan dengan tujuan mendukung pertumbuhan bisnis kedepannya.

Rangkap Jabatan Komite

Tidak ada Direksi Perseroan atau Direksi bank lain yang menjadi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko maupun Komite Remunerasi dan Nominasi.

b. Komite-komite dibawah Direksi

➤ **Komite Manajemen Risiko**

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko

- Mengidentifikasi seluruh jenis risiko yang berasal dari seluruh kegiatan usaha Perseroan.
- Melakukan kajian terhadap risiko Perseroan dan memastikan bahwa eksposur dikelola dengan baik.
- Menentukan strategi, kebijakan, pedoman, kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko.
- Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko serta melakukan penyempurnaan penerapan manajemen risiko apabila terdapat perubahan kondisi yang mempengaruhi kecukupan permodalan maupun eksposur risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
- Menetapkan limit risiko (*risk limit*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) sesuai dengan tingkat risiko (*risk appetite*) yang akan diambil.
- Melaksanakan kaji ulang terhadap prosedur dan penetapan limit risiko maupun penilaian peringkat risiko yang telah ditetapkan, sesuai dengan perkembangan kompleksitas usaha Perseroan.
- Memastikan bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang memadai untuk pelaksanaan manajemen risiko.
- Menyusun kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila terjadi kondisi eksternal yang tidak normal.
- Mengawasi komposisi portfolio kredit termasuk dana besar, migrasi tingkat risiko, konsentrasi risiko, provisi dan penggunaan/kinerja modal.
- Pengawasan terhadap risiko-risiko di bawah ini, termasuk setiap peristiwa/insiden material:
 - Kepatuhan termasuk hal-hal terkait peraturan material
 - Risiko reputasi
- Memastikan masalah Internal Audit dan Penjaminan Kredit yang material dipahami dan menjaga pengawasan terhadap kemajuan dan penyelesaian remediasi.

- Mengatasi masalah utama terkait kredit, risiko pasar, dan kepatuhan yang muncul di seluruh industri.
- Mengevaluasi kredit, pasar dan kepatuhan terkait dengan *Risk Appetite Statement* (RAS) Indonesia dan mengeskalisasi setiap masalah material sesuai dengan Kerangka Tata Kelola RAS.

➤ **Komite Aset & Liabilitas**

Tugas dan tanggung jawab Komite Aset & Liabilitas:

- Menganalisa struktur neraca dan mengkaji semua risiko yang timbul dari eksposur Perseroan berupa risiko likuiditas, suku bunga dan nilai tukar.
- Mengevaluasi penentuan *pricing* aset dan liabilitas untuk memastikan bahwa *pricing* tersebut memberikan hasil yang optimal dalam penanaman dana, meminimumkan biaya dan memelihara struktur neraca Perseroan sesuai dengan strategi *Assets & Liabilities Management* yang telah ditetapkan.
- Memantau perkembangan kondisi perekonomian dan kondisi pasar serta mengevaluasi dampaknya terhadap struktur neraca Perseroan, khususnya profil maturitas arus kas serta sensitivitas risiko suku bunga di neraca, termasuk proyeksi *net interest income* dan marjin.
- Merumuskan dan mengkaji ulang kebijakan dan strategi pengelolaan *assets & liabilities*.
- Memantau tingkat likuiditas Perseroan pada level yang optimal untuk memenuhi kebutuhan proyeksi likuiditas Perseroan.
- Mengevaluasi setiap perubahan ketentuan dan peraturan yang mempengaruhi strategi dan kebijakan *Assets & Liabilities Management*.
- Membahas dan menetapkan hal-hal lain yang termasuk dalam lingkup *Assets & Liabilities Management*.
- Persetujuan dan pengawasan terhadap risiko pasar perdagangan.
- Persetujuan dan pengawasan lindung nilai dan pengelolaan eksposur dan arus valuta asing yang tidak diperdagangkan dan struktural, termasuk arus modal dan pendapatan, tetapi tidak termasuk eksposur valuta asing yang diperdagangkan.
- Mengelola risiko suku bunga yang tidak diperdagangkan, termasuk investasi modal dan produk tanpa bunga lainnya.

➤ **Komite Kredit**

Tugas dan tanggung jawab Komite Kredit:

- Memberikan persetujuan atau penolakan kredit terhadap usulan pemberian kredit yang diajukan oleh bisnis sesuai dengan batas wewenang atau jenis kredit yang ditetapkan.
- Melakukan koordinasi dengan Komite Aktiva Pasiva dalam aspek pendanaan kredit.
- Melakukan koordinasi dengan SKMR dalam mengantisipasi risiko inheren bidang perkreditan.
- Membuat Tata Tertib Pelaksanaan Komite Kredit, agar pelaksanaan tugas Komite Kredit dapat berjalan sesuai dengan ketentuan perkreditan yang berlaku.
- Komite Kredit Tingkat Cabang bertugas untuk mengusulkan kredit kepada Komite Kredit Tingkat Pusat sesuai ketentuan perkreditan yang berlaku.
- Melaksanakan tugas dalam kaitannya dengan pemberian persetujuan kredit berdasarkan atas profesionalitas secara jujur, obyektif dan seksama.
- Menolak permintaan dan pengaruh dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan permohonan kredit untuk memberikan persetujuan kredit yang hanya bersifat formalitas.
- Bertanggung jawab dalam pengendalian dan pengelolaan risiko pemberian kredit.
- Melakukan pengawasan terhadap praktik manajemen risiko kredit dalam bisnis.
- Meninjau portofolio kredit untuk komposisi dan konsentrasi risiko.
- Mengambil keputusan manajemen portofolio kredit.
- Memastikan tata kelola, kepatuhan dan efektivitas kebijakan, prosedur dan sistem manajemen risiko kredit di dalam negeri.
- Merekomendasikan dan menyetujui perubahan untuk mengatasi kelemahan atau kekurangan yang teridentifikasi dalam kebijakan, prosedur atau sistem kredit lokal.

Guna memberikan masukan dan memperkuat aspek independensi Komite Kredit dalam memberikan persetujuan, dalam Rapat Komite Kredit juga dapat dihadiri oleh divisi Legal, Admin Kredit dan *Credit Review*.

➤ Komite Pengarah Teknologi Informasi

Sebagai bagian dari *IT Governance* Perseroan membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi yang bertujuan untuk memfasilitasi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif dalam penentuan rencana Teknologi Informasi dan kebijakan Perseroan yang terkait dengan Teknologi Informasi (TI).

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah TI:

- Rencana Strategis TI yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Perseroan.
- Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama.
- Kesesuaian antara proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI.
- Kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*).
- Kesesuaian antara TI dengan kebutuhan manajemen sistem informasi serta kebutuhan kegiatan usaha Perseroan.
- Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalkan risiko atas investasi Perseroan pada sektor TI agar investasi Perseroan pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Perseroan.
- Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
- Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
- Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Perseroan.
- Komite Pengarah TI menilai dan memprioritaskan investasi untuk mendukung strategi jangka panjang Perseroan melalui proses yang disiplin.
- Komite Pengarah TI bertindak sebagai badan pembuat keputusan strategi, alokasi investasi, tinjauan inisiatif, tata kelola pelaksanaan proyek dan manajemen manfaat untuk Perseroan.

➤ Komite Produk dan Kebijakan

Tugas dan tanggung jawab Komite Produk dan Kebijakan:

- Menyusun strategi dan perencanaan tentang pengembangan produk, jasa dan layanan Perseroan secara kreatif dan berdasarkan atas prinsip kehati-hatian, serta sesuai dengan perubahan kondisi pasar dan rencana bisnis Perseroan.
- Melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap kelebihan dan kekurangan dari produk, jasa, dan layanan Perseroan saat ini, serta menyusun perencanaan tentang penyempurnaannya.
- Memutuskan penyempurnaan dan pengembangan produk, jasa, dan layanan Perseroan.
- Melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap seluruh kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang berlaku agar selaras dengan POJK dan ketentuan eksternal dari lembaga otoritas lainnya, agar tercapai keselarasan antara kebijakan dan prosedur internal tersebut.
- Memutuskan penyempurnaan yang perlu dilakukan terhadap kebijakan dan/atau prosedur internal Perseroan bila terdapat aspek-aspek yang kurang selaras antara kebijakan dan/atau prosedur internal tersebut.
- Dalam membuat kebijakan kredit Perseroan harus memperhatikan:
 - a. Kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan dalam pemberian kredit.
 - b. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan.
 - c. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit.
 - d. Kebenaran proses pemberian, perkembangan, dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak terkait dengan Perseroan dan debitur besar tertentu.
 - e. Kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK.
 - f. Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam kebijakan perkreditan Perseroan.
 - g. Upaya Perseroan dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit.
 - h. Hasil pengawasan terhadap penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Perseroan.

➤ Komite Sumber Daya Manusia

Tugas dan tanggung jawab Komite Sumber Daya Manusia:

- Memberikan masukan dan melakukan kajian atas usulan kebijakan umum dibidang sumber daya manusia termasuk perubahan-perubahannya, antara lain (namun tidak terbatas) pada bidang – bidang berikut:

- a. Perencanaan Tenaga Kerja
 - b. Struktur Organisasi dan jenjang kepangkatan
 - c. Kebijakan umum tentang ketenagakerjaan
 - d. Kompensasi dan *benefit* karyawan
 - e. Manajemen Penilaian Kinerja, termasuk promosi
 - f. *Talent Management*
 - g. Bentuk penghargaan dan sanksi ataupun jumlah penghargaan/sanksi bagi karyawan
 - h. Pensiun Karyawan
 - i. Pelatihan dan pengembangan karyawan
 - j. Budaya dan nilai perusahaan serta keterikatan karyawan
 - k. Pengembangan hubungan karyawan dan industri
 - l. Manajemen Kasus/pemberhentian hubungan karyawan
 - m. Ekspatriat yang masuk
- Melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab lainnya yang diberikan oleh Direksi kepada Komite SDM dari waktu ke waktu.

➤ **Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)**

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai penghubung antara Bank dengan pihak eksternal, termasuk pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya agar dapat memelihara citra dan melindungi kepentingan Bank secara berkesinambungan. Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan sebagaimana dipersyaratkan dalam POJK No. 35/2014. Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Sdr. Iwan Djayawasita sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) terhitung sejak tanggal 15 Juni 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/06/2020 tanggal 12 Juni 2020.

Riwayat hidup singkat dari Sekretaris Perusahaan:

Iwan Djayawasita

Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun berdomisili di Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Teknik untuk jurusan program studi Teknik dan Manajemen Industri dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Manager Consumer Asset* di Bank HSBC, *Team Leader Funding Consumer Banking Retail & Corporate Business Banking* di Bank Commonwealth, *Senior Manager Corporate & Commercial Funding Business* di Bank OCBC NISP Tbk, *AVP Corporate Transaction Banking, Cash Management and Trade* di Rabobank Indonesia, serta di Bank Mega Tbk menjabat sebagai *AVP Regional Corporate Funding Manager* merangkap *Senior Branch Manager*.

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab mencakup:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.
- Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *website* Perseroan.
 - b. Penyampaian laporan kepada otoritas secara tepat waktu.
 - c. Mempublikasikan kepada masyarakat melalui situs Bursa Efek Indonesia setiap kejadian penting dan material dalam rangka keterbukaan informasi.
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
 - e. Memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
 - f. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja terkait dan pihak/lembaga eksternal dalam rangka kegiatan aksi korporasi.
- Sebagai penghubung (*contact person*) antara Perseroan dengan pemegang saham, otoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Alamat Sekretaris Perusahaan
No Telepon : (031) 5356 123 ext 510
Faksmile : (031) 5356 122
Email : corsec@bankmaspion.co.id

F. UNIT AUDIT INTERNAL

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dengan pendekatan *three lines of defense*. Sebagai lini pertama adalah *Risk Taking Unit* yang terdiri atas seluruh unit bisnis dan unit pendukung bisnis, lini kedua adalah Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan sedangkan lini ketiga adalah Unit Audit Internal yang berperan melaksanakan kegiatan *assurance* melalui pelaksanaan audit secara obyektif dan memberikan penilaian independen terhadap kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal dan pelaksanaan tata kelola pada semua aspek bisnis Perseroan. Tugas, tanggung jawab, kewenangan dan cakupan kerja SKAI diuraikan dalam Piagam Internal Audit yang dievaluasi secara berkala dan disetujui oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama. Penyusunan Piagam Internal Audit mengacu pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019, tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 045A/SK/DIR/09/2012 tertanggal 25 September 2012, Perseroan telah menunjuk Sdr. Marsel Adianto untuk menjabat sebagai Kepala Satuan Audit Internal, dengan riwayat hidup ringkas sebagai berikut:

Warga Negara Indonesia, 57 tahun yang berdomisili di Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995 sebagai staf SKAI dan menjabat Kepala SKAI sejak tahun 1999. Memulai karir perbankan di Bank Bali pada tahun 1990 sebagai staf SKAI. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Merdeka Malang pada tahun 1990.

Tugas dan tanggung jawab:

- Memastikan bahwa tata kelola, kebijakan dan prosedur Perseroan sudah dijalankan secara efektif dan konsisten serta menilai pengendalian internal Perseroan;
- Menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direktur Kepatuhan;
- Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang dilakukan pada semua tingkatan organisasi;
- Menyusun rencana kerja audit tahunan yang disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit;
- Melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko yang telah disetujui maupun tugas-tugas khusus dari Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Mengidentifikasi risiko pada aktivitas Perseroan;
- Memantau dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tembusan kepada Komite Audit;
- Menyampaikan laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) untuk BI-RTGS, BI-SKN, BI-DHN, BI-SSSS dan BI-ETP kepada Bank Indonesia;
- Menyiapkan Laporan Pokok-pokok Hasil Audit setiap semester kepada Otoritas Jasa Keuangan.

SKAI menerapkan tiga pendekatan audit yaitu audit umum, audit *thematic* dan audit khusus. Audit umum merupakan audit yang dilakukan berdasarkan hasil *risk assessment* dan termasuk dalam rencana audit tahunan, *thematic* audit dilakukan terhadap satu proses tertentu yang melibatkan berbagai unit, sedangkan audit khusus dilakukan karena pertimbangan tertentu. Pelaksanaan audit Perseroan berlandaskan *risk based approach* sehingga pemeriksaan diprioritaskan sesuai tingkat eksposur risiko yang dimiliki masing-masing cabang atau unit kerja.

G. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan elemen kunci dan memegang peranan penting dalam pencapaian visi dan misi Perseroan. Selain itu kebersamaan dan kekeluargaan di antara semua karyawan terus dibina dengan baik tanpa

melupakan sifat profesionalisme dari pekerjaan, sehingga suasana kerja yang positif dapat terbentuk untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan yang telah ditetapkan. Suasana kerja yang positif ini juga diharapkan dapat meningkatkan loyalitas dan rasa memiliki dari seluruh karyawan.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, dan juga fasilitas kesehatan di luar BPJS untuk seluruh karyawan. Pembayaran lembur diberikan kepada karyawan pada tingkat pelaksana, dan hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan dan Peraturan Pelaksanaan di Perusahaan.

Kemajuan dan keberhasilan suatu perusahaan khususnya di dunia perbankan ditentukan oleh kompetensi dan daya saing sumber daya manusia yang dimiliki, oleh karena itu Perseroan secara berkesinambungan melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Perseroan secara berkesinambungan menarik dan mempertahankan individu dengan kinerja tinggi serta mengembangkan organisasi agar memberikan kesempatan bagi karyawan untuk berkembang secara karir. Perseroan berupaya menciptakan lingkungan dan budaya kerja yang dinamis, serta memberikan dukungan bagi karyawan dalam mengembangkan kemampuan mereka, hal tersebut diwujudkan melalui program-program divisi Sumber Daya Manusia di tahun 2022 dan 2023 sebagai berikut:

a. Perekrutan Karyawan

Pelaksanaan rekrutmen karyawan mengacu kepada perencanaan kebutuhan karyawan (*manpower planning*) yang telah ditetapkan seiring dengan pertumbuhan bisnis dan jaringan Perseroan. Proses rekrutmen dilakukan melalui proses seleksi yang selektif berdasarkan standar kompetensi jabatan yang telah ditetapkan oleh Perseroan, sehingga Perseroan dapat menjangkau karyawan dengan talenta dan kualifikasi yang dibutuhkan.

Perseroan menggunakan berbagai tahapan dalam proses rekrutmen yang meliputi seleksi awal secara verbal maupun non verbal yang akan dilanjutkan dengan tahapan *assessment* oleh pihak eksternal serta pemeriksaan latar belakang yang sejalan dengan prinsip "*Know Your Employee*" yang dicanangkan oleh otoritas.

Per 30 Juni 2023 dan pada tahun 2022, proses rekrutmen dilakukan melalui beberapa jalur yaitu:

- Perekrutan calon karyawan *fresh graduate* dilakukan dengan membina hubungan dengan beberapa perguruan tinggi unggulan;
- Perekrutan calon karyawan *pro-hire* yaitu calon karyawan yang telah berpengalaman dilakukan dengan pemasangan iklan di job portal dan media elektronik untuk menjangkau individu-individu berpengalaman yang berminat bergabung dengan Perseroan.

b. Pengembangan Kompetensi

Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan guna meningkatkan kompetensi karyawan yang dikelompokkan menjadi:

- *Living Our Value*
Kompetensi yang mencerminkan nilai dan sikap yang harus dimiliki oleh setiap karyawan sehingga pelatihan yang diberikan fokus pada aspek budaya perusahaan, kode etik perusahaan, nilai inti perusahaan.
- Kompetensi Teknis
Merupakan kompetensi khusus yang harus dimiliki oleh seorang karyawan sesuai dengan unit kerjanya, sehingga pelatihan yang diberikan meliputi pengetahuan dan ketrampilan kerja sesuai dengan bidang masing-masing karyawan.
- Kompetensi Manajerial
Merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang karyawan pada level manajerial sehingga topik pelatihan meliputi aspek kepemimpinan dan manajerial.

Program pelatihan disusun setiap tahun sesuai dengan analisa kebutuhan pelatihan (*training need analysis*) yang meliputi analisa terhadap:

- Aspek Organisasi, yaitu strategi bisnis;

- Aspek Kinerja, yaitu hasil *gap analysis* setiap individu berdasarkan penilaian kinerja;
- Aspek Individu, yaitu hasil dari *assessment* oleh pihak independen maupun observasi dari atasan kerja.

Kegiatan pelatihan meliputi pelatihan oleh instruktur internal maupun pelatihan eksternal dengan mengirimkan para karyawan untuk mengikuti seminar, pelatihan, sertifikasi yang diselenggarakan oleh institusi atau lembaga pendidikan dan pelatihan maupun mengundang pihak eksternal untuk memberikan pelatihan kepada karyawan Perseroan.

Sepanjang tahun 2022 Bank telah melakukan pengembangan SDM melalui pelatihan yang diberikan meliputi :

1. *Soft skill* dan *Technical competency*.
2. *Leadership*.
3. Sertifikasi untuk karyawan yang menempati bagian atau posisi tertentu.

Adapun detail pelatihan dan sertifikasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pelatihan-pelatihan di bidang pemasaran dan perkreditan meliputi topik *Credit Analysis*, Analisa Market dan Agunan Kredit, *Non-Performing Loan* (NPL), dan Aspek Legal.
- Pelatihan-pelatihan di bidang kepatuhan meliputi topik Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), dan Transaksi Keuangan Mencurigakan.
- Pelatihan-pelatihan di bidang teknologi informasi meliputi topik *Core Banking System*.
- Pelatihan-pelatihan di bidang operasional perbankan meliputi topik *Core Banking*, BI Fast, Perlindungan Konsumen.
- Pelatihan-pelatihan di bidang sumber daya manusia meliputi topik *Leadership Creativity and Design Thinking*, *Selling skill for Frontline*.

Hingga 30 Juni 2023 Perseroan telah melaksanakan berbagai topik pelatihan dan sertifikasi. Adapun detail pelatihan dan sertifikasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Jenis Program	Jumlah Peserta
Sertifikasi Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah	230
<i>Anti Fraud</i>	12
Kepatuhan	446
Kuangan	92
Operasional	321
<i>Treasury</i>	45

c. Pengelolaan Kinerja

Membangun budaya berbasis kinerja merupakan tujuan utama Perseroan dalam mengelola sumber daya manusia dan setiap karyawan pada seluruh jenjang organisasi bertanggung jawab untuk menyeimbangkan pertumbuhan usaha dengan pelaksanaan manajemen risiko. Oleh karena itu pengukuran kinerja Perseroan dilakukan terhadap:

- Pengukuran kinerja Perseroan secara keseluruhan meliputi pencapaian aspek finansial maupun non finansial;
- Pengukuran kinerja masing-masing divisi atau unit sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan;
- Pengukuran kinerja masing-masing individu berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* baik dari hasil kerja maupun kompetensi. *Key Performance Indicator* secara berkala dipantau dan dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan.

Penilaian kinerja dilaksanakan secara berkala terhadap *Key Performance Indicator* yang telah ditetapkan. Hasil penilaian kinerja bertujuan untuk:

- Identifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan untuk mengembangkan potensi karyawan;
- Pemberian penghargaan kepada karyawan yang prestasi kerjanya melebihi *Key Performance Indicator*;
- Kesempatan pengembangan karir baik secara vertikal maupun horizontal bagi karyawan yang berpotensi;
- Penentuan program pembinaan bagi karyawan yang tidak dapat mencapai *Key Performance Indicator*.

d. Remunerasi

Perseroan telah menerapkan standar remunerasi yang ditetapkan berdasarkan jabatan dan kinerja karyawan. Untuk memberikan remunerasi yang kompetitif, secara berkala Perseroan melakukan survei pada industri sejenis. Dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan, akan dilakukan penyesuaian standarisasi remunerasi Perseroan dengan standar industri sehingga dapat memacu produktivitas karyawan. Komponen remunerasi yang diterima karyawan berupa gaji dan tunjangan, Tunjangan Hari Raya, pemberian bonus yang ditentukan berdasarkan kinerja Perseroan, jaminan kesehatan, keikutsertaan sebagai anggota Dana Pensiun, serta hak cuti yang ditentukan sesuai peraturan yang berlaku.

e. Serikat Pekerja

Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang harmonis, dinamis dan kondusif antara Perseroan dan karyawan sehingga dapat mendorong pencapaian visi dan misi Perseroan, saat ini Perseroan telah memiliki Serikat Pekerja dengan nama Perserikatan Pekerja Bank Maspion Indonesia (PPBMI). PPBMI telah dilaporkan kepada Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk berdasarkan surat Perseroan No. 002/X/PP-BMI/2001, tanggal 12 Oktober 2001 dengan nomor bukti pencatatan No. 253/SP/INDP/I/10/2001, tanggal 16 Oktober 2001.

Perseroan memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan PPBMI yang telah didaftarkan pada Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial Dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. B.4/014.PKB-PPJ/HI.00.01/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023

Karyawan Perseroan diikutsertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan.

Karyawan Perseroan per tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021 termasuk karyawan tetap dan tidak tetap. Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki karyawan asing. Adapun data karyawan Perusahaan berdasarkan kualifikasi jenjang pendidikan, jenjang manajemen/jabatan, jenjang usia, dan status karyawan, adalah sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	30 Juni	31 Desember	
	2023	2022	2021
Komisaris	5	2	2
Direksi	5	4	4
Deputi Direktur, Kepala Divisi & Pemimpin Cabang	43	35	35
Kepala Bagian	26	47	45
Kepala Seksi	56	66	71
Staf	613	575	552
Non Staf	62	67	68
Jumlah	810	796	777

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia

Usia	30 Juni	31 Desember	
	2023	2022	2021
50 Tahun Keatas	159	167	141
40 – 49 Tahun	343	177	194
30 – 39 Tahun	94	237	218
< 30 Tahun	214	215	224
Jumlah	810	796	777

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

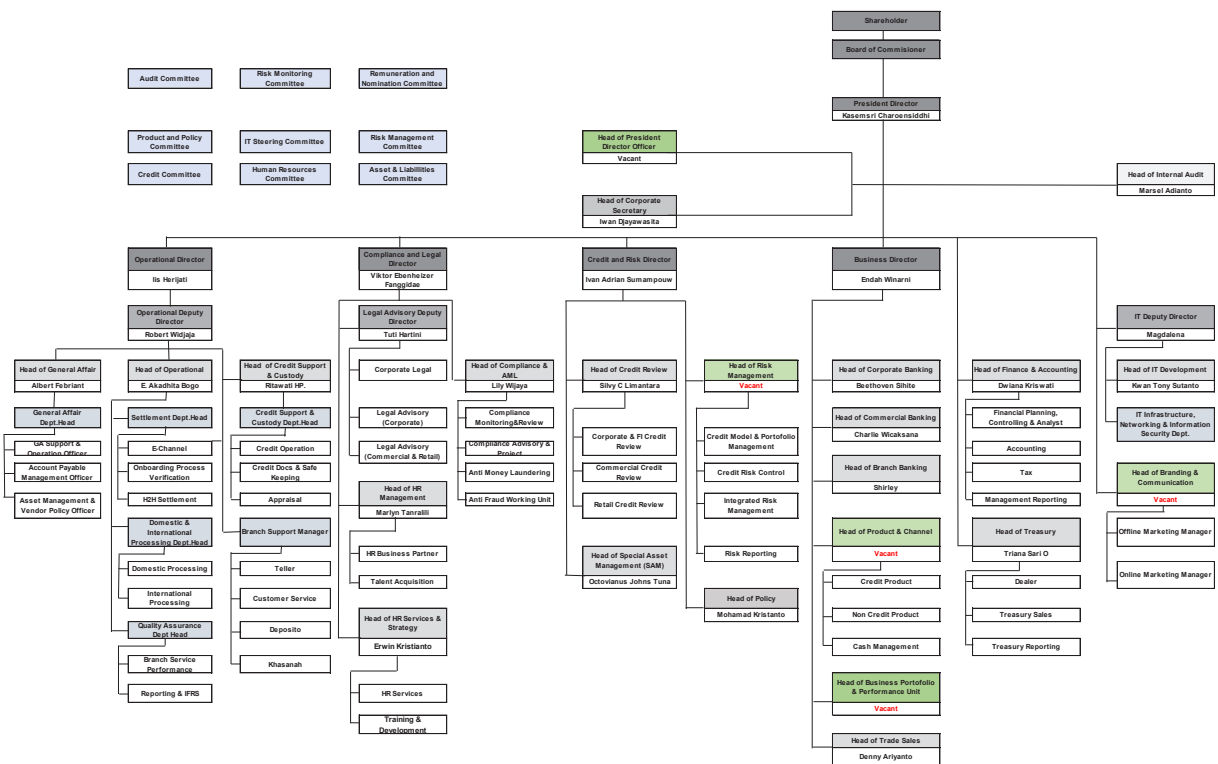
Pendidikan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2021
Pasca Sarjana	31	28	21	
Sarjana	612	594	578	
Akademi	51	52	54	
SMU	101	106	108	
SMP & SD	15	16	16	
Jumlah	810	796	777	

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status

Status	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2021
Karyawan Tetap	715	699	693	
Karyawan Tidak Tetap	95	97	84	
Jumlah	810	796	777	

H. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Berikut ini merupakan struktur organisasi Perseroan per 30 Juni 2023.



Sumber: Perseroan

I. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM DENGAN KEPEMILIKAN MENCAPAI 5% (LIMA PERSEN)

1. KVF

Riwayat Singkat

KVF adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Singapura pada tanggal 28 Oktober 2021 berdasarkan *Certificate Confirming Incorporation of Company* dengan *Company Registration (UEN)* No. 202137517D. KVF beralamat terdaftar di JustCo Asia Green, 9 Tampines Grande, Asia Green, #02-00 Singapura 528735.

Anggaran dasar

Anggaran dasar KVF tercantum dalam Dokumen Pendirian (*Constitution*) tanggal 28 Oktober 2021.

Bidang usaha

KVF didirikan sebagai suatu perusahaan *holding* bank/institusi keuangan (termasuk perusahaan *holding* asuransi) dan perusahaan *holding* lainnya.

Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan *Business Profile (Company)* KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. yang dikeluarkan ACRA tertanggal 6 Juli 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham KVF adalah:

Modal Saham KVF	:	USD 500.000.000, (lima ratus juta Dolar Amerika Serikat)
Modal disetor KVF	:	USD 472.100.000, (empat ratus tujuh puluh dua juta seratus ribu Dolar Amerika Serikat)
Pemegang saham	:	KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED

KVF adalah anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya 100% oleh KBANK. KBANK adalah perseroan terbatas publik yang tercatat dalam The Stock Exchange of Thailand (Bursa Efek Thailand). Saham KBANK dimiliki secara luas, dan pada saat ini, KBANK memiliki lebih dari 60.000 pemegang saham, tidak ada di antaranya yang memiliki lebih dari 25% saham di KBANK. Oleh karena itu, KBANK tidak memiliki pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*).

Pengurus

Direktur	:	Pattarapong Kanhasuwan
Direktur	:	Chat Luangarpa
Direktur	:	Nancy Tan Siew Lan

2. PT ALIM INVESTINDO (AI)

Riwayat Singkat

AI didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.337 tanggal 24 Juni 1994 dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10989 HT.01.01.TH.94 tanggal 18 Juli 1994, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya di bawah No. 1683/1994 tanggal 2 Agustus 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.20 tanggal 8 Maret 1996, Tambahan No.2524.

Anggaran dasar AI telah mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Para Pemegang Saham No. 13 tanggal 17 September 2019 dibuat dihadapan Yuliani Juwita

Sugiharto, S.E., S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Gresik, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0072806.AH.01.02Tahun 2019 tanggal 20 September 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.78 tanggal 27 September 2019, Tambahan No. 33110. AI berkedudukan di Kota Surabaya dengan alamat di Kembang Jepun No. 38-40.

Kegiatan Usaha

Perdagangan besar dan eceran serta aktivitas perusahaan holding.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan AI adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, aktivitas keuangan dan Asuransi. Dimana untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut AI dapat melaksanakan kegiatan usaha: Perdagangan Besar dan Eceran; Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga; Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya YTDL; Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak; Aktivitas Keuangan dan Asuransi dan Aktivitas perusahaan holding.

Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 65 tanggal 13 Desember 2005 dibuat dihadapan Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H. Notaris di Surabaya yang mengatur mengenai struktur permodalan; dan
- b. Akta Hibah dan Kuasa No. 16 tanggal 30 Agustus 2013 dibuat dihadapan Sugiharto, S.H., M.H., Notaris di Surabaya serta Akta Jual Beli Saham No.64 tanggal 30 September 2013. dibuat di hadapan Wimphry Suwignjo, S.H., Notaris di Surabaya.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham AI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- setiap saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	75.000.000	75.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Alim Markus	10.548.440	10.548.440.000	28,00
2. PT Husin Investama	6.027.680	6.027.680.000	16,00
3. Alim Mulia Sastra	8.438.752	8.438.752.000	22,40
4. Alim Prakasa	8.438.752	8.438.752.000	22,40
5. Alim Puspita	4.219.376	4.219.376.000	11,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	37.673.000	37.673.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	37.327.000	37.327.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Para Pemegang Saham PT Alim Investindo No. 3 tanggal 1 September 2021 dibuat dihadapan Yuliani Juwita Sugiharto, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Gresik, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0443852 tanggal 3 September 2021, susunan Direksi dan Dewan Komisaris AI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Welly Muliawan, Lie
 Komisaris : Ny. Puspita Alim

Direksi

Direktur Utama : Alim Markus
 Direktur : Alim Mulia Sastra
 Direktur : Alim Prakasa
 Direktur : Rachmad Santoso

3. KBANK
Riwayat Singkat

KBANK adalah badan hukum publik yang didirikan berdasarkan hukum negara Thailand berdasarkan *Articles of Association of KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED* dan tercatat dalam *The Stock Exchange of Thailand* (Bursa Efek Thailand). KBANK beralamat di 400/22 Phahon Yothin Road, Sam Sen Nai Sub-district, Phaya Thai District, Bangkok, Thailand.

Sebagaimana diterangkan dalam Sertifikat No. BorThor: 008015 tanggal 27 Mei 2019, KBANK telah terdaftar dibawah undang-undang mengenai Perseroan Terbatas Publik (*Public Limited Companies*) tanggal 13 Mei 1993 dengan No. Registrasi: 0107536000315.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan KBANK adalah menjalankan kegiatan bisnis perbankan di Thailand atau di negara-negara lain.

Permodalan dan Pemegang Saham

KBANK adalah perseroan terbatas publik yang tercatat dalam The Stock Exchange of Thailand (Bursa Efek Thailand). Saham KBANK dimiliki secara luas, dan pada saat ini, KBANK memiliki lebih dari 60.000 pemegang saham, tidak ada di antaranya yang memiliki lebih dari 25% saham di KBANK. Oleh karena itu, KBANK tidak memiliki pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*).

Berdasarkan:

- Sertifikat No. SorChorKor.002302 tanggal 29 Agustus 2023 yang dikeluarkan oleh *Department of Business Development Ministry of Commerce*; dan
- situs web KBANK,

Struktur permodalan KBANK dan susunan pemegang saham KBANK pada tanggal 14 September 2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Baht 10,- setiap saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Baht)	
Modal Dasar	3.024.682.097	30.246.820.970	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Thai NVDR Co., Ltd.	341.879.002	3.418.790.020	14,43
2. State Street Europe Limited	205.192.417	2.051.924.170	8,66
3. South East Asia UK (Type C) Nominees Limited	126.768.894	1.267.688.940	5,35
4. The Bank of New York Mellon	81.534.875	815.348.750	3,44
5. Social Security Office	54.226.400	542.264.000	2,29
6. State Street Bank and Trust Company	43.156.816	431.568.160	1,82
7. South East Asia UK (Type A) Nominees Limited	32.667.441	326.674.410	1,38
8. SE Asia (Type B) Nominees LLC	30.904.124	309.041.240	1,30
9. Electricity Generating Authority of Thailand Saving & Credit	28.656.200	286.562.000	1,21

Keterangan	Nilai Nominal Baht 10,- setiap saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Baht)	
Cooperative Limited			
10. HSBC Bank PLC – Saudi Central Bank Securities Account A	25.825.553	258.255.530	1,09
11. Lain-lain	1.398.515.871	13.985.158.710	59,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.369.327.593	23.693.275.930	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Direksi

Susunan Direksi berdasarkan Sertifikat No. SorChorKor.002302 tanggal 29 Agustus 2023 dikeluarkan oleh *Department of Business Development Ministry of Commerce* adalah sebagai berikut:

1. Nn. Kobkarn Wattanavrangkul;
2. Nn. Sujitpan Lamsam;
3. Nn. Kattiya Indaravijaya;
4. Tn. Pipit Aneaknithi;
5. Tn. Pipatpong Poshyanonda;
6. Sqn. Ldr. Nalinee Paiboon;
7. Tn. Saravoot Yoovidhya;
8. Tn. Kalin Sarasin;
9. Tn. Wiboon Khusakul;
10. Nn. Suphajee Suthumpun;
11. Tn. Sara Lamsam;
12. Tn. Chanin Donavanik;
13. Nn. Jainnisa Kivinichkul Chakrabandhu Na Ayudhya;
14. Nn. Chonchanum Soonthornsaratoon;
15. Tn. Suroj Lamsam;
16. Nn. Kaisri Nuengsigkapien; dan
17. Tn. Chongrak Rattanapian.

J. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan perjanjian penting terkait kegiatan usahanya diantaranya:

- a. Perjanjian Kerjasama Implementasi *Core Banking System, Banking Integration Services, Reporting Solution & Managed Services* tanggal 28 Februari 2023 dengan PT Sigma Cipta Caraka (“**Telkomsigma**”), dengan lingkup pekerjaan Telkomsigma sebagaimana dimuat dalam lampiran perjanjian kerjasama. Dalam perjanjian kerjasama ini, Perseroan berhak antara lain menunjuk dan melibatkan konsultan pendamping sebagai tenaga ahli Perseroan dalam melaksanakan hak dan kewajiban Perseroan sesuai perjanjian kerjasama dan mendapatkan keamanan akses dan transmisi data dari Data Center dan ke *Disaster Recovery Centre* dan dalam kegiatan operasional, dan Perseroan berkewajiban antara lain pada fase Implementasi: mendapatkan ijin yang diperlukan dari instansi berwenang untuk penggunaan Jasa Teknologi Informasi (“**Jasa TI**”) dan menggunakan Aplikasi semata-mata untuk kepentingan operasional & pelayanan kepada nasabah Perseroan di wilayah Republik Indonesia, pada fase *Managed Services*: memberikan akses hanya bagi karyawan Perseroan atau pihak yang diberi kewenangan untuk menggunakan/mengakses komponen-komponen Jasa TI sesuai kewenangan yang dimilikinya dan mengevaluasi penggunaan dan pemanfaatan Jasa TI termasuk namun tidak terbatas pada kinerja Telkomsigma secara periodik sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan berdasarkan perjanjian kerjasama ini dibagi menjadi 3 (tiga) tahap, yaitu jangka waktu tahap Implementasi Fase 1 selama 12 (dua belas) bulan sejak Surat Penunjukan Pekerjaan tanggal 30 Desember 2021 (“**SPK**”) dan Fase 2 maksimal 21 (dua puluh satu) bulan sejak SPK, jangka waktu periode garansi Implementasi berlaku 3 (tiga) bulan setelah Berita Acara *User Acceptance*

Test Fase 1 dan Fase 2 ditandatangani pada setiap masing-masing Fase, dan jangka waktu *Managed Services* berlaku selama 5 (lima) tahun dihitung sejak Berita Acara *Go Live* Fase 2 ditandatangani.

- b. Perjanjian Penyediaan Aplikasi *Online Banking* ASP tanggal 18 Desember 2012 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah dengan Addendum Ketiga Perjanjian Penyediaan Aplikasi *Online Banking* ASP tanggal 16 Maret 2021 dengan PT Sarana Pactindo ("**PAC**"), dalam rangka penggunaan aplikasi *online banking* oleh Perseroan melalui berbagai macam *electronic Channel* ("**Layanan eChannel**") yang disediakan PAC. Dalam perjanjian ini, Perseroan berhak antara lain memperoleh dan menggunakan Layanan *eChannel* sesuai dengan ruang lingkup yang ditetapkan dalam perjanjian atau sebagaimana dari waktu ke waktu disepakati secara tertulis oleh para pihak untuk disediakan PAC bagi Perseroan dan memperoleh dukungan, layanan, dan bantuan dari PAC sehubungan dengan Layanan *eChannel* sesuai dengan prosedur dan pada waktu-waktu sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian, dan Perseroan berkewajiban antara lain menunjuk dan menugaskan 1 (satu) orang pejabat untuk bertindak sebagai wakil Perseroan dalam rangka koordinasi pelaksanaan perjanjian dan memberikan segala bentuk informasi dan data yang terkait dengan sistem Perseroan yang dibutuhkan oleh PAC guna memungkinkan untuk melakukan setup dan konfigurasi atas infrastruktur PAC dalam rangka menyediakan Layanan *eChannel*. Jangka waktu Layanan *eChannel* berlaku 2 (dua) tahun sejak ditandatanganinya Addendum kedua tanggal 12 Januari 2021 dan jangka waktu Layanan *eChannel* tersebut akan diperpanjang secara otomatis setiap kali untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya kecuali salah satu pihak menyatakan untuk tidak memperpanjang dengan pemberitahuan tertulis ke pihak lainnya, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dalam perjanjian-perjanjian penting terkait kegiatan usaha Perseroan antara pihak ketiga dengan Perseroan yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik.

K. ASURANSI

Perseroan telah mengasuransikan harta kekayaannya berupa benda-benda tidak bergerak maupun benda-benda bergerak yang penting bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya serta uang dalam kas, berdasarkan polis-polis asuransi sebagai berikut:

No.	Tipe Pertanggungan	Penanggung	Objek Pertanggungan	Total Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu s/d
1.	<i>Property All Risks Insurance</i>	PT Asuransi Wahana Tata	Bangunan, inventaris, mesin, dan/atau mesin ATM/mesin CRM/mesin CDM	Rp78.088.280.700,-	30-05-2024
		PT Asuransi Central Asia		Rp42.184.560.000,-	
2.	<i>Earthquake Insurance</i>	PT Asuransi Wahana Tata	Bangunan, inventaris, mesin, dan/atau mesin ATM/mesin CRM/mesin CDM	Rp78.177.080.700,-	30-05-2024
		PT Asuransi Central Asia		Rp42.184.560.000,-	
3.	<i>Billboard All Risks Insurance</i>	PT Asuransi Wahana Tata	<i>Billboard, neon box atau sign pool</i>	Rp616.867.600,-	30-05-2024
		PT Asuransi Central Asia		Rp183.868.750,-	
4.	<i>Moveable Risks Insurance</i>	PT Asuransi Wahana Tata	Unit komputer, router, printer, mesin EDC, mesin ATM, atau scanner yang berada di dalam kendaraan bermotor	Rp703.270.000,-	30-05-2024
		PT Asuransi Central Asia		Rp251.550.000,-	

No.	Tipe Pertanggungan	Penanggung	Objek Pertanggungan	Total Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu s/d
5.	Money Insurance	PT China Taiping Insurance Indonesia	Cash in Safe	Rp1.270.000.000.000,-	Adanya konfirmasi pembatalan dari Perseroan
		PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Cash in ATM	Rp18.995.000.000,-	31-07-2024
			Cash in Moveable ATM	Rp1.350.000.000,-	
		PT China Taiping Insurance Indonesia	Cash in Transit	Rp315.000.000.000,-	Adanya konfirmasi pembatalan dari Perseroan
6.	Kendaraan Bermotor	PT Asuransi Wahana Tata	161 kendaraan bermotor	Rp19.016.479.000,-	30-11-2023

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan telah memiliki asuransi dengan nilai pertanggungan yang cukup untuk mengganti aset yang diasuransikan atau menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

L. ASET PERSEROAN

Perseroan memiliki bidang-bidang tanah dan bangunan yang berlokasi sebagaimana dimuat dalam tabel dibawah ini berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (HMSRS).

Jumlah aset tetap Perseroan berupa tanah dan bangunan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp424.165.850 ribu yang terdiri dari aset tetap yang dipergunakan Rp407.162.945 ribu, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan Rp17.002.905 ribu aset tetap terbelangkalai, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Bidang tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perseroan dan penggunaannya pada tanggal Prospektus ini adalah sebagai berikut:

No.	Lokasi dan Penggunaan	Luas (m2)	Sertipikat/ Perjanjian	Terdaftar Atas Nama	Jangka Waktu (s/d tanggal)	Nilai Buku Per Juni 2023 (Dalam ribuan Rupiah)
TANAH						
1.	Lokasi: Jl. Basuki Rahmat No.50-54 Surabaya	1.542	HGB No.293 Tgl 11-12-2017	Perseroan	15-11-2033	173.317.308
2.	Penggunaan: Kantor Pusat & Kantor Pusat Operasional	203	HGB No.421 Tgl 09-07-1990	Perseroan	07-07-2030	
3.	Lokasi: Jl. Manukan Tama A III/1 Surabaya Penggunaan: KCP Manukan.	170	HGB No.6040 Tgl 25-06-2004	Perseroan	16-02-2044	3.700.050

No.	Lokasi dan Penggunaan	Luas (m2)	Sertipikat/ Perjanjian	Terdaftar Atas Nama	Jangka Waktu (s/d tanggal)	Nilai Buku Per Juni 2023 (Dalam ribuan Rupiah)
4.	Lokasi: Jl. Manyar No.57-57A Surabaya Penggunaan: KC Manyar.	198	HGB No.1576 Tgl 7-05-1998	Perseroan	04-03-2038	5.712.233
5.	Lokasi: Pertokoan Turi Mas Jl. Semarang No.142 Surabaya Penggunaan: KCP Turimas.	155	HGB No.684 Tgl 14-04-1998	Perseroan	24-09-2027	8.641.158
6.	Lokasi: Pergudangan Bumi Maspion Blok II-5 B, Romokalisari, Benowo, Surabaya	739	HGB No.228 Tgl 22-07-2005	Perseroan	03-07-2025	10.716.803
7.	Penggunaan: Gudang Arsip Gresik Romokalisari	906	HGB No.184 Tgl 15-07-2005	Perseroan	09-06-2034	
8.	Lokasi: Jl. Kapas Krampung 97C Surabaya Penggunaan: KCP Kapas Krampung	127	HGB No.158 Tgl 10-08-1993	Perseroan	22-07-2042	3.860.857
9.	Lokasi: Ruko North Junction RB/02 Jl. Taman Puspa Raya Surabaya Penggunaan: KCP Citraland	125	HGB No.7515 Tgl 10-02-2017	Perseroan	04-03-2027	3.387.581
10.	Lokasi: Plaza Sidoarjo Jl. Ahmad Yani No.41C Sidoarjo Penggunaan: KCP Sidoarjo.	168	HGB No.381 Tgl 08-06-2005	Perseroan	02-03-2027	3.496.649
11.	Lokasi: Jl. H. Agus Salim Blok D.12 Semarang	88	HGB No.00897 Tgl 28-08-2006	Perseroan	28-08-2026	9.699.978

No.	Lokasi dan Penggunaan	Luas (m2)	Sertipikat/ Perjanjian	Terdaftar Atas Nama	Jangka Waktu (s/d tanggal)	Nilai Buku Per Juni 2023 (Dalam ribuan Rupiah)
	Penggunaan: KC Agus Salim					
12.	Lokasi: Jl. H. Agus Salim Blok D.11 Semarang Penggunaan: KC Agus Salim	88	HGB No.00898 Tgl 28-08-2006	Perseroan		
13.	Lokasi: Jl. Industri VI Karangsari Semarang Penggunaan: Properti terbengkalai	105	HGB No.312 Tgl 07-05-1998	Perseroan	21-11-2030	212.562
14.	Lokasi: Jl. Majapahit 228D Semarang Penggunaan: KCP Majapahit	182	HGB No.00272 Tgl 20-09-1989	Perseroan	25-06-2042	3.260.163
15.	Lokasi: Jl. Birgjud Slamet Riyadi No.129 Surakarta Penggunaan: KC Slamet Riyadi	187	HGB No.362 Tgl 29-05-2000	Perseroan	28-05-2020 (dalam proses permohonan HGB)	12.475.611
16.	Lokasi: Desa Masaran, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah Penggunaan: Gudang	403	HGB No.00135 Tgl 14-04-2023	Perseroan	05-04-2053	1.709.871
17.	Lokasi: Jl. Piere Tendean Ruko Eks Kodim No.56-57 Purwokerto	107	HGB No.00454 Tgl 19-11-1997	Perseroan		
18.	Penggunaan: KC Piere Tendean	107	HGB No 00455 Tgl 19-11-1997	Perseroan	09-06-2037	5.509.371
19.	Lokasi: Jl. Zainul Arifin No.91-93 Malang Penggunaan: KC Zainul Arifin	473	HGB No.841 Tgl 22-04-2000	Perseroan	22-04-2040	9.978.283

No.	Lokasi dan Penggunaan	Luas (m2)	Sertipikat/ Perjanjian	Terdaftar Atas Nama	Jangka Waktu (s/d tanggal)	Nilai Buku Per Juni 2023 (Dalam ribuan Rupiah)
20.	Lokasi: Jl. Ahmad Yani No.11-12 Makassar	75	HGB No.1715 Tgl 31-08-1995	Perseroan	24-09-2035	8.831.658
21.	Penggunaan: KC Ahmad Yani	75	HGB No.1716 Tgl 31-08-1995	Perseroan		
22.	Lokasi: Jl. Dr. Ratulangi 32 D Makassar	100	HGB No.20006 Tgl 03-02-2000	Perseroan	03-02-2040	2.682.587
23.	Penggunaan: Properti terbengkalai	14	HGB No.20005 Tgl 03-02-2000	Perseroan		
24.	Lokasi: Jl. Sunda No.54-54A Bandung	51	HGB No.291 Tgl 24-05-2006	Perseroan	19-04-2036	9.951.183
25.	Penggunaan: KC Sunda	24	HGB No.281 Tgl 24-05-2006	Perseroan		
26.		75	HGB No.282 Tgl 24-05-2006	Perseroan		
27.	Lokasi: Jl. Pajajaran No. 68B Bandung Penggunaan: KCP Pajajaran	95	HGB No.39 Tgl 30-10-1999	Perseroan	20-10-2029	2.924.815
28.	Lokasi: Kopo Bihpul No.98 Kabupaten Bandung Penggunaan: KCP Kopo	277	HGB No.180 Tgl 03-01-1997	Perseroan	24-09-2032	2.497.197
29.	Lokasi: Danginpuri Kangin Denpasar Penggunaan: Properti terbengkalai	82	HGB No.53 Tgl 22-07-1996	Perseroan	11-08-2024	2.844.862
30.	Lokasi: Jl. Gatot Subroto Tengah 288X Denpasar	63	HGB No.89 Tgl 29-10-1998	Perseroan	24-11-2051	12.211.329
31.	Penggunaan: KC Gatot Subroto Denpasar	253	HGB No.90 Tgl 29-10-1998	Perseroan		
32.	Lokasi: Jl. Kol. A.E. Kawilarang No.6	75	HGB No.1220 Tgl 11-11-1991	Perseroan	27-06-2031	2.049.632

No.	Lokasi dan Penggunaan	Luas (m2)	Sertipikat/ Perjanjian	Terdaftar Atas Nama	Jangka Waktu (s/d tanggal)	Nilai Buku Per Juni 2023 (Dalam ribuan Rupiah)
	(d/h Jl. Nibung Raya No.6) Medan Penggunaan: KCP Nibung					
33.	Lokasi: Jl. Sutomo No.48-50 Medan	125	HGB No.1352 Tgl 04-08-1997	Perseroan	03-08-2037	9.766.940
34.	Penggunaan: KC Medan	123	HGB No.1175 Tgl 24-10-2014	Perseroan	13-12-2034	
35.	Lokasi: Jl. Pendawa, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara	110	HGB No.B.124 Tgl 05-09-2000	Perseroan	24-01-2037	824.048
36.	Penggunaan: Gudang Arsip	154	HGB No.B.125 Tgl 05-09-2000	Perseroan		
37.	Lokasi: Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok F V 1 No.10-11 Jakarta Utara	72	HGB No.06094 Tgl 14-03-2022	Perseroan	26-11-2043	25.066.993
38.	Penggunaan: KCP Kelapa Gading	71	HGB No.7083 Tgl 14-03-2022	Perseroan		
39.	Lokasi: Jl. Jababeka IXB 28B Kabupaten Bekasi Penggunaan: Gudang Arsip Jababeka	609	HGB No.377 Tgl 01-06-2004	Perseroan	29-06-2042	4.184.166
40.	Lokasi: Jl. Pluit Muara Karang Blok Z-4 Selatan Kav.34 Jakarta Utara Penggunaan: KCP Muara Karang	130	HGB No.1397 Tgl 15-06-2010	Perseroan	22-05-2028	9.077.326
41.	Lokasi: Jl. K.H. Mas Mansyur 262A Jakarta Barat Penggunaan: KCP Jembatan Lima	50	HGB No.584 Tgl 16-02-2004	Perseroan	28-05-2029	2.163.683

No.	Lokasi dan Penggunaan	Luas (m2)	Sertipikat/ Perjanjian	Terdaftar Atas Nama	Jangka Waktu (s/d tanggal)	Nilai Buku Per Juni 2023 (Dalam ribuan Rupiah)
42.	Lokasi: Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1 Jakarta Utara Penggunaan: KC Mangga Dua	280	HGB No.266 Tgl 31-03-1990	Perseroan	16-07-2028	31.285.587
43.	Lokasi: Jl. A. Yani B Blok A4-1, Kayuringin Jaya, Bekasi	90	HGB No.5823 Tgl 05-11-1997	Perseroan	05-11-2037	5.237.059
44.	Penggunaan: KCP Bekasi	24	HGB No.5838 Tgl 26-12-1997	Perseroan	18-12-2037	
45.	Lokasi: Jl. Mangga Besar I Glodok Plaza Blok G No.9 Jakarta Barat Penggunaan: KCP Glodok	76	HGB No.00463 Tgl 17-12-2014	Perseroan	30-05-2040	6.660.163
46.	Lokasi: Ruko Tangerang City, Business Park Blok B No.10 Jl. Jend. Sudirman No.1 Tangerang Penggunaan: KCP TangCity	82	HGB No.274 Tgl 17-11-2008	Perseroan	08-06-2037	4.077.821
47.	Lokasi: Jl. Raya Serpong No. 5853 (Ruko WTC) Tangerang Penggunaan: KC Serpong	80	HGB No.05298 Tgl 06-11-2003	Perseroan	08-04-2038	3.279.683
BANGUNAN						
1.	Lokasi: Rusun Hunian dan Rukan Hunian Pesona Bahari, Jl. Mangga Dua Abdad Apt.3 Lt.VII No.3.07.C Jakarta Pusat Penggunaan: Hunian	115,33	HMSRS No. 1946/Apt.3/VII/3.07.C Tgl 09-09-1997	Perseroan	16-06-2032	1.026.354

No.	Lokasi dan Penggunaan	Luas (m2)	Sertipikat/ Perjanjian	Terdaftar Atas Nama	Jangka Waktu (s/d tanggal)	Nilai Buku Per Juni 2023 (Dalam ribuan Rupiah)
2.	Lokasi: ITC Mangga Dua Lt.4B-50 Jakarta Utara Penggunaan: Tidak digunakan (eks KCP ITC Mangga Dua, ditutup 02-08- 2023)	9,57	HMSRS No. 342/IV/IA Tgl 29-12-1994	Perseroan	16-07-2028	526.795
3.	Rumah Susun Komersial Bukan Hunian Maspion Plaza Jl. Gunung Sahari/ Jl. Pademangan I No.14, Lt.12 No.12.01 Jakarta Utara Penggunaan: Properti terbengkalai	909,26	SHMSRS No.152/XIV/ Pademangan Barat	Perseroan*)	19-01-2028	11.262.894
4.	Rumah Susun Komersial Bukan Hunian Maspion Plaza Jl. Gunung Sahari/ Jl. Pademangan I No.14, Lt.GF No.GF.02 Jakarta Utara Penggunaan: KCP Gunung Sahari	142,77	SHMSRS No.88/I/ Pademangan Barat	Perseroan*)	19-01-2028	1.731.176
5.	Lokasi: Perbelanjaan Pasar Atum Lt.2 Tahap II Surabaya Penggunaan: KCP Pasar Atum	100	Akta Perjanjian Pengoperan Hak Pakai Stand No.70 Tgl 25-04-2001 dari Notaris Maria Tjandra, S.H.	Perseroan	-	3.330.177
6.	Lokasi: Pasar Turi Baru Lt.LG Blok E-1, No.01 Surabaya Penggunaan: Kantor UMKM Pasar Turimall	76,5	Perjanjian Jual Beli Stand Pasar Turi Surabaya Dengan Status Hak Pakai Stand No.0777/LG/PHPS/PTB/2022 Tgl 27-06-2023	Perseroan	09-06-2035	4.993.244

Keterangan:

*) Pemilikan unit-unit tersebut oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas Satuan Unit Perkantoran Wisma Maspion No.98 tanggal 25 Februari 1998 dari Notaris Lieke L. Tugali, S.H., dan Surat PT Maspion tanggal 20 Agustus 2001 perihal Pemberitahuan dan Persetujuan mengenai perubahan luas ruangan di "WISMA MASPION" yang ditujukan kepada Perseroan dan turut ditandatangani oleh Perseroan, yang saat ini sedang dalam pengurusan pendaftaran peralihan hak dari atas nama PT Maspion menjadi PT Bank Maspion

Indonesia Tbk melalui Kantor Notaris dan PPAT Andrea Gunady, S.H. sebagaimana dimuat dalam Surat Keterangan No.13/Not/III/2022 tanggal 29 Maret 2022 dari Notaris dan PPAT Andrea Gunady, S.H.

M. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Pada tanggal Prospektus, Perseroan memiliki dan sebagai pemegang hak atas Kekayaan Intelektual berupa Merek sebagai berikut:

No.	E-tiket Merek	Kelas Barang/Jasa	Tanggal Pendaftaran	Nomor Pendaftaran	Jangka Waktu Berlaku s/d
1.	MASPION BANK	(NCL 9) 36	09-03-2010	IDM000239991	26-09-2030
2.	BANK MASPION	(NCL 9) 36	09-03-2010	IDM000239990	26-09-2030
3.	<u>ATM</u> ** BANK MASPION	(NCL 9) 36	09-06-2009	IDM000206132	24-05-2029
4.	KioS <u>ATM</u> **	(NCL 9) 36	29-09-2009	IDM000218404	04-01-2030
5.	KioS KBANK Bank Maspion	(NCL 9) 36	09-06-2009	IDM000206131	24-05-2029
6.	interact anytime. anywhere	(NCL 11) 36	05-08-2020	IDM000795610	23-06-2026
7.	meb maspion e-banking	(NCL 10) 36	27-02-2015	IDM000462442	16-07-2032
8.	meb maspion e-banking	(NCL 10) 35	27-02-2015	IDM000462438	16-07-2032
9.	meb maspion e-banking	(NCL 10) 16	06-11-2014	IDM000435038	16-07-2032
10.	meb maspion e-banking	(NCL 10) 9	06-02-2015	IDM000456497	16-07-2032
11.	meb maspion e-banking	(NCL 10) 42	27-02-2015	IDM000462437	16-07-2032
12.	Tabungan Dagang Saya & Teman- Teman (DASYATT)	(NCL 11) 36	07-01-2022	IDM000942366	17-12-2029

N. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, ANGGOTA DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, terdapat 3 (tiga) Perkara Perdata yang melibatkan Perseroan dengan para debitur Perseroan atau pihak ketiga dalam hubungannya dengan penjualan atau eksekusi atas barang-barang agunan yang menjadi jaminan kredit mereka dan 2 (dua) Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dimana Perseroan sebagai Kreditor Separatis. Perkara-perkara tersebut secara material tidak mempengaruhi kelangsungan usaha dan operasional Perseroan serta keadaan keuangan Perseroan dan secara material tidak mempengaruhi rencana PMHMETD III ini termasuk tidak berdampak secara material terhadap rencana penggunaan dana hasil PMHMETD III, serta bukan perkara yang melibatkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Selain perkara-perkara tersebut, Perseroan tidak terlibat dalam perkara lainnya baik dalam lingkup perdata, pidana, kepailitan, hubungan industrial, tata usaha negara, perselisihan perpajakan, perkara arbitrase maupun sengketa atau klaim lainnya dengan pihak manapun dan juga tidak terdapat somasi terhadap Perseroan yang berpotensi menjadi perkara.

Masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat dalam perkara di badan peradilan atau arbitrase.

Berikut ini adalah uraian singkat perkara-perkara yang dihadapi Perseroan:

- Perkara No. 18/Pdt.G/2023/PN. Cbn tanggal 6 Maret 2023 di Pengadilan Negeri Cirebon, dengan klasifikasi perkara Perbuatan Melawan Hukum, dan pihak yang berperkara:
 - Penggugat: Antony Triady Hartono
 - Tergugat I: PT Bank Maspion Indonesia Tbk
 - Tergugat II: Kementerian Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Kekayaan Negara cq Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Cirebon
 - Tergugat III: Moch. Noefal Daldiri
 - Tergugat IV: Lilik Suwarno

- Tergugat V: Kepala Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia cq Kepala Kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kota Cirebon
- Tergugat VI: Kepala Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia cq Kepala Kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Cirebon.

Penggugat yang merupakan salah satu ahli waris dari alm Hartono, yang semasa hidupnya adalah direktur PT Gesit Irit, yang telah menerima fasilitas kredit dari Perseroan dengan memberikan jaminan berupa 7 (tujuh) bidang tanah, mengajukan gugatan atas pelaksanaan eksekusi lelang jaminan yang dilaksanakan oleh Perseroan. Pada tanggal 10 Oktober 2023, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Cirebon dalam persidangan yang dilaksanakan secara E-Court telah memutuskan perkara ini, yang dalam pokok perkara menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp.2.840.000,00.

2. Perkara No. 86/Pdt.Bth/2022/PN Pwt tanggal 1 Desember 2022 di Pengadilan Negeri Purwokerto, dengan klasifikasi perkara lain-lain, dan pihak yang berperkara:
 - Pelawan: PT Mentari Korma Husada
 - Terlawan I: Maria Lestiana, S.H., M.Kn.
 - Terlawan II: PT Bank Maspion Indonesia Tbk
 - Terlawan III: Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Purwokerto.

Pelawan mengajukan perlawanan atas pelaksanaan eksekusi lelang jaminan yang dilaksanakan oleh Perseroan terhadap tanah dan bangunan berdasarkan SHM No.03565 yang terletak di Kelurahan Arcawinangun, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, dikenal dengan Perumahan Grand Safira City Blok J-9 seluas 165M2 atas nama Terlawan I, yang pada tahun 2019 telah disepakati oleh Terlawan I dan Pelawan untuk dijual kepada Pelawan senilai Rp.890 juta. Pelawan telah membayar lunas dengan mengangsur kepada Terlawan I, dengan pembayaran terakhir pada tanggal 10 Februari 2021. Pada saat kesepakatan tersebut, Pelawan tidak mengetahui bahwa bidang tanah dan bangunan tersebut telah menjadi jaminan atas kredit yang diterima oleh Terlawan I dari Terlawan II (Perseroan) berdasarkan perjanjian kredit tanggal 5 Juli 2017. Pengadilan Negeri Purwokerto pada tanggal 7 Juni 2023 dalam pokok perkara telah memutuskan bahwa Pelawan sebagai Pelawan yang tidak benar, menolak perlawanan Pelawan seluruhnya, dan menghukum Pelawan untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp.1.199.000,00. Pada tanggal 23 Agustus 2023, Pengadilan Tinggi Semarang telah memutuskan perkara ini antara lain menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Purwokerto tanggal 7 Juni 2023 dan menghukum Pembanding semula Pelawan untuk membayar biaya perkara yang timbul dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp.150.000,00 (seratus lima puluh ribu Rupiah). Berdasarkan informasi dalam SIPP Pengadilan Negeri Purwokerto, pada tanggal 13 September 2023, Pelawan mengajukan permohonan upaya hukum Kasasi melalui Pengadilan Negeri Purwokerto.

3. Perkara No. 249/Pdt.G/2020/PN Skt tanggal 18 November 2020 di Pengadilan Negeri Surakarta Kelas IA Khusus, dengan klasifikasi perkara Perbuatan Melawan Hukum, dan pihak yang berperkara:
 - Penggugat I: Drs, Sugiharto
 - Penggugat II: SL Isti Anah
 - Tergugat I: PT Bank Maspion Tbk Cabang Surakarta
 - Tergugat II: OJK Surakarta
 - Tergugat III: Pemerintah Republik Indonesia cq Kepala ATR/Badan Pertanahan Nasional Pusat Jakarta cq Kepala ATR/Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Tengah cq Kepala ATR/Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Sukoharjo
 - Tergugat IV: Menteri Keuangan Republik Indonesia cq Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN, Kantor Wilayah IX cq Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Surakarta.

Para Penggugat (debitur Perseroan) mengajukan gugatan atas pelaksanaan eksekusi lelang jaminan yang dilaksanakan oleh Perseroan terhadap tanah dan bangunan berdasarkan SHM No.654 yang terletak di Desa/Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo seluas 325M2 atas nama Drs. Sugiharto. Perseroan menang pada tingkat Pengadilan Negeri Surakarta dan tingkat Banding pada Pengadilan Tinggi Semarang, Jawa Tengah. Para Penggugat mengajukan upaya hukum Kasasi dan telah

menyampaikan Memori Kasasi pada tanggal 25 Agustus 2021. Perseroan telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 13 September 2021. Berdasarkan informasi dalam SIPP Pengadilan Negeri Surakarta, berkas Kasasi telah disampaikan kepada Mahkamah Agung pada tanggal 24 November 2021. Pada saat ini, Perseroan sedang menunggu hasil putusan Mahkamah Agung terhadap perkara ini.

4. Perkara No. 93/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga Sby tanggal 27 Desember 2022 di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya, klasifikasi perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”), dan pihak yang berperkara:
 - Pemohon PKPU: PT Bank OCBC NISP Tbk
 - Termohon PKPU: Yenny Theresya Sunaryo
 - Kreditor Separatis: PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT BCA Finance, PT Bank Index Selindo, dan PT Bank OCBC NISP Tbk
 - Kreditor Konkuren: Ulyan Nicolay.

Jumlah tagihan Perseroan sebesar Rp.76.870.851.201,00. Telah terdapat beberapa kali putusan hakim yang menyetujui permohonan perpanjangan PKPU Tetap kepada Debitor/Yenny Theresya Sunaryo. Pada tanggal 18 September 2023, telah diputuskan: (i) mengabulkan permohonan perpanjangan PKPU Tetap kepada Debitor/Yenny Theresya Sunaryo selama 12 (dua belas) hari terhitung sejak tanggal putusan diucapkan; dan (ii) menetapkan Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Rabu tanggal 27 September 2023 di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya. Pada tanggal 25 September 2023, telah dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Perdamaian antara Termohon dan para kreditor, dan rencananya akan dibacakan pada tanggal 27 September 2023. Sidang Permusyawaratan Hakim tanggal 27 September 2023 ditunda sehingga putusan akan dibacakan pada tanggal 10 Oktober 2023. Pada tanggal 10 Oktober 2023, telah diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim tentang pengesahan perdamaian antara Termohon dengan seluruh kreditor.

5. Perkara No. 25/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Smg tanggal 4 Juli 2023 di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang, dengan klasifikasi perkara PKPU, dan pihak yang berperkara:
 - Pemohon PKPU: CV Cakra Upaya
 - Termohon PKPU: PT Bamas Satria Perkasa
 - Kreditor Separatis: PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Jumlah tagihan Perseroan sebesar Rp.95.771.105.544,88. Pada tanggal 4 September 2023, telah diputuskan: (i) mengabulkan permohonan perpanjangan waktu PKPU Tetap yang diajukan oleh Debitor PT Bamas Satria Perkasa (Dalam PKPUS); (ii) menetapkan perpanjangan waktu PKPU Tetap terhadap Debitor PT Bamas Satria Perkasa (Dalam PKPUS) selama 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal putusan diucapkan; dan (iii) menetapkan Rapat Permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Selasa tanggal 3 Oktober 2023 di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang. Pada tanggal 3 Oktober 2023 telah diadakan sidang Rapat Permusyawaratan Majelis Hakim untuk menentukan masa waktu penundaan dimana telah diputuskan bahwa penundaan PKPU sementara adalah 45 (empat puluh lima) hari, yang bertujuan agar Debitor PT Bamas Satria Perkasa dapat memperbaiki kembali proposal perdamaian dan membicarakan rencana perdamaian dengan para kreditor.

O. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. TINJAUAN UMUM

Perseroan berkedudukan di Surabaya didirikan dengan nama PT Bank Maspion Indonesia berdasarkan Akta No. 68 tanggal 6 November 1989 *juncto* Akta Perubahan No.49 tanggal 5 Desember 1989. Hingga saat ini Perseroan didukung oleh jaringan kantor yang terdiri dari 1 Kantor Pusat, 13 Kantor Cabang, 44 Kantor Cabang Pembantu, dan 1 Kantor Fungsional, yang tersebar di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Solo, Malang, Purwokerto, Palembang, dan Jember. Sedangkan untuk mewujudkan komitmen dalam menawarkan solusi perbankan yang mampu memenuhi kebutuhan nasabah, maka Perseroan memiliki delivery channel berupa 4 CRM dan 74 ATM dengan akses ke 53.000 ATM dan 150.000 EDC di jaringan Himbara LINK serta lebih dari 86.000 ATM dan 1.400.000 EDC di jaringan Prima. Selain itu, delivery channel Perseroan juga didukung oleh electronic channel yaitu Maspion Electronic Banking yang terdiri dari *Internet Banking* dan *Mobile Banking* serta Maspion Virtual Account.

Dari mulai berdiri hingga sekarang Perseroan memiliki tujuan yang jelas dalam mengembangkan kegiatan usahanya, salah satunya adalah dengan menetapkan visi dan misi kedepan yang pada akhirnya akan tercipta loyalitas, disiplin dan kerja keras, kualitas dalam pelayanan, dan rasa kebersamaan antar sesama.

Visi ke Perseroan adalah:

“Menjadi bank terbesar di Jawa Timur pada tahun 2027”.

Sedangkan Misi Perseroan adalah:

"Bank lokal pilihan dengan layanan *Beyond Banking* yang mencakup semua segmen nasabah”.

Perseroan memiliki nilai-nilai inti dalam mengembangkan kegiatan usahanya, yaitu;

- **Komunikasi** yaitu dengan menciptakan suasana keterbukaan, berkomunikasi dua arah serta menghargai pendapat dan ide konstruktif karyawan;
- **Kerjasama** yaitu dengan saling mendukung, menghargai, menghormati dan menjalin koordinasi satu sama lain untuk mewujudkan tujuan perusahaan;
- **Dedikasi** yaitu memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki dan meningkatkan kapabilitas Perseroan untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh *stakeholder*;
- **Loyalitas** yaitu dengan menyelaraskan tujuan individu dengan tujuan perusahaan sehingga setiap karyawan mempunyai “rasa memiliki” terhadap profesi maupun perusahaan;
- **Disiplin** yaitu dengan berkomitmen untuk bekerja dengan integritas dan profesionalisme tinggi dengan menaati standar dan aturan yang berlaku;
- **Layanan Prima** yaitu dengan menjadikan nasabah adalah partner utama, dimana Perseroan akan selalu mendengarkan, mengenali dan mengembangkan kinerjanya untuk memenuhi dan melampaui ekspektasi nasabah.

2. KEGIATAN USAHA

Saat ini kegiatan usaha utama dari Perseroan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, simpanan tersebut disalurkan dalam bentuk pemberian pinjaman kepada perorangan maupun korporasi. Selain itu Perseroan juga melakukan transaksi antar bank serta kegiatan-kegiatan investasi melalui penempatan pada instrumen-instrumen yang aman dan menguntungkan. Berikut garis besar pengelompokan kegiatan usaha dan jasa yang disediakan oleh Perseroan:

Produk dan Layanan

Untuk memenuhi seluruh kebutuhan nasabahnya, Perseroan memiliki berbagai produk dan jasa layanan perbankan antara lain:

a. Produk Simpanan

(i) Tabungan Emas

- Simpanan dalam mata uang Rupiah dengan 37system perhitungan bunga berdasarkan saldo rata-rata bulanan tabungan.
- Dilengkapi dengan kartu Interact yang berfungsi sebagai kartu ATM dan Debit yang dapat digunakan untuk bertransaksi di ribuan ATM dan seluruh *merchant* yang bergabung dalam Jaringan PRIMA, fasilitas autodebit untuk membayar telepon dan listrik, buku tabungan untuk memantau 37system rekening serta Maspion Electronic Banking yang memudahkan nasabah melakukan berbagai transaksi perbankan seperti transaksi pembayaran / pembelian, transfer antar bank secara *real time*, pemindahbukuan serta deposito *online*.

(ii) Tabungan Arthamas

Simpanan dalam mata uang Rupiah dengan 37system perhitungan bunga berdasarkan saldo harian, dan hadiah langsung untuk nominal penempatan dana dalam jangka waktu tertentu.

(iii) Tabungan Si Cerdas

- Simpanan dalam mata uang Rupiah yang dirancang khusus bagi nasabah usia pelajar (anak-anak dan remaja) agar sejak usia muda terbiasa menabung dan belajar mengelola keuangan mereka.
- Suku bunga menarik yang dihitung atas saldo harian dan sesuai tingkatan suku bunga yang diberikan.
- Dilengkapi dengan fasilitas kartu Interact yang berfungsi sebagai kartu ATM dan Debit, dapat digunakan untuk bertransaksi di ribuan ATM dan seluruh *merchant* yang bergabung dalam Jaringan PRIMA, buku Tabungan Si Cerdas serta fasilitas Maspion Electronic Banking.
- Dapat digunakan untuk pembayaran uang sekolah dengan memanfaatkan fasilitas Auto Debit (bagi pelajar sekolah yang bekerjasama dengan Perseroan).

(iv) Tabungan Karya dan Karya Plus

- Simpanan yang memberikan kemudahan bagi nasabah perusahaan karena tidak perlu menyediakan uang kas untuk penggajian karena dana akan didebit secara otomatis dari rekening perusahaan ke rekening karyawan melalui layanan Maspion *Auto Payroll Services* (MAPS).
- Bagi karyawan akan mendapatkan kemudahan dalam mengatur kebutuhan dana serta mendapat berbagai fasilitas berupa kartu Interact yang berfungsi sebagai kartu ATM dan Debit, dapat digunakan untuk bertransaksi di ribuan ATM dan seluruh *merchant* yang bergabung dalam Jaringan PRIMA, fasilitas autodebit untuk membayar telepon dan listrik buku tabungan untuk memantau mutasi rekening serta fasilitas Maspion Electronic Banking. Adapun untuk Tabungan Karya Plus memiliki manfaat tambahan gratis premi asuransi kecelakaan diri.

(v) Program Tabungan DASYATT (Tabungan Dagang Saya dan Teman-Teman)

Tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah yang berkeinginan menjadi wirausahawan melalui kesempatan menjadi sub-distributor produk-produk dari Maspion Group. Tabungan ini akan digunakan sebagai media lalu lintas *cashflow* untuk pembayaran dari pembeli barang ke Maspion Group.

(vi) Simpanan Artha Dollar

Simpanan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (USD) bagi nasabah perorangan atau perusahaan yang dalam kegiatan usahanya banyak melakukan transaksi dalam USD.

(vii) Deposito

Simpanan yang memberikan pilihan kepada nasabah untuk mengatur jatuh tempo simpanan sesuai dengan kebutuhan mereka. Produk ini ditawarkan dalam 2 (dua) jenis pilihan yaitu Deposito dan Maspion Save.

1) Deposito

Produk Deposito ditawarkan dalam mata uang Rupiah (IDR) dan Dollar Amerika Serikat (USD) dengan beberapa keuntungan antara lain:

- Suku bunga kompetitif;
- Dapat dibuka atas nama perorangan maupun perusahaan;
- Bunga dapat ditransfer ke rekening Giro / Tabungan atau menambah pokok simpanan;
- Pada saat jatuh tempo pokok simpanan dapat diperpanjang secara otomatis (*Automatic Roll Over*);
- Pembayaran bunga dapat dilakukan setiap bulan atau pada saat jatuh tempo tergantung permintaan nasabah;
- Periodisasi variatif yang fleksibel sesuai pilihan nasabah (1, 3, 6, 12 bulan);
- Dapat dijadikan agunan kredit di Perseroan dengan proses yang cepat dan mudah.

2) Maspion Save

Dengan suku bunga yang sama seperti Deposito, Maspion Save merupakan sertifikat atas unjuk/tanpa nama dengan nominal tertentu dan dengan jangka waktu 1 atau 3 bulan. Adapun keistimewaan dari Maspion Save adalah sebagai berikut:

- Bunga dibayar di muka tanpa menunggu tanggal jatuh tempo;
- Dapat dipindahtanggankan kepada orang lain;
- Pencairan dapat dilakukan di seluruh kantor Perseroan.

(viii) Rekening Giro

Perseroan menawarkan rekening Giro yang memberikan berbagai kemudahan untuk menunjang kelancaran bisnis nasabah serta memberikan keuntungan antara lain:

- Jasa Giro yang menarik berdasarkan saldo harian;
- Bagi nasabah perorangan akan mendapatkan Kartu Interact yang berfungsi sebagai kartu ATM dan Debit, dapat digunakan untuk bertransaksi di seluruh ATM dan merchant yang bergabung dalam Jaringan PRIMA;
- Mendapatkan rekening koran bulanan;
- Nasabah Giro dapat menikmati fasilitas atau layanan sebagai berikut:
 - *Multiple Transfer*, yaitu fasilitas yang memudahkan bagi nasabah yang sering melakukan *transfer* antar bank maupun pemindahbukuan;
 - *Maspion Auto Payroll Service*, yaitu fasilitas auto Debit untuk pembayaran gaji karyawan;
 - Layanan pembayaran listrik, telepon dan pajak.
 - Maspion Electronic Banking.
 - Maspion Virtual Account.

(ix) Simpanan Autosave

Merupakan kombinasi antara Tabungan dan Giro dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan nasabah. Secara otomatis sistem akan memindahkan dana nasabah dari Giro ke Tabungan sehingga nasabah dapat menikmati suku bunga yang lebih tinggi dari jasa giro biasa.

Melalui kegiatan penghimpunan dana ini, tentunya akan meningkatkan likuiditas Perseroan. Berikut adalah perkembangan jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat:

(dalam ribuan Rupiah kecuali persentase)

Sumber Dana	30 June		31 Desember			
	Δ%	2023	Δ%	2022	Δ%	2021
Tabungan Emas	-4,83%	461.711.355	-19,45%	485.163.340	22,74%	602.296.586
Tabungan Arthamas	-36,75%	169.412.963	32,45%	267.837.629	78,85%	202.213.835
Tabungan Si Cerdas	-7,00%	18.243.820	-22,01%	19.616.764	16,42%	25.152.667
Tabungan Karya	-8,16%	61.608.136	-5,30%	67.081.520	-5,89%	70.832.650
Tabungan	44,62%	22.079.011	-75,66%	15.266.880	-34,75%	62.720.000
Tabungan Karyawan	-27,17%	56.028.074	-6,14%	76.930.156	15,07%	81.964.868
Tabungan Karya Dapan	0,01%	152.278.625	0,97%	152.262.170	5,93%	150.805.421
Tabungan KPR	1,90%	535	4,17%	525	4,13%	504
Tabungan Dasyatt	-34,78%	14.323.053	-13,63%	21.962.494	265,50%	25.428.969
Deposito						
- Maspion Deposito (Rp)	11,66%	9.461.613.179	-11,49%	8.473.589.569	48,69%	9.573.677.542
- Maspion Deposito (USD)	199,69%	414.052.240	16,11%	138.159.928	79,11%	118.991.475
Rekening Giro						
- Giro Perorangan (Rp)	13,67%	84.164.886	6,86%	74.042.753	-40,31%	69.289.762
- Giro Perusahaan (Rp)	5,71%	831.118.585	-14,56%	786.199.633	111,24%	920.189.108
- Giro Perorangan (USD)	-4,45%	48.802	7,55%	51.073	-0,10%	47.489
- Giro Perusahaan (USD)	-62,28%	85.839.617	379,14%	227.557.863	55,71%	47.492.614
- Giro Bisnis	36,08%	20.115.836	-62,14%	14.782.394	3,19%	39.049.894
- Simpanan Artha Dollar	-52,00%	42.820.625	756,75%	89.209.400	-21,45%	10.412.523
- Simpanan Autosave	-36,59%	5.252.807	125,17%	8.283.594	-92,56%	3.678.820

Dari tabel diatas mencerminkan bahwa deposito merupakan simpanan yang memberikan kontribusi paling besar, hal tersebut memberikan kemudahan bagi Perseroan dalam mengatur likuiditas karena jangka waktu yang telah ditentukan pada awal penempatan.

b. Produk Pinjaman

Penyaluran dana dalam bentuk kredit dilakukan oleh Perseroan dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian. Berkaitan dengan hal tersebut Perseroan telah menetapkan kebijakan-kebijakan yang mengarah pada peningkatan penyaluran kredit dengan sasaran pasar pada *retail business*.

Produk pinjaman yang di tawarkan oleh Perseroan berupa:

1. Kredit Modal Kerja merupakan fasilitas pinjaman jangka pendek yang diberikan Perseroan untuk membiayai kebutuhan likuiditas maupun operasional nasabah baik perorangan maupun korporasi. Jangka waktu pinjaman umumnya adalah setahun atau sesuai dengan siklus usaha nasabah dan dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Pembayaran pinjaman dapat dilakukan secara mengangsur atau sekaligus.
2. Kredit Investasi merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan Perseroan untuk membiayai pembelian barang modal atau investasi usaha seperti pembangunan pabrik, pembelian tempat usaha, mesin-mesin, dan lainnya. Pelunasan pinjaman dilakukan secara mengangsur dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah angsuran sesuai dengan kemampuan pembayaran nasabah.
3. Kredit Konsumsi merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan Perseroan untuk membiayai kebutuhan pembelian dan renovasi rumah, pembelian kendaraan bermotor, pembiayaan pendidikan dan kebutuhan lainnya yang bersifat konsumtif yang dapat diangsur dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah angsuran sesuai kemampuan nasabah.

Letter of Credit (L/C) merupakan jaminan pembayaran yang diterbitkan oleh Perseroan kepada *Beneficiary* (eksportir) di luar negeri atas transaksi pembelian oleh nasabah Perseroan (importir).

Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) merupakan jaminan pembayaran yang diterbitkan oleh Perseroan kepada *Beneficiary* (Penjual) di dalam negeri atas transaksi pembelian oleh nasabah Perseroan (pembeli).

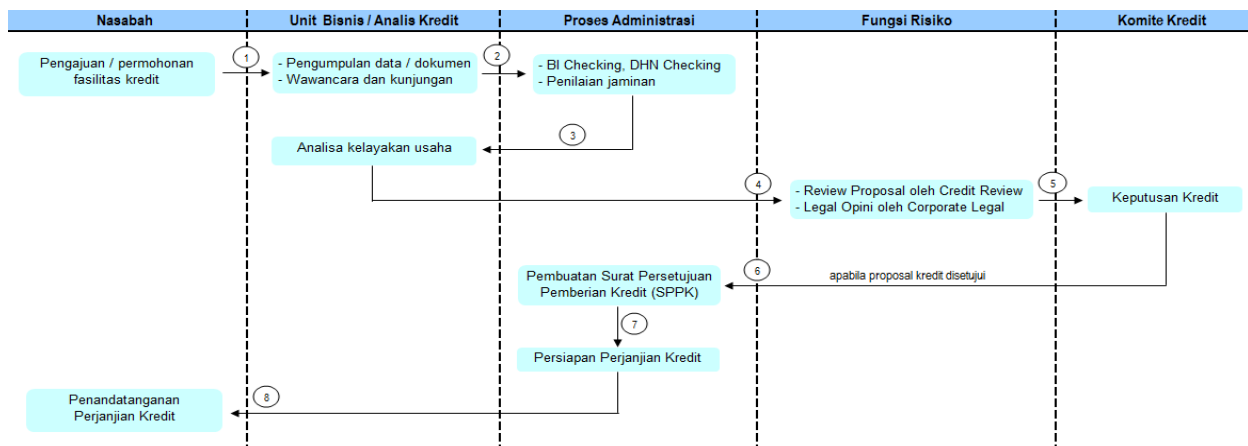
Bank Garansi merupakan jaminan pembayaran yang diberikan oleh Perseroan kepada pihak ketiga apabila pihak yang dijamin (nasabah Perseroan) tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai kontrak.

Berikut tabel yang menggambarkan kredit yang diberikan oleh Perseroan berdasarkan jenis penggunaan:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		2021	
	2023	%	2022	%	2021	%
Modal Kerja	8.343.640.654	79,58	6.732.075.196	76,65	6.057.049.321	73,58
Investasi	1.996.771.572	19,05	1.892.808.801	21,55	2.009.234.103	24,41
Konsumsi	143.269.099	1,37	157.667.808	1,80	165.955.506	2,01
Jumlah	10.483.681.325	100,00	8.782.551.805	100,00	8.232.238.930	100,00

Dalam memberikan kreditnya, Perseroan memiliki proses persetujuan atas kredit yang diberikan. Berikut adalah alur persetujuan atas kredit:



Permohonan kredit

Setiap permohonan kredit baik untuk kredit baru, tambahan kredit maupun perpanjangan harus diajukan secara tertulis oleh debitur. Selain itu debitur harus melengkapi dengan data / dokumen yang diperlukan.

Proses kelengkapan administrasi

Kelengkapan administrasi pendukung seperti *BI Checking*, *DHN Checking* maupun penilaian jaminan dilaksanakan oleh Pilar Pendukung Bisnis, data / informasi yang diperoleh merupakan dokumen pendukung dalam melakukan analisa kredit.

Proses Analisa Kredit

Analisa kredit dilakukan oleh Unit Bisnis (bagi pengajuan kredit baru dan tambahan) atau Analis Kredit (bagi perpanjangan fasilitas kredit). Analisa kredit harus mempertimbangkan berbagai aspek meliputi kelayakan usaha, risiko usaha serta kemampuan membayar debitur. Dalam melakukan analisa kredit, Unit Bisnis maupun Analis Kredit melakukan analisa secara *on-site* dengan melakukan kunjungan ke tempat usaha debitur dan lokasi jaminan maupun secara *off-site* dengan melakukan analisa laporan keuangan, mutasi rekening, *trade checking*, *BI checking*, *DHN checking*, dan dokumen pendukung lainnya.

Fungsi Risiko

Proposal kredit yang telah disusun oleh Unit Bisnis atau Analis Kredit di-*review* oleh Divisi *Credit Review* yang akan memberikan opini independen kepada Komite Kredit terkait dengan kelayakan usaha maupun risiko usaha debitur. Dari aspek hukum, Divisi *Legal Corporate* akan memberikan opini hukum kepada Komite Kredit mengenai risiko hukum yang dihadapi oleh Bank. Untuk pengajuan kredit debitur besar (*large exposure*) Satuan Kerja Kepatuhan akan memberikan opini kepatuhan kepada Komite Kredit.

Persetujuan Kredit

Proses persetujuan kredit dilakukan oleh Komite Kredit yang terdiri dari Direksi selain Direktur Kepatuhan. Persetujuan Komite Kredit diberikan dengan mempertimbangkan opini dari Divisi *Credit Review* dan Divisi *Legal Corporate*. Persetujuan kredit kepada pihak terkait dan debitur besar (*large exposure*) harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Pengikatan dan Pencairan Fasilitas Kredit

Apabila fasilitas kredit disetujui oleh Komite Kredit, maka proses selanjutnya dilakukan oleh Divisi Administrasi Kredit yang akan mempersiapkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) yang harus ditandatangani oleh debitur sebagai acuan bagi Divisi Legal Admin dalam proses pengikatan kredit dan jaminan. Proses pengikatan kredit baru dan tambahan dilakukan secara notariil adapun perpanjangan fasilitas kredit ditandatangani secara bawah tangan. Setelah pengikatan kredit dan jaminan dilaksanakan maka proses pencairan kredit dilakukan oleh Divisi Administrasi Kredit.

c. Fasilitas dan Layanan Lain

Perseroan saat ini memiliki fasilitas – fasilitas pendukung dalam menjalankan usahanya. Berikut merupakan fasilitas dan layanan yang dimiliki Perseroan:

Maspion QR

Merupakan layanan perbankan milik Perseroan yang digunakan untuk penerimaan transaksi pembayaran melalui sistem *Quick Response* (QR) dengan berbasis *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS). Perseroan akan bertindak sebagai Penerbit (*Issuer*) dan Penyelenggara (*Acquirer*).

- a. *Issuer*, artinya Nasabah Perseroan dapat melakukan transaksi Maspion QR melalui aplikasi *mobile banking*.
- b. *Acquirer*, artinya Perseroan menyediakan fitur bagi *merchant* untuk menerima transaksi Maspion QR.

Maspion Electronic Banking (MEB)

Terdiri dari 2 format layanan yaitu *Internet Banking* dan *Mobile Banking* yang dapat diakses selama 24 jam 7 hari seminggu dimana saja dan kapan saja. Melalui MEB nasabah dapat mengakses berbagai pilihan transaksi seperti informasi mutasi rekening, pembayaran rutin bulanan, transfer dana, pembelian pulsa, penempatan deposito *online* yang dapat dilakukan secara *real time*.

Automated Teller Machine (ATM)

Sebagai perwujudan dari komitmen Perseroan untuk selalu mengutamakan layanan kepada nasabah, sejak tahun 2006 Perseroan telah bergabung dengan salah satu ATM *Shared Network* terbesar di Indonesia yaitu Jaringan ATM dan Debit PRIMA. Nasabah Perseroan dapat melakukan transaksi perbankan di lebih dari 86.000 ATM dan 1.400.000 EDC di seluruh Indonesia. Di samping itu, Perseroan juga telah tergabung dalam jaringan Himbara LINK dengan jaringan ke lebih dari 53.000 ATM dan 150.000 EDC. Selain penarikan tunai dan informasi saldo, nasabah dapat melakukan transfer antar bank yang tergabung dalam jaringan PRIMA dan Himbara LINK secara *real time on-line* sehingga mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.

Cash Recycle Machine

Fasilitas yang disediakan kepada nasabah dalam melakukan transaksi tidak hanya penyetoran tunai tetapi juga tarik tunai yang dalam dilakukan selama 24 jam.

Kas Mobil

Kegiatan pelayanan kas yang memungkinkan Bank menjangkau lokasi-lokasi seperti pusat-pusat perdagangan, sekolah-sekolah, dan lainnya. Kas Mobil dilengkapi dengan *Customer Service*, *Teller* dan ATM sehingga dapat melayani pembukaan rekening, setoran tunai, penarikan tunai, pengiriman uang dan pembayaran tagihan listrik, pajak dan telepon.

Multiple Transfer

Merupakan fasilitas bagi nasabah Giro yang terdiri dari *Easy Multi Transfer*, yang ditujukan bagi nasabah yang sering melakukan transfer antar bank serta *Easy Overbooking*, yang ditujukan bagi nasabah yang sering melakukan pemindahbukuan ke berbagai rekening di Bank Maspion. Fasilitas *Multiple Transfer* memberikan keuntungan bagi nasabah yaitu hemat biaya karena hanya memerlukan satu warkat untuk transaksi pada hari yang sama serta efisiensi karena instruksi nasabah dapat dilakukan melalui aplikasi yang disediakan oleh Bank.

Maspion Auto Payroll (MAPS)

Merupakan layanan bagi nasabah perorangan dan perusahaan untuk mengelola penggajian karyawannya secara rutin yang dilakukan melalui proses auto Debit terhadap rekening nasabah.

Maspion Virtual Account (MAVA)

Virtual account adalah nomor identifikasi yang disediakan Perseroan untuk pelanggan/mitra bisnis nasabah yang dibuka oleh Perseroan atas permintaan nasabah dan untuk selanjutnya diberikan oleh nasabah kepada pelanggan / mitra bisnisnya sebagai nomor rekening tujuan penerimaan (*collection*). Fasilitas ini memberikan kemudahan bagi nasabah sebagai berikut:

- Informasi transaksi secara *real time*.
- Nasabah dapat mengidentifikasi penerimaan dana dengan mudah dan cepat.
- Rekonsiliasi lebih mudah karena seluruh penerimaan dana teridentifikasi pengirimnya.

Maspion E-Collection

Fitur yang membantu penggunaan MAVA dalam proses penagihan pembayaran (*collection*) kepada para pelanggan / *customer* nasabah dengan berbagai keuntungan seperti:

- Dapat memantau keberadaan pembayaran secara *real time* dimulai saat diterima.
- Meminimalisir risiko *cash in transit* karena dana langsung ditransfer ke rekening nasabah (tidak terdapat aliran tunai).
- Nasabah akan menerima rekonsiliasi pembayaran yang diterima terhadap *invoice*.

Payment Point

Melalui Payment Point nasabah dapat melakukan transaksi pembayaran tagihan rekening telepon, listrik dan pembayaran pajak. Pembayaran dapat dilakukan melalui *counter teller*, ATM maupun fasilitas Auto Debit.

Information Service Assistant (ISA) Call

Merupakan akses layanan informasi perbankan melalui telepon yang dipandu dan ditangani oleh staf Bank. Melalui ISA Call, nasabah dapat memperoleh informasi produk, informasi saldo, informasi transaksi, permintaan warkat, informasi suku bunga dan valuta asing selama 24 jam sehari 7 hari dalam seminggu. ISA Call juga menerima keluhan dan saran nasabah.

Kotak Besi Penyimpanan (Safe Deposit Box)

Fasilitas penyewaan kotak penyimpanan surat-surat berharga / barang-barang berharga milik nasabah dalam suatu ruangan khusus yang disediakan dalam berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Jasa Antar (Pick Up Service)

Salah satu layanan yang diberikan oleh Perseroan kepada nasabah-nasabah tertentu yang membutuhkan layanan *cash management*.

3. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Mengingat semakin bertumbuhnya usaha perbankan di Indonesia, Perseroan senantiasa berusaha memperkuat posisinya di dunia perbankan. Hal ini membuat Perseroan terus berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para nasabahnya. Perseroan tetap fokus dan konsisten pada segmen ritel sebagai sasaran pasar, serta terus memanfaatkan basis nasabah yang ada didaerah-daerah dimana Perseroan membuka cabang.

Berikut merupakan keunggulan Perseroan:

- a. Memiliki basis nasabah yang loyal
Perseroan berkomitmen sebagai bank yang menawarkan *one-stop service* pada sektor-sektor prospektif, target pasar yang bersifat komunitas, SME dan korporasi. Dengan jaringan usaha yang luas, Perseroan memiliki akses dalam memberikan layanan kepada basis nasabah yang beragam secara efisien. Perseroan membina hubungan dengan nasabah sejak usaha nasabah dimulai hingga berkembang, sehingga hubungan terjalin dengan baik antara nasabah dengan Perseroan. Hal tersebut tercermin dari jumlah nasabah SME dan korporasi yang menjalin hubungan lebih dari 5 tahun dengan Perseroan per 30 Juni 2023 yaitu sebanyak 56.477 nasabah.
- b. Memiliki aset yang berkualitas
Penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit menjadikan Perseroan memiliki aset yang berkualitas dengan tingkat kredit bermasalah yang relatif rendah. Hal ini dapat dilihat dari rasio NPL – *gross* pada posisi 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 sebesar 2,85% dan 1,18% dengan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai yang memadai.
- c. Memiliki saluran distribusi yang komprehensif
Untuk menunjang operasional Perseroan, hingga saat ini Perseroan memiliki 1 Kantor Pusat, 13 kantor Cabang, 44 Kantor Cabang Pembantu, 1 Kantor Fungsional, 4 CRM dan 74 ATM. Disamping jaringan kantor, Perseroan juga memperluas jaringan kerja *e-channel* dengan bekerjasama dengan Jaringan ATM dan Debit PRIMA sehingga nasabah Perseroan dapat bertransaksi di lebih dari 86.000 ATM dan berbelanja menggunakan lebih dari 1.400.000 mesin EDC (*electronic data capture*) di seluruh Indonesia. Perseroan juga menjalin kerjasama dengan jaringan Himbara LINK yang terhubung pada lebih dari 53.000 ATM dan 150.000 EDC. Dalam rangka meningkatkan penetrasi ke pasar Perseroan telah meluncurkan layanan *e-channel* lain yaitu *internet banking* dan *mobile banking* sehingga dapat menjangkau nasabah di lokasi-lokasi strategis dimana tidak terdapat kantor Bank.
- d. Tim Manajemen yang berpengalaman
Direksi Perseroan memiliki kompetensi yang tinggi serta berpengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan. Kemampuan Direksi Perseroan dalam mengelola Perseroan telah teruji dalam kondisi krisis serta terlihat dari kinerja Perseroan yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

4. STRATEGI USAHA PERSEROAN

Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi global tumbuh melambat dengan berbagai tantangan yang dihadapi. Berlanjutnya fragmentasi ekonomi, perdagangan, dan investasi akibat ketegangan politik serta adanya dampak pengetatan kebijakan moneter di negara maju menyebabkan perekonomian dunia melambat dengan risiko resesi dan ketidakpastian pasar keuangan di beberapa negara. Tekanan inflasi global meningkat yang dipengaruhi oleh ketidakseimbangan antara pemulihan sisi permintaan dan penawaran di tengah ultra-stimulus selama pandemi Covid-19, hal tersebut turut menyebabkan pada gangguan mata rantai pasokan global serta adanya dampak dari perang Rusia-Ukraina. Perkembangan perekonomian global pada triwulan II 2023 masih

menunjukkan divergensi pemulihan dengan pertumbuhan ekonomi AS jauh lebih baik dari ekspektasi yakni tumbuh sebesar 2,4% dibanding proyeksi the Fed sebesar 1,0% sepanjang 2023 dan dengan tingkat inflasi yang juga terus menurun. Secara umum kinerja perekonomian global masih lebih baik dari perkiraan awal.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat tetap kuat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II 2023 tercatat tumbuh sebesar 5.17%. Kuatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh permintaan domestik dan positifnya kinerja ekspor. Kenaikan konsumsi rumah tangga berlanjut didorong oleh terus naiknya mobilitas. Inflasi kembali ke dalam sasaran lebih cepat dari prakiraan. Likuiditas perbankan tetap longgar sehingga berpotensi mendorong berlanjutnya peningkatan kredit. Kredit perbankan nasional tercatat tumbuh positif pada sejalan dengan berlanjutnya perbaikan ekonomi. Namun, Perseroan akan tetap berhati-hati dalam menyalurkan kredit dan tetap memperhatikan kualitas aset. Perseroan telah menetapkan pertumbuhan kredit untuk tahun 2023 yang diproyeksikan tumbuh sebesar $\pm 60\%$ dengan mempertimbangkan faktor resiko baik eksternal maupun internal. Sementara itu, pertumbuhan dana pihak ketiga diproyeksikan tumbuh sebesar $\pm 52\%$ dengan tetap memperhatikan likuiditas pada tingkat yang memadai dan LDR pada level yang optimal. Perseroan terus berupaya untuk melakukan pemantauan terhadap faktor permodalan, likuiditas, dan menjaga kualitas portfolio aset secara berkala seiring dengan kondisi perekonomian yang dinamis.

Penyaluran kredit akan tetap difokuskan kepada sektor – sektor yang prospektif dengan melakukan perluasan segmen bisnis yakni kepada segmen *corporate* dan *retail* selain pada segmen *commercial* dan UMKM yang telah ada. Dalam rangka meningkatkan penyaluran kredit secara khusus kredit retail dan UMKM, Perseroan akan melakukan loan channeling untuk penyaluran kredit produktif. Perseroan akan bekerjasama dengan pihak ketiga antara lain BPR maupun P2P *platform*. Demikian pula dalam menghimpun dana simpanan nasabah, strategi pemasaran Perseroan juga akan ditujukan kepada komunitas sehingga penawaran produk dan layanan Perseroan dapat dilakukan secara komprehensif dan dapat meningkatkan volume CASA.

Guna mencapai visi dan misi Perseroan dan agar sesuai dengan arah kebijakan yang ditetapkan, maka strategi pengembangan bisnis yang akan dilakukan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah pengembangan Community Business Model salah satunya melalui implementasi *Octopus Strategy*. *Octopus Strategy* sebagai upaya Perseroan untuk meningkatkan sumber daya murah (CASA), meningkatkan kredit UMKM maupun meningkatkan *number of account*. Upaya peningkatan CASA merupakan rangkaian strategi Perseroan yang komprehensif yang bertujuan untuk meningkatkan “*customer stickness*” sehingga nasabah menjadikan Perseroan sebagai main operating Bank mereka.

Berbagai strategi yang dijalankan Perseroan untuk menunjang target peningkatan CASA yakni melalui berbagai program CASA maupun *digital enhancement*. Program CASA yang mencakup Tabungan Berhadiah, kerjasama program diskon menggunakan kartu debit Bank Maspion, Maspion Auto Saving Plan, program bundling dan bebas biaya transfer antar bank melalui jaringan *switching* (Prima dan Link) serta BI Fast. Selain itu, program Value Chain melalui kolaborasi dengan nasabah *Corporate* dan *Commercial existing* yang memiliki *credit record* yang bagus.

Perseroan juga akan kembali melanjutkan kesuksesan program tabungan Dasyatt yang masih menjadi menjadi salah satu produk unggulan Perseroan. Dalam memasarkan tabungan Dasyatt, Perseroan akan bekerjasama dengan berbagai institusi seperti Koperasi, BPR, komunitas UMKM, Komunitas Pondok Pesantren, Institusi sekolah, asosiasi pengusaha, dan lain-lain.

Perseroan juga akan melakukan pengembangan *Digital Channel* untuk yang meliputi pengembangan QRIS dengan menambahkan fitur-fitur transaksi QRIS terbaru, pengembangan *Mobile Banking* dengan desain *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UE) baru yang dilengkapi dengan fitur baru yaitu *digital onboarding* dan *biometric verification*, dan *Enhancement of Bill Payment & E-Wallet Top Up*.

Sehubungan dengan adanya perluasan pada segmen bisnis ke segmen Corporate dan Retail selain dari segmen Commercial dan UMKM yang telah ada, Bank akan memperbesar tim bisnis dan melakukan perubahan operating model yang akan dilakukan bertahap. Segmen *Corporate* dan *Commercial* akan beroperasi dengan *Hub & Spoke Model* sedangkan segmen *Retail* dan UMKM menggunakan *branch-based model*.

5. MILESTONE UTAMA PERSEROAN

Milestone Utama Perseroan sejak awal didirikan hingga kini adalah sebagai berikut:

Tahun	Sejarah
1989	Pendirian Perseroan di Surabaya, Jawa Timur dengan setoran modal sebesar Rp7,7 miliar
1990	Pembukaan Kantor Pusat di Jl. Pemuda, Surabaya dan peluncuran produk Giro, Tabungan Arthamas, Deposito dan Sertifikat Deposito.
1991	Pembukaan Cabang Pembantu Kembang Jepun, Surabaya
1993	Penambahan modal Disetor sebesar Rp2,2 miliar
1994	Peluncuran produk Simpanan Autosave
1995	- Memperoleh izin sebagai Bank Devisa - Pembukaan cabang pertama di Jakarta - Penambahan modal Disetor sebesar Rp6,6 miliar
1996	- Peluncuran produk Simpanan Arthadollar - Penambahan modal Disetor sebesar Rp10,2 miliar - Peluncuran Tabungan Emas
1997	- Pembukaan cabang di Semarang dan Denpasar - Penambahan modal Disetor sebesar Rp20 miliar
1998	Penambahan modal Disetor sebesar Rp20 miliar
2000	Pembukaan cabang di Medan, Bandung dan Makassar
2001	- Peluncuran Tabungan Karya, Tabungan Cerdas dan Giro Bisnis. - Pembukaan Cabang di Malang dan Solo - Penambahan modal Disetor sebesar Rp21,6 miliar
2004	Pembukaan Cabang di Purwokerto
2006	- Peluncuran kartu ATM "Interact" - Peluncuran layanan <i>Multiple Transfer</i> - Bergabung dengan Jaringan ATM dan Debit "PRIMA"
2011	- Penambahan modal Disetor sebesar Rp99 miliar - Pencatatan perdana saham di Bursa Efek Indonesia
2013	- Penambahan modal Disetor sebesar Rp77 miliar - Pembukaan cabang di Palembang - Peluncuran Maspion Electronic Banking (<i>internet banking</i> dan <i>mobile banking</i>)
2015	- Peluncuran Kas Mobil dan Cash Deposit Machine di Surabaya dan Jakarta
2016	- Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") Dalam Rangka Penambahan Modal dan menjadikan Ekuitas Bank pada akhir Desember 2016 mencapai lebih dari Rp 1 triliun dan Bank berada dalam kategori BUKU 2.
2017	- KBANK menjadi <i>Strategic Partner</i> Bank dengan kepemilikan saham sebesar 9,99% dari total saham Bank.
2020	- Peningkatan status Kantor Cabang Pembantu Manyar menjadi Kantor Cabang Utama Manyar - Peningkatan status Kantor Cabang Pembantu Serpong menjadi Kantor Cabang Utama Serpong
2021	- Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Plaza Simatupang di Jakarta - Penandatanganan CSPA dengan KVF terkait Transaksi Pengambilalihan Perseroan yang mengakibatkan KBANK dan KVF memiliki paling sedikit 67,5% bagian dalam saham Perseroan.
2022	- Pembukaan Kantor Cabang Pembantu RS Prasetya Husada Malang - Perubahan Kantor Fungsional Gresik menjadi Kantor Cabang Pembantu Gresik - Pengambilalihan Perseroan oleh KVF sehingga KVF memiliki 62,35% dari seluruh modal yang telah dikeluarkan dan ditempatkan oleh Perseroan. Setelah pengambilalihan, KVF merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dengan KBANK sebagai <i>Ultimate Shareholder</i>
2023	- Pembukaan Kantor Cabang di Jember

6. PELANGGAN PERSEROAN

Berdasarkan sektor ekonomi, porsi terbesar dari portofolio kredit per 30 Juni 2023 adalah pada sektor industri pengolahan sebesar Rp4.596.974.785 ribu atau sekitar 43,85% dari total kredit Perseroan. Portofolio terbesar berikutnya adalah sektor perdagangan besar dan eceran sebesar Rp2.941.927.102 ribu atau sekitar 31,30% dari total kredit Perseroan.

Selain kedua sektor diatas, penyaluran kredit Perseroan juga terdiversifikasi ke sektor lainnya antara lain sektor penyediaan akomodasi, makanan dan minuman, jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan, transportasi, pergudangan dan komunikasi, rumah tangga, dan sektor-sektor lainnya.

Berikut ini merupakan rincian penyaluran kredit Perseroan berdasarkan sektor ekonomi:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2023	2022	2021
Industri pengolahan	4.596.974.786	3.886.587.709	3.275.117.513
Pedagang besar dan eceran, Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2.941.927.102	3.077.632.717	3.055.989.639
Pengangkutan dan Pergudangan	782.058.804	291.304.398	310.948.980
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	484.256.984	512.730.574	514.679.241
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	331.163.255	16.656.542	5.677.364
Real Estat	308.767.440	302.009.384	100.389.604
Lainnya	1.038.532.954	695.630.481	969.436.589
Total	10.483.681.325	8.782.551.805	8.232.238.930

Saat ini Perseroan memiliki jumlah nasabah sebanyak 82.833 yang tersebar di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto, Palembang, dan Jember baik secara institusi ataupun perorangan. Ini membuktikan bahwa Perseroan bukan hanya dikenal di sekitar Jawa Timur namun sudah dikenal diluar kota Jawa Timur. Berikut jumlah rekening nasabah per tahun 2021 – 30 Juni 2023:

Keterangan	30 Juni	31 Desember	31 Desember
	2023	2022	2021
1. Surabaya			
- Institusi	789	750	722
- Perorangan	43.786	45.418	48.106
Sub jumlah	44.575	46.168	48.828
2. Surabaya 2			
- Institusi	218	206	205
- Perorangan	17.502	17.175	17.236
Sub jumlah	17.720	17.381	17.441
3. Malang			
- Institusi	69	64	58
- Perorangan	1.832	1.608	1.363
Sub jumlah	1.901	1.672	1.421
4. Jakarta			
- Institusi	446	402	389
- Perorangan	7.116	6.317	6.936
Sub jumlah	7.562	6.719	7.325
5. Semarang			
- Institusi	108	106	98
- Perorangan	1.418	1.318	1.573
Sub jumlah	1.526	1.424	1.671
6. Denpasar			
- Institusi	95	94	91
- Perorangan	1.565	1.364	1.385
Sub jumlah	1.660	1.458	1.476

Keterangan	30 Juni	31 Desember	31 Desember
	2023	2022	2021
7. Medan			
- Institusi	115	111	97
- Perorangan	1.825	1.619	1.634
Sub jumlah	1.940	1.730	1.731
8. Bandung			
- Institusi	54	53	52
- Perorangan	700	708	784
Sub jumlah	754	761	836
9. Makasar			
- Institusi	68	66	60
- Perorangan	1.726	1.668	1.808
Sub jumlah	1.794	1.734	1.868
10. Solo			
- Institusi	54	55	50
- Perorangan	1.063	1.006	1.056
Sub jumlah	1.117	1.061	1.106
11. Purwokerto			
Institusi	42	42	43
Perorangan	1.256	1.218	1.439
Sub jumlah	1.298	1.260	1.482
12. Palembang			
Institusi	44	36	34
Perorangan	806	672	758
Sub jumlah	850	708	792
13. Jember			
Institusi	5	-	-
Perorangan	131	-	-
Sub jumlah	136	-	-
Jumlah Rekening	82.833	82.076	85.977

Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap satu/dana atau sekelompok pelanggan.

7. PEMASARAN

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki fokus layanan kepada *Community* baru yang terdiri dari sekolah / universitas, supermarket, restoran / *cafe*, pesantren maupun perusahaan. Saat ini Perseroan juga fokus dalam membentuk sebuah ekosistem baru (Komunitas BPR) untuk memberikan layanan *Cash Management* seperti fasilitas Maspion Virtual Account (MAVA), E-Collection, *Payroll*, Maspion Electronic Banking (MEB), dan program lainnya sehingga Perseroan dapat menjadi *main operating* bank bagi BPR. Dalam mendukung fokus layanan tersebut, Perseroan menerapkan Strategi *Cash Management Unit*. Ruang lingkup tanggung jawab dari *Cash Management Unit* ini, yaitu:

- Melakukan akuisisi nasabah *community*;
- Bertindak sebagai *liaison officer* antara Bank dengan nasabah terkait implementasi produk & layanan, desain pengembangan fitur produk & layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah serta memantau dan menyelesaikan kendala / permasalahan terkait dengan *community project* dengan melakukan koordinasi dengan divisi terkait;
- Bertindak sebagai *project coordinator* untuk setiap *community project*.

Perseroan juga menunjuk 1 *Person in Charge (PIC) Community* pada setiap cabang Perseroan yang fokus pada pengembangan *Octopus Strategy* serta membantu tim marketing dalam akuisisi nasabah *community* baru. *Octopus Strategy* adalah strategi yang digunakan oleh Perseroan untuk mengetahui tingkat penggunaan produk dan layanan Bank oleh nasabah. Perseroan membagi produk dan layanan ke dalam 8 (delapan) kategori yaitu

CASA, Deposito, Kredit Usaha, Kredit Konsumsi, MAVA & E-Collection, Maspion Electronic Banking (*internet dan mobile banking*), *Biller Payment* dan *Value Chain*.

Pengembangan lain dalam proses yang dilakukan oleh Perseroan untuk mendukung layanan kepada *community* adalah kerjasama dengan *merchant aggregator* yang bekerjasama dengan *acquiring bank* beberapa jenis kartu meliputi Visa, Master, GPN, JCB. Dalam kerjasama ini Perseroan menyediakan rekening untuk menampung hasil *settlement* dana dari *acquiring bank*.

Optimalisasi sinergi antara unit bisnis dengan bisnis support juga terus dilakukan dengan melibatkan *customer service* sebagai *in-house sales* untuk melakukan *cross selling* kepada nasabah yang bertransaksi di cabang dan menawarkan berbagai produk dan layanan Perseroan sehingga nasabah dapat meningkatkan dananya di Perseroan. Di samping itu, Perseroan melakukan penambahan fungsi asisten pada unit Bisnis yang bertugas menangani transaksi harian serta melakukan *cross selling* kepada nasabah.

8. JARINGAN KANTOR

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mempunyai 1 kantor pusat non-operasional, 13 kantor cabang, 44 kantor cabang pembantu, 1 kantor fungsional, dan 74 ATM di wilayah Indonesia.

Tabel di bawah ini menunjukkan jaringan kantor Perseroan dan status penguasaannya.

No.	Status Operasional	Status Penguasaan	Jangka Waktu (s/d tanggal)
Wilayah Surabaya			
1.	Kantor Pusat & Kantor Pusat Operasional Jl. Basuki Rahmat No.50-54 Surabaya	Milik HGB No.293 Tgl 11-12-2017 HGB No.421 Tgl 09-07-1990	15-11-2033 07-07-2030
2.	KC Manyar Jl. Manyar No.57-57A Surabaya	Milik HGB No.1576 Tgl 07-05-1998	04-03-2038
3.	KCP Kembang Jepun Jl. Kembang Jepun No.38-40 Surabaya	Sewa Perjanjian Sewa Menyewa No.0040/PSM/LG-KP/V/2021 Tgl 31-05-2021	01-01-2026
4.	KCP Manukan Jl. Manukan Tama AIII/1 Surabaya	Milik HGB No.6040 Tgl 25-06-2004	16-02-2044
5.	KCP Kapas Krampung Jl. Kapas Krampung 97C Surabaya	Milik HGB No.158 Tgl 10-08-1993	22-07-2042
6.	KCP Turimas Pertokoan Turi Mas Jl. Semarang No.142 Surabaya	Milik HGB No.684 Tgl 14-04-1998	24-09-2027
7.	KCP Pasar Atum Perbelanjaan Pasar Atum Lt.2 Tahap II Surabaya	Hak Pakai Akta Perjanjian Pengoperan Hak Pakai Stand No.70 Tgl 25-04-2001 dari Notaris Maria Tjandra, S.H.	-

No.	Status Operasional	Status Penguasaan	Jangka Waktu (s/d tanggal)
8.	KCP Puncak Bukit Golf Ruko Puncak Bukit Golf Unit RBR Jl. Bukit Darmo Boulevard No.1 Surabaya	Sewa Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.70 Tgl 26-01-2022 dari Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto S.H., M.Kn.	01-03-2027
9.	KCP Rungkut Jl. Rungkut Kidul Industri No.64A Surabaya	Sewa Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.102 Tgl 23-06-2022 dari Notaris Ariyani S.H.	01-06-2025
10.	KCP Merr Ruko Icon 21 Jl. Dr. Ir. Soekarno No.R 39/207 N Surabaya	Sewa Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.50 Tgl 18-01-2022 dari Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto S.H., M.Kn.	01-02-2027
11.	KCP Pepelegi Jl. Raya Pepelegi Kav.5 Waru Sidoarjo	Sewa Perjanjian Sewa Menyewa No.0042/PSM/LG-KP/V/2021 Tgl 31-05-2021	01-01-2026
12.	KCP Sidoarjo Komp. Ruko Plaza Sidoarjo Jl. Ahmad Yani No.41-C Sidoarjo	Milik HGB No.381 Tgl 08-06-2005	02-03-2027
13.	KCP Sepanjang Jl. Raya Kalijaten (Komp. Alfamidi), Sepanjang, Sidoarjo	Sewa Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No.62 Tgl 16-03-2023 dari Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto S.H., M.Kn.	04-04-2025
14.	KCP Gresik Jl. Dr. Soetomo No.82-84 Gresik	Sewa Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No.104 Tgl 28-04-2022 dari Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto S.H., M.Kn.	30-06-2027
15.	KCP Bromo Jl. Bromo I/7-9 Surabaya	Pinjam Pakai Surat Pernyataan Pinjam Pakai Tgl 19-09-2022	12-11-2027
16.	KCP Citraland Ruko North Junction RB/02 Jl. Taman Puspa Raya Surabaya	Milik HGB No.7515 Tgl 10-02-2017	04-03-2027
17.	KCP RS Vincentius A Paulo (RKZ) Rumah Sakit Vincentius (RKZ) Jl. Diponegoro Surabaya	Pinjam Pakai Addendum III Perjanjian Kerjasama Peminjaman Ruang No.022/MOU/BM/09/2022 Tgl 12-09-2022	12-09-2027

No.	Status Operasional	Status Penguasaan	Jangka Waktu (s/d tanggal)
18.	KCP Maspion Square Maspion Square Lt. Dasar Jl. Ahmad Yani No.73 Surabaya	Sewa Perjanjian Sewa Menyewa No.210015 Tgl 19-05-2021	14-09-2024
19.	KCP Mobil Basuki Rahmat Jl. Basuki Rahmat No.50-54 Surabaya	Milik	-
20.	KCP Mobil 2 Basuki Rahmat Jl. Basuki Rahmat No.50-54 Surabaya		
21.	KCP Mobil 3 Basuki Rahmat Jl. Basuki Rahmat No.50-54 Surabaya		
22.	KCP Mobil 4 Basuki Rahmat Jl. Basuki Rahmat No.50-54 Surabaya		
23.	KCP Santa Agnes Jl. Mendut No.07 Surabaya	Pinjam Pakai Surat Pernyataan Pinjam Pakai Tgl 06-06-2022	06-06-2027
Wilayah Malang			
1.	KC Zainul Arifin Jl. K.H. Zainul Arifin No.91-93 Malang	Milik HGB No.841 Tgl 22-04-2000	22-04-2040
2.	KCP RS Prasetya Husada Malang Jl. Raya Ngijo No.25 Karangploso, Malang	Perjanjian Kerjasama No.004/MPPS-MLG/III/2022 Tgl 22-03-2022	22-03-2024
3.	KCP RS Wawa Husada Jl. Panglima Sudirman No.99A Kepanjen, Malang	Perjanjian Kerjasama No.030/MPPS-MLG/VIII/2022 Tgl 23-08-2022	03-09-2024
Wilayah Jakarta			
1.	KC Mangga Dua Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No.1 Jakarta Utara	Milik HGB No.266 Tgl 31-03-1990	16-07-2028
2.	KC Serpong Jl. Raya Serpong 5853 (Ruko WTC) Tangerang	Milik HGB No.05298 Tgl 06-11-2003	08-04-2038
3.	KCP Kelapa Gading Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok FV-1 No.10-11 Jakarta Utara	Milik HGB No.06094 & HGB No.7083 Keduanya tgl 14-03-2022	26-11-2043
4.	KCP Gunung Sahari Maspion Plaza Jl. Gunung Sahari No.18 Jakarta Utara	Milik SHMSRS No.88/I (dalam proses peralihan hak menjadi atas nama Perseroan)	19-01-2028
5.	KCP Muara Karang Jl. Pluit Krang Blok Z4 Selatan Kav.34 Jakarta Utara	Milik HGB No.1397 Tgl 15-06-2010	22-05-2028

No.	Status Operasional	Status Penguasaan	Jangka Waktu (s/d tanggal)
6.	KCP Jembatan Lima Jl. K.H. Mansyur 262A Jakarta Barat	Milik HGB No.584 Tgl 16-02-2004	28-05-2029
7.	KCP Glodok Jl. Mangga Besar I Ruko Glodok Plaza Blok G No.9 Jakarta Barat	Milik HGB No.00463 Tgl 17-12-2014	30-05-2040
8.	KCP Jatinegara Jatinegara Trade Centre (JTC) Blok A Lt. L03 Los AKS No.004 Jakarta Timur	Hak Pemakaian Tempat Usaha Sertifikat Hak Pemakaian Tempat Usaha (SHPTU) No.042815 Tgl 23-10-2014	31-12-2032
9.	KCP Tanah Abang Tanah Abang Blok B Lt.05 Los F No.016 Jakarta Pusat	Hak Pemakaian Tempat Usaha Sertifikat Hak Pemakaian Tempat Usaha (SHPTU) No.044707 Tgl 28-08-2014	09-08-2033
10.	KCP Bekasi Jl. A. Yani Blok A4-1 Kayuringin Jaya Bekasi	Milik HGB No.5823 Tgl 05-11-1997 HGB No.5838 Tgl 26-12-1997	05-11-2037 18-12-2037
11.	KCP TangCity Ruko Tangerang City, Bussiness Park Blok B No.10 Jl. Jend. Sudirman No.1 Tangerang	Milik HGB No.274 Tgl 17-11-2008	08-06-2037
12.	KCP TB Simatupang Plaza Simatupang Lt. GF, Jl. TB Simatupang Kav. IS-1 Jakarta Selatan	Sewa Perjanjian Sewa No.028/PK-BM/BMI/VIII/2021 Tgl 15-08-2021	14-10-2026
13.	KCP Mobil Mangga Dua Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No.1 Jakarta Utara	Milik	-
14.	KCP Mobil 2 Mangga Dua Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No.1 Jakarta Utara		
15.	KCP RS Dr. Abdul Radjak Jl. Salemba Tengah No.24 Jakarta Pusat	Hak Pinjam Pakai Surat Pernyataan Pinjam Pakai Tgl 29-09-2023	30-09-2024
16.	KF Pacific Century Place Pacific Century Place, 39th Floor SCBD Lot 10, Jl Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta	Sewa Perjanjian Sewa Menyewa (Lease Agreement) Tgl 08-05-2023	14-03-2029
Wilayah Bandung			
1.	KC Sunda Jl. Sunda No.54-54A Bandung	Milik HGB No.291, HGB No.281 & HGB No.282 Ketiganya tgl 24-05-2006	19-04-2036

No.	Status Operasional	Status Penguasaan	Jangka Waktu (s/d tanggal)
2.	KCP Kopo Jl. Kopo Bihbul No.98 Bandung	Milik HGB No.180 Tgl 03-01-1997	24-09-2032
3.	KCP Pajajaran Jl. Pajajaran No.68B Bandung	Milik HGB No.39 Tgl 30-10-1999	20-10-2029
Wilayah Semarang			
1.	KC Agus Salim Jl. H. Agus Salim Blok D No.11-12 Semarang	Milik HGB No.00897 & HGB No.00898 Keduanya tgl 28-08-2006	28-08-2026
2.	KCP Majapahit Jl. Majapahit No.228D Semarang	Milik HGB No.00272 Tgl 20-09-1989	25-06-2042
3.	KCP Mobil Agus Salim Jl. H. Agus Salim Blok D No.11-12 Semarang	Milik	-
Wilayah Purwokerto			
1.	KC Piere Tendean Jl. Piere Tendean Ruko Eks Kodim No.57 Purwokerto	Milik HGB No.00454 & HGB No 00455 Keduanya tgl 19-11-1997	09-06-2037
Wilayah Solo			
1.	KC Slamet Riyadi Jl. Slamet Riyadi No.129 Solo	Milik HGB No.362 Tgl 29-05-2000	28-05-2020 (dalam proses permohonan HGB)
Wilayah Medan			
1.	KC Medan Jl. Sutomo No.48-50 Medan	Milik HGB No.1352 Tgl 04-08-1997 HGB No.1175 Tgl 24-10-2014	03-08-2037 13-12-2034
2.	KCP Nibung Jl. Kol. A.E. Kawilarang No.6 (d/h Jl. Nibung Raya) Medan	Milik HGB No.1220 Tgl 11-11-1991	27-06-2031
Wilayah Denpasar			
1.	KC Gatot Subroto Denpasar Jl. Gatot Subroto 288X Denpasar	Milik HGB No.89 & HGB No.90 Keduanya tgl 29-10-1998	24-11-2051
2.	KCP Mobil Gatot Subroto Denpasar Jl. Gatot Subroto 288X Denpasar	Milik	-
Wilayah Makassar			
1.	KC Ahmad Yani Jl. Ahmad Yani No.11-12 Makassar	Milik HGB No.1715 & HGB No.1716 Keduanya tgl 31-08-1995	24-09-2035

No.	Status Operasional	Status Penguasaan	Jangka Waktu (s/d tanggal)
2.	KCP Wahidin Sudirohusodo Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.7 (d/h Jl. Irian) Makassar	Sewa Akta Perjanjian Sewa Menyewa (Kontrak) No.23 Tgl 26-10-2018 dari Notaris Asridah Ibnu S.H.	30-11-2023
Wilayah Palembang			
1.	KC Palembang Jl. Veteran No.264 F-G Palembang	Sewa Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No.02 Tgl 06-03-2019 dari Notaris Dra. Melitina Lawrence S.H.	01-08-2024
2.	KCP Mobil Veteran Jl. Veteran No.264 F-G Palembang	Milik	-
Wilayah Jember			
1.	KC Jember Jl. Diponegoro No.14 Jember	Sewa Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.04 Tgl 24-02-2022 dari Notaris Melyana Trisnawati S.H., M.Kn.	15-03-2027

9. PERSAINGAN

Dengan semakin ketatnya persaingan di sektor perbankan konvensional ditambah dengan tumbuhnya industri keuangan lainnya, penerapan pola konvensional yang terbatas dapat menghambat Perseroan dalam menghadapi kompetisi usaha yang kemudian berimbas pada penurunan kinerja keuangan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan akan fokus dalam menghimpun simpanan nasabah terutama CASA untuk menjaga likuiditas Perseroan. Dari sisi kredit, Perseroan akan tetap mengoptimalkan penyaluran kredit dan kualitas aset dengan tetap mengedepankan manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian.

Per 30 Juni 2023, Perseroan memiliki total aset sejumlah Rp16.183.416.929 ribu dan modal inti sejumlah Rp3.039.485.701 ribu sehingga berada dalam kelompok bank berdasarkan modal inti (KBMI) 1. Per April 2023, kategori KBMI 1 ini terdiri dari 70 bank dengan total aset sejumlah Rp 1.437.696 miliar, sehingga pangsa pasar Bank adalah 1,05% dari total aset bank dengan kategori KBMI 1 (sumber: Statistik Perbankan Indonesia, April 2023).

Dari sisi pembiayaan, Perseroan akan menyalurkan pembiayaan baik kepada nasabah UMKM (*MSME*), Ritel (*Consumer*) termasuk *mass market*, maupun *Commercial* dan *Corporate*. Untuk mendanai pembiayaan kepada segmen-segmen MSME dan Ritel, pendanaan akan diarahkan kepada segmen nasabah individu berpenghasilan tinggi (*high net worth*), nasabah individu berpenghasilan menengah dan kecil serta perusahaan-perusahaan skala besar (korporasi) dan menengah.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi persaingan dari:

- Bank umum, baik bank pesero maupun swasta nasional.
- Institusi/lembaga keuangan misal asuransi, *leasing* yang masuk dalam *target market* yang sama dengan Perseroan.
- Pemberian izin kepada bank-bank asing untuk membuka kantor cabang di Indonesia.

Adapun upaya yang dilakukan Perseroan dalam menghadapi persaingan adalah:

- Mengelola Perseroan secara profesional dengan strategi pemasaran kepada seluruh segmen (*MSME*, *Retail*, *Commercial*, dan *Corporate*) dan mempertahankan prinsip kehati-hatian dalam mengelola usaha.
- Meningkatkan ketahanan Perseroan melalui peningkatan dari sisi manajemen risiko serta pengendalian internal.

- c. Lokasi kantor mendekati sasaran pasar Perseroan sehingga mudah dijangkau oleh nasabah yang berada di sekitar lokasi tersebut.
- d. Meningkatkan pelayanan kepada nasabah melalui peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia serta menyediakan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

10. TEKNOLOGI INFORMASI

Digitalisasi sudah menjadi kebutuhan dasar masyarakat luas, tidak terkecuali nasabah perbankan. Lahirnya model bisnis baru berbasis teknologi seperti *e-commerce* dan *financial technology (fintech)* memicu industri perbankan untuk berinovasi menghadirkan layanan perbankan digital yang mudah, *agile*, dan aman.

Pengembangan perbankan digital dimulai dengan fokus pada layanan simpanan dan transaksional dengan pemanfaatan teknologi berbasis *mobile apps* yaitu *Mobile Banking (MB)*. Sedangkan untuk konsep jangka panjang, perbankan digital yang dikembangkan akan menjadi bagian dari ekosistem digital yang lebih komprehensif sehingga ke depannya Perseroan dapat bekerja sama dengan berbagai platform digital dalam penyediaan produk dan layanan bagi nasabah.

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) yang terkini dan tepat guna akan diterapkan untuk mendukung strategi dan pencapaian rencana bisnis Perseroan. Fokus dalam pengembangan layanan perbankan dengan penggunaan teknologi digital akan memberikan kapabilitas penyediaan produk dan layanan keuangan kepada nasabah yang *agile*, mudah dan aman serta meningkatkan *engagement* dengan seluruh nasabah maupun ekosistem digital.

Strategi Pengembangan TI

Pesatnya perkembangan teknologi yang telah membawa perubahan radikal pada lingkungan bisnis perbankan yang secara garis besar dapat diidentifikasi dalam 4 (empat) aspek yaitu:

- Perubahan ekspektasi konsumen;
- Peningkatan kualitas produk dan layanan perbankan dengan pemanfaatan data (*data-enhanced products*);
- Kemunculan kemitraan baru dengan *big-tech* dan *start-up companies*; serta
- Perubahan model operasional menjadi model bisnis digital.

Pengembangan TI ditujukan untuk Bank melakukan transformasi digital pada 4 (empat) aspek berikut:

- Data, digunakan sebagai aset Bank untuk mengembangkan analisis prediktif dalam rangka peningkatan produk dan layanan;
- Model Bisnis, berbasis platform yang terkoneksi dengan ekosistem ekonomi digital (platformikasi) melalui teknologi *application programming interface (API)*;
- Regulasi, *principle-based* yang memberikan ruang kondusif bagi pengembangan inovasi yang seimbang dengan aspek ke hati-hatian serta fokus kepada pemantauan atas aktivitas dan hasil;
- Teknologi, penggunaan *advanced (disruptif) technology*, seperti: *Biometric, Internet Of Thing (IoT), Cloud Computing, Artificial Intelligence (AI) & Machine Learning (ML), Distributed Ledger Technology/Blockchain, Augmented Reality/Virtual Reality dan Quantum Computing*.

Pelaksanaan Program Kerja TI

Rencana pengembangan dari sisi Teknologi Informasi untuk mendukung sasaran strategis Perseroan:

- Peningkatan Sistem Inti Perbankan
Peningkatan sistem inti perbankan ini merupakan langkah penting mendukung transformasi digital yang bertujuan mendukung rencana bisnis Perseroan kedepan. Adapun cakupan dari sistem yang diimplementasikan, diantaranya sebagai berikut:
 - Peningkatan fitur-fitur pada modul CASA, Deposit, Pinjaman, pencatatan Akuntansi dan pengelolaan informasi Customer serta penambahan fitur - fitur pendukung transaksi *treasury* dan perdagangan (*trade finance*).

- *Banking Integration Service* (BIS) yang merupakan middleware generasi terbaru, yang tidak hanya akan mendukung messaging berbasis ISO tetapi juga mendukung integrasi berbasis API. Pembuatan API untuk layanan baru akan dilakukan menggunakan parameterisasi dari sistem inti perbankan ke BIS sehingga tidak diperlukan pengkodean.

Selain itu, pengembangan aplikasi-aplikasi berikut juga akan dilakukan menyusul setelah proses peningkatan (*upgrade*) sistem inti perbankan selesai:

- *Core Tax Administration System* (CTAS) adalah sistem yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas DJP atau Direktorat Jenderal Pajak.
- Penambahan RTGS dan BI FAST sebagai *channel* penerimaan pembayaran Maspion Virtual Account (MAVA).
- Pengembangan aplikasi yang berkaitan langsung dengan inisiatif-inisiatif bisnis yang akan dilakukan Bank, meliputi:
 - *Mobile Banking* dengan desain *User Interface (UI)* dan *User Experience (UX)* baru. *Mobile Banking* ini berjalan berdampingan (*co-exist*) dengan *Mobile Banking existing*.

Mobile Banking ini mempunyai fitur dasar *Mobile Banking existing*, yaitu:

- ✓ *Customer Information (Balance Inquiry, Account Statement)*
- ✓ *Transfer On-Us & Off-Us* (SKN, RTGS, GPN, BI Fast)
- ✓ *Payment & Purchase*
- ✓ *Top-Up E-Wallet*
- ✓ *QRIS MPM (Merchant Presented Mode)*

Mobile Banking ini dilengkapi dengan fitur baru, yaitu:

- ✓ *Digital OnBoarding (Account, ATM Card, Mobile Banking)*
- ✓ *Biometric Verification (Login)*

Mobile Banking ini dikembangkan menggunakan *technology framework* yang mendukung *Digital Banking Platform Architecture (Backend)* dan *Hybrid Native Development (Frontend)*.

- Pengembangan QRIS MPM (*Merchant Presented Mode*) yang telah dimiliki, dengan menambahkan fitur-fitur transaksi QRIS terbaru, yaitu:
 - ✓ QRIS CPM (*Customer Presented Mode*)
 - ✓ QRIS TTS (Transfer, Tarik & Setor Tunai)
 - ✓ QRIS Cross Border (*InBound & OutBound*)
- Implementasi SNAP QRIS API *Integration*, yaitu penerapan Standar Nasional Open API Pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk interface QRIS milik Perseroan dengan *Merchant Aggregator* yang bekerjasama.
- Peningkatan (*enhancement*) fitur-fitur transaksi pada Internet Banking Bisnis .
- Pengembangan aplikasi yang bertujuan menunjang performa bisnis dan layanan Perseroan serta pemenuhan ketentuan regulator, meliputi:
 - Peningkatan (*enhancement*) pada modul PSAK-71, yaitu penambahan alternatif modeling perhitungan PD & LGD.
 - Pengembangan Datalake dan modul Reporting yang meliputi :
 - ✓ *Regulatory Report*
 - ✓ *Consolidation Report*
 - ✓ *Analytic Framework* untuk *empowering* penyajian laporan internal
 - Implementasi sistem HR

- Pengembangan Infrastruktur bertujuan menyediakan lingkungan TI yang aman dan handal mendukung berjalannya bisnis serta terkendali menghadapi bencana. Pengembangan terbagi dalam area-area sebagai berikut:
 - Client
 - ✓ Peremajaan PC & Laptop untuk menunjang jalannya O365, DLP, EDR, SWG dan *Endpoint Management Tools*
 - ✓ Penggunaan O365 secara luas, termasuk *email system* dan *teams collaboration* (Azure)
 - ✓ Implementasi DLP (*Data Loss Prevention*) untuk mencegah kebocoran data
 - ✓ Implementasi EDR (*Endpoint Detection Response*) untuk mendeteksi *treas/malware* yang tersebar di *workstation (client)*
 - ✓ Implementasi SWG (*Secure Web Gateway*) yaitu filtering akses internet dari *workstation (client)*
 - ✓ Implementasi *Endpoint Management Tools* untuk mengelola *best practice setting* pada *workstation (client)*
 - ✓ Internet link upgrade untuk menunjang jalannya O365, DLP, EDR, SWG dan *Endpoint Management Tools*
 - Server
 - ✓ Implementasi AV (Anti Virus) dan HIP (Host Intrusion Prevention) untuk mendeteksi *treas/malware* yang tersebar di server
 - ✓ Implementasi Hardening Tools untuk mengelola *best practice setting* pada server
 - ✓ Penambahan fasilitas backup untuk Server Farm
 - ✓ Penambahan 2FA Management Console
 - ✓ Penambahan dedicated Network & Device
 - ✓ Penambahan Network Access Control (NAC)
 - ✓ Penambahan Vulnerability Assessment Tools
 - ✓ Penambahan Web Application Firewall
 - DC & DRC
 - ✓ Pemindahan lokasi DC & DRC dengan peningkatan tier serta peningkatan JKD (Jaringan Komunikasi Data) ke lokasi DC & DRC yang baru.
 - HO & BR/ATM
 - ✓ Peremajaan *Network Devices* dan ATM Unit
 - ✓ Peremajaan CCTV System dan *maintenance* IP PBX
 - ✓ ATM Monitoring dan ATM Security
- Pengembangan Infrastruktur juga bertujuan meningkatkan kemampuan untuk memantau, mengontrol, dan mencegah insiden layanan TI. Pengembangan tersebut dikategorikan sebagai *monitoring* dan *governance* dan meliputi:
 - ✓ *Phishing Drill*
 - ✓ *Monitoring Solution*, yaitu: *Network Operation Control* (NOC) dan perangkat-perangkat pada DR & DRC
 - ✓ *Vulnerability Assessment & Penetration Test*
 - ✓ ISO 270001
 - ✓ *Cyber Security Maturity Assessment*

Adapun pengembangan Aplikasi, Infrastruktur dan Sekuriti secara berkelanjutan yang masuk dalam rencana jangka panjang atau dalam tahap studi analisa, diantaranya termasuk penambahan fitur-fitur pada *Mobile Banking*, seperti: *Pocket Account*, *Buy Now Pay Later* dan *Personal Financial Management*, implementasi SNAP (*Standard National Open API*) secara lebih luas, implementasi lanjutan BI FAST sesuai timeline dari Bank Indonesia dan *credit management platform*, seperti: *Loan Origination System* (LOS), *Supply Chain Financing* (SCF) dan *Digital Landing/Channeling*.

11. KEPATUHAN

Perseroan adalah suatu bisnis yang berdasarkan pada asas kepercayaan sehingga perlu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnisnya, salah satu cara yaitu pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank. Fungsi Kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif (*ex-ante*) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap komitmen yang dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Perseroan melaksanakan fungsi kepatuhan sesuai dengan Peraturan OJK No. 46/POJK.03/2017 Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, tugas yang dimiliki Fungsi Kepatuhan antara lain:

- a. Memastikan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perseroan
- b. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi Perseroan
- c. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan regulator dan perundang-undangan yang berlaku
- d. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap komitmen yang dibuat oleh Perseroan kepada otoritas.

Perseroan telah menunjuk salah satu anggota Direksi sebagai Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan untuk mengelola dan memitigasi risiko kepatuhan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang bersifat independen dari aktivitas operasional Perseroan.

Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Perseroan telah menunjuk salah satu anggota Direksi sebagai Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Penunjukan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan telah memenuhi kriteria independensi dan kriteria lain sesuai dengan Peraturan OJK tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, antara lain tidak merangkap sebagai Direktur Utama, tidak membawahi fungsi bisnis dan operasional, manajemen risiko yang melakukan pengambilan keputusan pada kegiatan usaha Perseroan, treasury, keuangan dan akuntansi, logistik dan pengadaan barang/jasa, teknologi informasi dan audit internal. Pengangkatan dan pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan tersebut telah berdasarkan ketentuan OJK.

Tugas dan tanggung jawab yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan:

- Menetapkan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Perseroan.
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Perseroan.
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Perseroan tidak menyimpang dari ketentuan otoritas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Meminimalkan risiko kepatuhan Bank.
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, antara lain memantau dan menjaga kepatuhan terhadap komitmen kepada OJK, BI maupun otoritas lainnya yang berwenang.

Satuan Kerja Kepatuhan

Perseroan memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang melaksanakan fungsi kepatuhan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan harus independen, profesional, objektif, dan terbebas dari benturan kepentingan dalam melaksanakan tugasnya. Adapun, Satuan Kerja Kepatuhan Perseroan menangani 2 (dua) fungsi yaitu Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Perseroan antara lain dilaksanakan dengan:

- a. Membuat langkah untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Perseroan pada setiap jenjang organisasi.
- b. Melakukan kajian terhadap konsep kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur yang akan diterbitkan untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku.
- c. Melakukan kajian dan memberikan pendapat atas rencana produk dan aktivitas baru untuk memastikan bahwa produk dan aktivitas baru yang akan diluncurkan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- d. Menyediakan dan mengkinikan informasi peraturan eksternal maupun internal dalam web Kepatuhan yang dapat diakses oleh karyawan.
- e. Melakukan kajian dan merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, maupun sistem dan prosedur Perseroan agar senantiasa sesuai dengan ketentuan otoritas/regulator maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Menyampaikan opini kepatuhan terhadap pemberian kredit besar (*large exposure*).
- g. Melakukan upaya peningkatan budaya kepatuhan dalam bentuk *advisory* maupun sosialisasi dan pelatihan kepada unit-unit kerja.
- h. Melakukan pemantauan terhadap tingkat kepatuhan atas ketentuan yang berlaku terkait prinsip *prudential banking*.
- i. Melakukan pemantauan terhadap kewajiban pelaporan Perseroan, untuk memastikan bahwa laporan telah disampaikan kepada otoritas secara tepat waktu.
- j. Melakukan koordinasi dalam rangka menindaklanjuti komitmen Perseroan terhadap otoritas.

Demi meningkatkan kompetensi dari Satuan Kerja Kepatuhan, maka Perseroan mengikutsertakan SDM di Satuan Kerja Kepatuhan pada berbagai pelatihan, seminar atau sosialisasi termasuk aktif berpartisipasi dalam Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) dan mengikuti sertifikasi kepatuhan yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).

Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)

Pelaksanaan program APU-PPT merupakan salah satu elemen penting untuk mendukung *prudential banking* yang dapat melindungi Perseroan dari berbagai risiko, seperti risiko hukum, risiko reputasi dan risiko operasional. Perseroan senantiasa melakukan pengembangan dan penyempurnaan dalam penerapan program APU-PPT antara lain meliputi:

- a. Menyusun dan mengevaluasi kebijakan dan prosedur pelaksanaan APU-PPT sesuai dengan perkembangan kebijakan otoritas/regulator.
- b. Memastikan kebijakan dan prosedur APU-PPT telah sesuai dengan ketentuan APU-PPT terkini, serta perkembangan volume transaksi maupun kompleksitas usaha Perseroan.
- c. Melakukan pemantauan transaksi serta menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Transaksi Transfer Dari dan Ke Luar Negeri (LTKL), dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- d. Melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait APU-PPT kepada seluruh karyawan, termasuk melakukan program penyegaran kepada karyawan di unit *Business Support* yang dilaksanakan secara berkala setiap tahun.
- e. Memantau pengkinian profil nasabah dan profil transaksi nasabah.
- f. Memastikan pengkinian database daftar teroris dilakukan secara berkala berdasarkan *database* daftar teroris dan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal yang dipublikasikan.
- g. Menindaklanjuti permintaan *due diligence* APU-PPT dari bank koresponden.
- h. Memastikan adanya sistem yang mendukung program APU-PPT dan kebijakan dan prosedur APU-PPT telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

12. PRINSIP-PRINSIP PERBANKAN YANG SEHAT

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan kebijakan-kebijakan yang mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan perbankan, terutama pada Tingkat Kesehatan Bank. Tabel dibawah ini menyajikan rasio-rasio tingkat kesehatan Perseroan diperbandingkan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia sebagai berikut:

Uraian	Ketentuan OJK dan Bank Indonesia	30 Juni			31 Desember	
		2023	2022	2021	2022	2021
CAR dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan pasar	Sesuai profil risiko		30,04%	31,55%	13,69%	
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif			1,86%	0,76%	1,11%	
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif		-	0,50%	0,41%	0,32%	
NPL Gross	Maksimal	5,00%	2,85%	1,21%	1,67%	
NPL Neto	Maksimal	5,00%	2,48%	0,97%	1,40%	
LDR		-	88,09%	80,44%	68,58%	
Pelanggaran BMPK		0,00%	-	-	-	
Pelampauan BMPK		0,00%	-	-	-	
Giro Wajib Minimum (Rupiah)	30 Juni 2023	Min 8,40%	8,73%	-	-	
	31 Desember 2022	Min 8,40%	-	8,79%	-	
	31 Desember 2021	Min 3,50%	-	-	3,55%	
Insentif GWM	30 Juni 2023		-0,60%	-	-	
	31 Desember 2022		-	-0,60%	-	
	31 Desember 2021		-	-	-	
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	30 Juni 2023		0,00%	-	-	
	31 Desember 2022		-	1,05%	-	
	31 Desember 2021		-	-	0,00%	
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	Minimal	6,00%	24,83%	26,92%	21,32%	
Posisi Devisa Neto (PDN)	Maksimal	20,00%	2,28%	1,15%	3,36%	

Rasio Kecukupan Modal (CAR)

CAR dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan operasional pada tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 30 Juni 2023 telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu minimum dibentuk sesuai dengan profil risiko Perseroan. Posisi CAR tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan untuk meningkatkan penyaluran kreditnya di masa mendatang.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 11/POJK.03/2016 yang disempurnakan dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, untuk tahun 2021 Perseroan wajib memperhitungkan risiko pasar dalam perhitungan kecukupan modal (CAR).

Kualitas Aset Produktif

Rasio kredit bermasalah (NPL) bruto dan neto pada tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 30 Juni 2023 masih berada dibawah ketentuan Otoritas Jasa Keuangan setinggi-tingginya 5,00% dari jumlah kredit yang diberikan. Hal tersebut menunjukkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kreditnya, melaksanakan pembinaan nasabah secara intensif serta mengupayakan penyelesaian kredit bermasalah dengan segera.

Perseroan telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara memadai.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 38/POJK.03/2019 *jo.* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum batasan maksimum penyediaan dana untuk pihak terkait adalah 10,00% dari total modal bank dan 25,00% dari modal inti Bank kepada satu peminjam dan kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak terkait.

Perseroan selalu menjaga kepatuhan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) terhadap pihak terkait maupun tidak terkait, sehingga pada tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 30 Juni 2023 tidak terdapat pelanggaran terhadap BMPK baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Giro Wajib Minimum

Giro Wajib Minimum (GWM) Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 30 Juni 2023 telah mencerminkan bahwa Perseroan selalu menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi Devisa Neto (PDN)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 1 Juni 2015, Perseroan wajib mengelola dan memelihara posisi devisa neto setinggi-tingginya 20,00% dari jumlah modal. Selama periode 31 Desember 2021 sampai dengan 30 Juni 2023, rasio Posisi Devisa Neto Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Likuiditas

Loan to Deposits Ratio (LDR) Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 30 Juni 2023 mencerminkan bahwa Perseroan telah menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik. Manajemen menetapkan kebijakan untuk menjaga LDR optimal menurut penilaian Perseroan.

13. PENGHARGAAN

Berikut ini merupakan penghargaan-penghargaan yang pernah Perseroan dapatkan yaitu:

Tahun 2003	: Menerima penghargaan dari Majalah InfoBank sebagai "Bank dengan Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan"
Tahun 2004	: Menerima penghargaan dari Majalah InfoBank sebagai "Bank dengan Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan"
Tahun 2005	: Menerima penghargaan dari Majalah InfoBank sebagai "Bank dengan Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan"
Tahun 2006	: Menerima penghargaan dari Majalah InfoBank sebagai "Bank dengan Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan"
Tahun 2010	: Menerima penghargaan dari Majalah InfoBank sebagai "Bank dengan Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan"
Tahun 2011	: Menerima penghargaan dari Majalah InfoBank sebagai "Bank dengan Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan"
Tahun 2013	: Menerima penghargaan dari Majalah InfoBank sebagai "Bank dengan Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan"
Tahun 2014	: <ul style="list-style-type: none"> • Peringkat kedua Indonesia WOW Brand untuk kategori <i>Saving Account</i> untuk Bank BUKU I dan II yang dilaksanakan oleh MarkPlus Inc. • Peringkat kedua Anugerah Perbankan Indonesia untuk kategori Perusahaan Terbuka BUKU I.
Tahun 2015	: <ul style="list-style-type: none"> • The Champion of Surabaya <i>Service Excellence Award</i> 2015 untuk kategori Bank Konvensional BUKU I dan II yang dilaksanakan oleh MarkPlus Inc. • Peringkat pertama Anugerah Perbankan Indonesia untuk kategori Perusahaan Terbuka BUKU I.
Tahun 2016	: <ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi dari Bank Indonesia kepada PT Bank Maspion Indonesia Tbk sebagai Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional Tahun 2016. • <i>Digital Innovation for Banking Commercial Bank</i> kategori Bank BUKU I oleh Warta Ekonomi. • Top Bank 2016 untuk Bank BUKU I oleh Business News Indonesia. • Bank yang berpredikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Tahun 2015 oleh Infobank. • Partisipasi dalam Kampanye Yuk Nabung Saham oleh Bursa Efek Indonesia. • GCG Terbaik Perusahaan Tbk kategori Sektor Keuangan Bank BUKU I oleh Economic Review. • Peringkat kedua Anugerah Perbankan Indonesia untuk kategori Bank BUKU I Tbk oleh Economic Review

Tahun 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Indonesia CSR Award 2017: Peringkat III oleh Economic Review. • Bank yang berpredikat “Sangat Bagus” atas Kinerja Keuangan tahun 2016 oleh Infobank. • Pemenang Indonesia <i>Digital Innovation Award</i> 2017 Kategori Bank BUKU 2 oleh Warta Ekonomi. • Peringkat Pertama Anugerah Perbankan Indonesia untuk kategori Bank BUKU II Tbk. oleh Economic Review. • Indonesia <i>Investment Award</i> 2017: <i>Indonesia Fastest Growing New Issuer</i> 2017 untuk kategori <i>Finance</i> oleh Warta Ekonomi. • Top Bank 2017 untuk Bank Buku II oleh Business News Indonesia. • Top CEO Bank 2017 oleh Business News Indonesia. • Indonesia <i>Best Banking Brand Award</i> 2017: <i>Good Financial Performance</i> untuk kategori <i>Private Foreign Exchange National Bank</i> oleh Warta Ekonomi. • Indonesia <i>Good Corporate Governance Award</i> 2017: Peringkat 9 untuk kategori Perusahaan Perbankan Tbk. oleh Economic Review. • PT Rintis Sejahtera Award 2017: <i>The Best Performance in Complaint Handling (ATM)</i> oleh PT Rintis Sejahtera.
Tahun 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Top Bank 2018 untuk Bank Buku II oleh Business News Indonesia • Top CEO Bank 2018 oleh Business News Indonesia. • Bank yang berpredikat “Sangat Bagus” atas Kinerja Keuangan tahun 2017 oleh Infobank. • 1st Indonesia <i>Legal Award</i> 2018: Gold – Peringkat 5 oleh Economic Review. • Anugerah Perbankan Indonesia VII 2018: Peringkat 3 oleh Economic Review. • Indonesia <i>Enterprise Risk Management Award</i> II – 2018: <i>Gold</i> oleh Economic Review. • <i>Operational Excellence Award</i> I – 2018: <i>Excellent</i> oleh Economic Review. • Indonesia <i>Gold Corporate Governance Award</i> 2018: <i>Very Excellent</i> oleh Economic Review. • Indonesia <i>Human Capital Award</i> IV 2018: 6 Besar oleh Economic Review. • Indonesia <i>Human Capital Award</i> IV – 2018: <i>Gold</i> oleh Economic Review. • 2nd Indonesia <i>Sales & Marketing Award</i> 2018: Platinum – Peringkat 3 oleh Economic Review. • PT Rintis Sejahtera Award 2018: <i>The Best Performance in Complaint Handling</i> oleh PT Rintis Sejahtera.
Tahun 2019	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Human Capital Award</i> V 2019 dari Economic Review. • Indonesia <i>Good Corporate Governance Award</i> 2019 : 1st – <i>The Best Indonesia GCG Implementation 2019</i> oleh Economic Review; • Indonesia <i>Enterprise Risk Management Award</i> III 2019 : 2nd – <i>The Best Risk Management 2019</i> oleh Economic Review; • Indonesia <i>Operational Award</i> II 2019: 2nd – <i>The Best Operational Excellent 2019</i> oleh Economic Review; • 24th Infobank Awards 2019: “<i>Very Good</i>” <i>Predicated for Financial Performance in 2018</i> oleh Info Bank; • Top Finance: Top Bank 2019 Buku II oleh Top Business; • Anugerah Perbankan Indonesia VIII 2019: 2nd - <i>The Best Public Bank Company 2019</i> oleh Economic Review; • Indonesia <i>Information Technology Award</i> II 2019 : 3rd – <i>The Best Information Technology 2019</i> oleh Economic Review; • Warta Ekonomi – Indonesia <i>Best Bank Award</i> 2019 – oleh Warta Ekonomi
Tahun 2020	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Corporate Secretary Communication Award</i> V 2020: 1st <i>The Best Corporate Secretary & Corporate Communication</i> V 2020 (<i>Public Company</i> Bank Buku II Asset < Rp 10 T) oleh Economic Review. • Top SME Lender 2020: <i>The Best Human Capital for Bank Public Company</i> Asset Rp 2,5T s/d Rp 5T oleh Infobank. • ISMA 4th <i>Indonesia Sales & Marketing Award</i> 2020: 1st <i>The Best Indonesia Sales Marketing Award IV 2020 Category Public Company</i> Bank Buku II (Aset Rp 5T s/d < Rp 10T) • Indonesia <i>Human Capital Award</i> VI 2020: 2nd <i>The Best Human Capital for Bank Company Sector</i> Bank Buku 2 <i>Gold Award</i> oleh Economic Review. • 25th <i>Infobank Awards</i> 2020 Rating 110 Bank 2020: <i>For Financial Performance Full-Year 2019 With Predicate “EXCELLENT”</i> oleh Infobank.

	<ul style="list-style-type: none"> Operational Excellence Award III 2020: 1st <i>The Best Indonesia Operational Excellence Award Category Bank Public Company</i> Buku II Asset < Rp 10 T – Silver Award oleh Economic Review.
Tahun 2021	<ul style="list-style-type: none"> 6th Indonesia <i>Good Corporate Governance Award 2021: 1st The Best Indonesia GCG Award-IV-2021</i> (Category: <i>Public Company</i> Bank Buku II Aset Rp 10T – Rp 25T) oleh Economic Review. SME's <i>Finance Awards 2021: Predicate "The Best" Bank in SME Financing</i> oleh Infobank. Indonesia <i>Corporate Secretary VI-2021: 1st The Best Informative Website 2021</i> oleh Economic Review. 26th <i>Infobank Awards: Predicate Excellent for Financial Performance Full-Year 2020</i> oleh Infobank. Indonesia <i>Finance Award IV-2021: Gold Award – Excellent in Financial Sector</i> oleh Economic Review. <i>Top Digital Awards 2021: Top Digital Implementation Level Stars 3</i> oleh It Works.
Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> 2nd <i>Global Leaders Award: The Best Global Company – 2022</i> oleh Indonesia Turkiye Business Forum 2022. 7th Indonesia <i>Corporate Communication & Corporate Secretary Award 2022: The Best Annual Report for Public Company – 2022 Category Bank – BUKU 2</i> oleh Economic Review. 5th Indonesia <i>Sales & Marketing Award 2022: The Best Sales Marketing for Public Company – 2022 Category Bank – BUKU 2</i> oleh Economic Review. SME's <i>Finance Awards 2022: Predicate "The Best" Bank in SME Financing</i> oleh Infobank. Indonesia <i>Finance Award V-2022: 1st The Best Finance Bank with Asset of Rp 10 T – Rp 15 T</i> oleh Economic Review. 7th Indonesia <i>Good Corporate Governance Award 2022: 2nd The Best Indonesia GCG Award-V-2022</i> (Category: <i>Asset of Rp 10 T – Rp 15 T Bank Public Company</i>) oleh Economic Review. 5th Indonesia <i>Enterprise Risk Management Award 2022: 2nd The Best Indonesia Risk Management-V-2022</i> (Category: <i>Asset of Rp 10 T – Rp 15 T Bank Public Company</i>) oleh Economic Review.
Tahun 2023	<ul style="list-style-type: none"> 6th Indonesia <i>Sales & Marketing Award 2023: Gold Award The Best Indonesia Sales Marketing Award VI-2023 for Public Company</i> oleh Economic Review 4th Indonesia <i>Top Bank Awards 2023 in KBMI 1 Category</i> oleh The Economics

14. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD COORPORATE GOVERNANCE)

Implementasi tata kelola perusahaan diyakini oleh Perseroan akan mampu mewujudkan visi dan misi Bank secara optimal dan berkesinambungan. Tata kelola yang baik akan menjaga tingkat kepercayaan masyarakat. Dalam praktik perbankan, kepercayaan masyarakat merupakan sendi utama dalam bisnis perbankan, dengan kepercayaan tersebut membuat Perseroan mampu melaksanakan fungsi Intermediasi secara efektif. Penerapan tata kelola yang efektif akan memberikan perlindungan dan perlakuan yang adil bagi seluruh *stakeholder* Perseroan sehingga nilai perusahaan meningkat. Seluruh organ Perseroan berkomitmen untuk menerapkan ketentuan tata kelola secara efektif dan konsisten. Seluruh pengambilan keputusan bersendikan ketentuan tata kelola sehingga dapat memenuhi harapan dan kepentingan *stakeholder*.

Perseroan mengembangkan tata kelola sesuai dengan ketentuan perbankan dan perusahaan terbuka yang ada antara lain: peraturan – peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai Tata Kelola, ketentuan tata kelola perusahaan terbuka dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku lainnya yang berkaitan dengan praktik tata kelola perusahaan. Ketentuan perbankan mewajibkan Bank melakukan penilaian kecukupan dan efektivitas penerapan prinsip tata kelola secara komprehensif dan terstruktur atas ketiga aspek *governance*, yaitu:

- *Governance structure* bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank agar proses penerapan prinsip tata kelola yang baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholder* Perseroan;
- *Governance process* bertujuan untuk menilai efektivitas proses penerapan prinsip tata kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholder* Perseroan;

- *Governance outcome* bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang baik serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur dalam kaitannya dengan hasil proses penerapan tata kelola yang baik dan memenuhi harapan *stakeholder* Perseroan;

Berdasarkan penilaian terhadap ketiga aspek diatas Perseroan menetapkan predikat penilaian terhadap implementasi tata kelola. Dengan penilaian tersebut dapat diketahui kekuatan dan identifikasi permasalahan yang akan ditindak lanjuti untuk meningkatkan implementasi tata kelola Perseroan.

Perseroan sebagai lembaga intermediasi yang bersendikan kepercayaan, maka Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan pada 5 (lima) prinsip tata kelola antara lain:

- **Transparansi**
Keterbukaan dalam penyediaan informasi yang material dan relevan serta proses pengambilan keputusan. Hal ini terwujud dalam Bank konsisten mengungkapkan keterbukaan informasi secara tepat waktu, memadai, akurat, mudah diakses oleh *stakeholder*, dan cakupan informasi yang diungkap sesuai dengan ketentuan perbankan dan perundang – undangan yang berlaku. Perseroan melakukan keterbukaan informasi dengan tetap menjaga prinsip kerahasiaan sesuai dengan ketentuan perbankan yang berlaku. Kebijakan Perseroan diadakan secara tertulis dan dikomunikasikan kepada *stakeholder* sesuai dengan hak dan kepentingan memperoleh informasi masing – masing *stakeholder*.
- **Akuntabilitas**
Fungsi, wewenang dan tanggungjawab yang jelas sehingga pengelolaan Perseroan berjalan secara efektif. Hal ini terwujud dalam Perseroan menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing – masing jenjang struktur organisasi yang selaras dengan strategi bisnis, visi dan misi Perseroan, penyediaan sumber daya manusia yang berkompeten untuk mengisi struktur organisasi. Bank memastikan pengendalian internal dan *four eyes principle* berjalan sebagai wujud *check and balance system* dalam kegiatan operasional dan menggunakan mekanisme ukuran kinerja dengan sistem *reward and punishment* untuk seluruh karyawan.
- **Tanggungjawab**
Pengelolaan Perseroan sesuai dan sejalan dengan peraturan perundang-undangan. Hal ini terwujud oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha berpegang pada prinsip kehati – hatian dan komitmen Perseroan untuk mendukung program keuangan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi berkelanjutan Perseroan
- **Independensi**
Perseroan dikelola secara profesional, tanpa adanya benturan kepentingan dan tekanan dari berbagai pihak manapun. Hal ini terwujud melalui pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa ada intervensi dari berbagai pihak dan *conflict of interest* serta pengambilan keputusan dilakukan secara objektif mengutamakan kepentingan Perseroan.
- **Kewajaran**
Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder*. Hal ini terwujud dengan Perseroan selalu memperhatikan kepentingan *stakeholder* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran. Selain itu, Perseroan memberikan kesempatan kepada *stakeholder* untuk menyampaikan pendapat demi kemajuan Perseroan serta memberikan akses informasi sesuai dengan ketentuan keterbukaan.

15. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*)

Sebagai lembaga intermediasi penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat yang memberikan produk dan layanan keuangan, Perseroan bertujuan mendukung pertumbuhan ekonomi domestik. Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya bertanggung jawab secara ekonomi, namun juga secara sosial dan lingkungan. Perseroan menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) guna menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat, publik, dan pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan orientasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG*). Perseroan berharap bahwa berbagai program CSR yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dari sisi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2022 hingga 30 Juni 2023 mencakup bidang praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, sosial dan kemasyarakatan, lingkungan hidup, serta tanggung jawab kepada nasabah sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

Bidang Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu aset penting bagi Perseroan yang menjadi penentu kinerja Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berusaha untuk mengembangkan kualitas dan kompetensi karyawan melalui berbagai pelatihan yang diberikan agar terdapat keseimbangan yang harmonis antara pencapaian dan kemajuan bisnis dengan pengembangan sumber daya manusia. Sepanjang tahun 2022 hingga 30 Juni 2023, Perseroan telah melakukan berbagai topik seminar dan pelatihan yang terbagi yang dilakukan baik secara luring maupun secara daring (*online learning*). Dalam hal perekrutan dan promosi, Perseroan memastikan bahwa setiap orang memiliki hak dan kesempatan yang sama tanpa membandingkan suku, ras, etnik, agama, golongan, maupun jenis kelamin. Seleksi perekrutan dan promosi didasarkan pada posisi yang ada dan kualifikasi yang dimiliki untuk posisi tersebut.

Per 30 Juni 2023, Perseroan memiliki 437 karyawan laki-laki dan 373 karyawan perempuan yang tersebar di seluruh wilayah operasional Bank di Indonesia. Prinsip kesetaraan gender juga dijunjung oleh Perseroan sebagaimana terlihat dari susunan Direksi Bank yang terdiri tiga (3) orang wanita dari lima (5) Direksi yang ada. Bank mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif sehingga semua pihak merasa dihargai dan memiliki kesempatan berpartisipasi yang setara. Standar remunerasi karyawan juga disusun secara kompetitif sesuai dengan aturan yang berlaku untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi karyawan dalam bekerja. Perseroan memberikan remunerasi dan tunjangan secara adil sesuai dengan pengalaman, beban tanggung jawab, dan kinerja karyawan secara objektif. Kebijakan remunerasi disusun berdasarkan prinsip keadilan dan standar industri yang selalu ditelaah setiap tahunnya. Remunerasi yang diberikan Bank kepada karyawan dapat bersifat tetap maupun variabel, termasuk di antaranya gaji dan tunjangan, asuransi kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja, tunjangan hari raya (THR), dan bonus sesuai dengan performa Perseroan dan masing-masing karyawan.

Perseroan menyusun ketentuan sehubungan dengan hak dan kewajiban Perseroan dan karyawan dalam bekerja yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perjanjian Kerja Sama, dan ketentuan internal Perseroan, termasuk ketentuan jam kerja, dan pengambilan cuti dalam kondisi tertentu. Dengan adanya ketentuan yang jelas, Perseroan berusaha untuk mewujudkan perbankan yang profesional, adil dan transparan guna memastikan reputasi Perseroan dan menjaga harapan pemangku kepentingan. Selain itu, sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap karyawan dalam bekerja, Perseroan memberikan kebebasan pada semua karyawan untuk menyampaikan pendapat, pengaduan atau aspirasi terkait pekerjaan atau praktik ketenagakerjaan di Perseroan. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat ataupun pengaduan, seluruh karyawan dapat menyampaikan pendapatnya kepada Divisi atau Komite SDM. Jika tidak terdapat penyelesaian setelah musyawarah dengan masing-masing atasan dan Komite SDM, maka permasalahan akan disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi yaitu Direksi agar penyelesaian dapat tercapai. Apabila diperlukan, Perseroan juga dapat melakukan perbaikan terhadap prosedur dan kebijakan ketenagakerjaan yang ada.

Perseroan menyediakan fasilitas kerja yang layak dan memadai agar dapat membangun lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif bagi karyawan. Perseroan memastikan keselamatan karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan dengan melakukan pemeliharaan berkala terhadap sarana dan prasarana keselamatan. Selama tahun 2022 hingga 30 Juni 2023, tidak terdapat kecelakaan kerja dalam hari dan jam kegiatan operasional Bank. Selain itu, Perseroan juga mendorong adanya keseimbangan kehidupan kerja (*work-life balance*) karyawan agar dapat mendorong produktivitas karyawan dan mendukung kesehatan fisik dan mental karyawan. Perseroan memberikan fasilitas kesehatan kepada karyawan dalam bentuk program BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah dan program asuransi swasta guna menjamin kesejahteraan karyawan.

Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan turut serta dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, antara lain melalui pemberian dukungan dalam bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan. Salah satu bentuk dukungan yang diberikan oleh Perseroan untuk memberdayakan masyarakat adalah melalui pemberian kesempatan kerja bagi seluruh masyarakat Indonesia dengan berbagai latar belakang yang ada untuk menjadi bagian dari Perseroan. Sebagaimana disampaikan pada bagian ketenagakerjaan, Perseroan memastikan bahwa proses seleksi yang dilakukan oleh Perseroan akan didasarkan pada prinsip keadilan, sesuai dengan kebutuhan, kompetensi, dan

kesesuaian kandidat terhadap posisi yang ada. Informasi terkait lowongan pekerjaan dapat dilihat melalui berbagai media seperti website Perseroan, Jobstreet, LinkedIn maupun melalui *Job Fair*.

Perseroan menyadari bahwa belum seluruh bisnis dapat pulih kembali sama seperti pada kondisi sebelum pandemi Covid-19. Oleh karena itu, Perseroan memberikan opsi restrukturisasi kredit bagi beberapa nasabah yang terkena dampaknya. Perseroan telah memberikan berbagai pelatihan dan sosialisasi terkait program yang dimiliki Perseroan, seperti Tabungan DASYATT dan Tabungan Karya Plus. Perseroan juga memberikan berbagai sosialisasi dalam bentuk edukasi keuangan terkait produk perbankan dan cara penggunaan Maspion Virtual Account (MAVA) dan Internet Banking. Hal ini dilakukan guna mendukung pertumbuhan UMKM, mendorong tingkat literasi keuangan masyarakat, serta meningkatkan tingkat literasi digital masyarakat. Pelatihan dan sosialisasi disampaikan baik secara daring maupun secara langsung kepada berbagai koperasi, sekolah, gerai UMKM, dan pondok pesantren. Melalui sosialisasi yang diberikan, Perseroan turut serta dalam memberi pemahaman yang lebih baik kepada komunitas dan masyarakat terkait produk dan layanan perbankan, termasuk juga layanan digital teknologi yang tersedia dalam bidang perbankan. Selain itu, Perseroan juga mengalokasikan anggaran untuk memberikan bantuan pendidikan kepada masyarakat Indonesia dalam bentuk pemberian dana dan prasarana, seperti laptop bagi instansi-instansi pendidikan yang membutuhkan.

Sebagai bentuk dukungan bank dalam bidang sosial dan kemasayarakatan terutama untuk mendukung pertumbuhan UMKM, selama tahun 2022 hingga 30 Juni 2023, Perseroan melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Presentasi MAVA dan Sosialisasi *Cash Management Products* antara Bank Maspion Surabaya dengan RS Onkologi Surabaya pada tanggal 10 Januari 2022.
- Sosialisasi Basic Perbankan antara BMI Surabaya dengan SMK Hidayatul Ummah Gresik di Maspion Square Surabaya pada tanggal 18 Januari 2022.
- Presentasi Teknis MAVA antara Bank Maspion Surabaya dengan SMKN 2 Jiwon Madiun pada tanggal 27 Januari 2022.
- Presentasi *Cash Management Products* antara Bank Maspion Denpasar dengan Sekolah Tunas Daud pada tanggal 28 Januari 2022.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Malang dengan KUD Agung Tumpang pada tanggal 2 Februari 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Semarang dengan Perwakilan PUSKUD Jawa Tengah pada tanggal 9 Februari 2022.
- Sosialisasi Kredit Multiguna Pendidikan antara Bank Maspion Surabaya dengan Surabaya Montessori School pada tanggal 1 Maret 2022.
- Koordinasi Rencana Pembukaan Maspion Bazaar Gerai UMKM antara Bank Maspion Purwokerto dan Perwakilan Maspion Group Jakarta dengan KUD Barata Pakem Yogyakarta pada tanggal 7 Maret 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Malang dengan Koperasi Unit Desa Batu pada tanggal 14 Maret 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Malang dengan Koperasi Kan Jabung Malang pada tanggal 14 Maret 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Jakarta dengan Perwakilan PUSKUD Jawa Barat pada tanggal 15 Maret 2022.
- Presentasi Tata Cara *Payroll* Menggunakan Fasilitas *Internet Banking* Business (IBB) dengan Yayasan Pendidikan Perhimpunan Bank Umum Nasional Swasta Jawa Timur pada tanggal 15 Maret 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Denpasar dengan Perwakilan PUSKUD Nusa Tenggara Barat pada tanggal 16 Maret 2022.
- Sosialisasi Kredit Multiguna Pendidikan antara Bank Maspion Surabaya dengan Singapore National Academy pada tanggal 22 Maret 2022.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Jakarta dengan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bekasi pada tanggal 22 Maret 2022.
- Peresmian Pembukaan Maspion Bazaar Gerai UMKM KUD Tani Jaya Bersama Wakil Bupati Madiun pada tanggal 29 Maret 2022.
- Sosialisasi Basic Perbankan antara Bank Maspion Surabaya dengan SMK IPIEMS di Atrium Maspion Square Surabaya pada tanggal 30 Maret 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Surabaya dengan Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI) Jawa Timur pada tanggal 30 Maret 2022.

- Pemberian CSR kepada Perkumpulan Kongregasi Suster Misi Abdi Roh Kudus berupa 2 (dua) buah unit laptop pada tanggal 31 Maret 2022.
- Presentasi Program Tabungan Karya Plus antara Bank Maspion Malang dengan Rumah Sakit Prasetya Husada pada tanggal 12 April 2022.
- Presentasi MAVA antara Bank Maspion Makassar dengan Celebes Road Bike Community pada tanggal 13 April 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt dan *Community Business Model* dengan Rektor Univeristas Maarif Hasyim Latif dan tim pada tanggal 22 April 2022.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Makassar dengan Perhimpunan Indonesia Tionghoa Perwakilan Sulawesi Selatan pada tanggal 25 April 2022.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Medan dengan Perhimpunan Indonesia Tionghoa Perwakilan Sumatera Utara pada tanggal 25 April 2022.
- Presentasi MAVA antara Bank Maspion Jakarta dengan PT. Tereos FKS Indonesia pada tanggal 26 April 2022.
- Presentasi Tata Cara Menggunakan Fasilitas *Internet Banking Business* (IBB) dengan CV. Mitra Rajasa pada tanggal 28 April 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Surabaya dengan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Manghayu Sejahtera pada tanggal 31 Mei 2022.
- Penyerahan Dana CSR untuk Yayasan Perguruan Baptis Palembang pada tanggal 10 Juni 2022.
- Presentasi MAVA dan Sosialisasi *Cash Management Products* antara Bank Maspion Solo dengan Universitas Dharma AUB Surakarta pada tanggal 14 Juni 2022.
- Pembukaan *Booth* Program Tabungan Dasyatt dalam Acara Rapat Anggota Tahunan PUSKUD JATIM di Surabaya pada tanggal 15 Juni 2022.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt dan Survei Lokasi untuk Rencana Pembukaan Maspion Bazaar Gerai UMKM di Koperasi Unit Desa Karangploso Malang pada tanggal 20 Juni 2022.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt dan Survei Lokasi untuk Rencana Pembukaan Maspion Bazaar Gerai UMKM di PT Bangun Indah Graha Malang pada tanggal 20 Juni 2022.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt dan Survei Lokasi untuk Rencana Pembukaan Maspion Bazaar Gerai UMKM di Toko Akbar Malang pada tanggal 20 Juni 2022.
- Presentasi MAVA antara Bank Maspion Surabaya dengan Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI) pada tanggal 2 Juni 2022.
- Presentasi dan Simulasi Tata Cara *Payroll* Menggunakan Fasilitas *Internet Banking Business* (IBB) dengan Gaya Butik Semarang pada tanggal 23 Juni 2022.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Surabaya dengan Dinas Koperasi dan Anggota PUSKUD Jawa Timur pada tanggal 24 Juni 2022.
- Pelatihan Teknis MAVA dan UAT antara Bank Maspion Surabaya dengan Koperasi Pemasaran Makmur Sukses Sejahtera pada tanggal 28 Juni 2022.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Malang dengan Dinas Koperasi dan UMK Provinsi Jawa Timur di Royal Orchids Garden Hotel & Condominium pada tanggal 28 Juni 2022.
- Presentasi Personal Loan Multiguna antara Bank Maspion Surabaya dengan Seluruh HRD dan Personalia Maspion Unit V pada tanggal 29 Juni 2022.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Jakarta dengan PUSKUD Jawa Barat pada tanggal 29 Juni 2022.
- *Training User Acceptance Test* (UAT) dan MAVA antara Bank Maspion Surabaya dengan Celebes Road Bike Community Makassar pada tanggal 4 Juli 2022.
- Sosialisasi *Community Business Model* antara Bank Maspion Surabaya dengan Forum Kemitraan Perusahaan-Perusahaan (Kawasan Industri Maspion Unit V) pada tanggal 5 Juli 2022.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Denpasar dengan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Denpasar pada tanggal 6 Juli 2022.
- Koordinasi untuk Rencana Pembukaan Payroll dan Tabungan Dapan antara Bank Maspion Jakarta dengan PT Maspion Kencana pada tanggal 6 Juli 2022.
- Layanan Mobil Kas untuk Pembukaan Rekening Tabungan Si Cerdas, Tabungan Karya Plus dan *Apply* MEB di Xin Zhong School pada tanggal 19 Juli 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Denpasar dengan Koperasi Pegawai Negeri Sekolah Menengah Ekonomi Atas (KPN SMEA) Negeri Denpasar pada tanggal 20 Juli 2022.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Malang dengan Asosiasi Koperasi Ritel Indonesia (AKRINDO) dalam acara K-UKM Expo 2022 di Grand City Surabaya pada tanggal 31 Juli 2022.

- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Surabaya dengan Perwakilan dari SMK PGRI 1 Jombang pada tanggal 16 Agustus 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Medan dengan UD Setia Medan pada tanggal 22 Agustus 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt dalam Acara Rapat Koordinasi Anggota AKRINDO Malang pada tanggal 1 September 2022.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt kepada Perwakilan dari SMK se-JATIM dan Se-JATENG di Surabaya pada tanggal 7 September 2022.
- Presentasi Program Tabungan DASYATT antara Bank Maspion Palembang dengan Koperasi Karyawan Pertamina Kabupaten Pali pada tanggal 13 September 2022.
- Penyerahan Dana CSR kepada Yayasan Perguruan Baptis Palembang pada tanggal 6 Oktober 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt dan Survei Lokasi ke Koperasi Karyawan Otsuka di Malang pada tanggal 11 Oktober 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt dan Survei Lokasi ke Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) di Malang pada tanggal 11 Oktober 2022.
- Presentasi Program Tabungan Karya Plus antara Bank Maspion Jakarta dengan PT. Jasana Prima & PT. Mitra Bisnis pada tanggal 12 Oktober 2022.
- Pelatihan Teknis *Live* MAVA antara Bank Maspion Surabaya dengan KUD Tani Jaya Kabupaten Madiun pada tanggal 13 Oktober 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Makassar dengan Ketua Umum Perhimpunan Indonesia Tioghoa (INTI) Sumatera Selatan pada tanggal 17 Oktober 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Purwokerto dengan SMK Al Falah Moga Pemalang pada tanggal 19 Oktober 2022.
- Sosialisasi dan Pembukaan Rekening Tabungan Karya Plus untuk Karyawan dari PT Marindo Surya (Hotel Fairfield Denpasar) pada tanggal 21 Oktober 2022.
- Sosialisasi Payroll Karya Plus antara Bank Maspion Palembang dengan Karyawan dari Sempoa Sip Palembang pada tanggal 24 Oktober 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt dalam Acara Rapat Anggota KUD Sumber Agung di Jombang pada tanggal 2 November 2022.
- Sosialisasi Payroll Karya Plus antara Bank Maspion Jakarta Corporate dengan PT Prima Sarana Abadi pada tanggal 10 November 2022.
- Sosialisasi Payroll Karya Plus antara Bank Maspion Surabaya dengan PT Manna Jaya Makmur Kabupaten Mojokerto pada tanggal 18 November 2022.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Purwokerto dengan Koperasi Unit Desa Tani Manunggal Kabupaten Bantul pada tanggal 22 November 2022.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Makassar dengan Koperasi Puspa Jaya Mandiri Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah pada tanggal 23 November 2022.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Malang dengan Koperasi Wanita Kartini Sejati pada tanggal 24 November 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Makassar dengan Perhimpunan Indonesia Tioghoa (INTI) Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan - 7 Desember 2022.
- Sosialisasi Kredit Multiguna Pendidikan antara Bank Maspion Malang dengan Sekolah Advent Malang pada tanggal 16 Desember 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Palembang dengan Koperasi Petambak Bumi Dipasena Kota Bandar Lampung pada tanggal 21 Desember 2022.
- Peresmian Gerai UMKM SMK PGRI 1 Mejjayan Caruban pada tanggal 24 Januari 2023.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Surabaya dengan KUD Karya Bakti di Pamekasan Madura pada tanggal 26 Januari 2023.
- Kerjasama Transfer Masuk Via MAVA & Fasilitas Lainnya antara Bank Maspion Indonesia dengan Bank Prima Master pada tanggal 3 Februari 2023.
- Sosialisasi Payroll Karya Plus antara Bank Maspion Semarang dengan Resto Rodjo pada tanggal 9 Februari 2023.
- Sosialisasi Payroll Karya Plus antara Bank Maspion Semarang dengan CV. Uripindo Digdaya Agung pada tanggal 10 Februari 2023.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Malang dengan Pusat Koperasi Primer Tebu Rakyat (PKPTR) Maju Bersama di Malang pada tanggal 21 Februari 2023.

- Sosialisasi BMAS Merchant antara Bank Maspion Denpasar dengan CV Grand Textile, CV Dapur Prima, dan CV Bintang Pangan Dewata pada tanggal 17 Maret 2023.
- Penyerahan Dana CSR kepada Yayasan PK Arnoldus (STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya) pada tanggal 17 Maret 2023.
- Pembukaan *Booth* Bank Maspion dalam Acara *Family Gathering* Yayasan Widya Wiyata Sidoarjo pada tanggal 18 Maret 2023.
- Sosialisasi *Payroll* Karya Plus antara Bank Maspion Semarang dengan Hotel Grand Arkenzo (PT Arga Kencana) pada tanggal 24 Maret 2023.
- Sosialisasi dan Live MAVA antara BMAS Surabaya dengan Perkumpulan Dharmaputri (SDK Stella Maris Surabaya) pada tanggal 25 Mei 2023.

Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari bahwa lingkungan merupakan faktor penting yang mempengaruhi kelangsungan bisnis. Meskipun kegiatan operasional perbankan Perseroan tidak secara langsung berhubungan dengan lingkungan, kerusakan lingkungan dapat berdampak pada keberlanjutan dari bisnis Perseroan. Kegiatan operasional perbankan setiap harinya menggunakan energi listrik dan air yang apabila dalam jangka panjang tidak dikelola dengan efisien, dapat menimbulkan masalah lingkungan. Melalui kebijakan dan komunikasi internal Perseroan, Perseroan berusaha untuk menerapkan pola hidup ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank setiap harinya, antara lain dengan:

- Melakukan penghematan energi listrik dengan tidak menyalakan seluruh lampu pada siang hari, memastikan bahwa lampu dan AC sudah dimatikan ketika meninggalkan ruangan kerja, mematikan *chiller*/mesin pendingin pada hari Sabtu, Minggu, dan hari libur, menggunakan lampu LED sebagai penerangan, dan menghimbau karyawan untuk menggunakan tangga sebagai pengganti *lift* apabila hanya naik atau turun 1 atau 2 lantai.
- Menerapkan desain *open space* untuk ruang kerja sehingga dapat menghemat energi listrik.
- Melakukan penghematan air dengan menggunakan air yang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).
- Melakukan penyimpanan dokumen dan pengiriman dokumen dalam bentuk *softcopy*/digital melalui email/internet/cloud guna menghemat penggunaan kertas dan menerapkan budaya *paperless*. Selain itu, apabila diperlukan untuk mencetak dalam bentuk kertas, menghimbau karyawan agar mencetak pada kedua sisi kertas (bolak-balik). Dalam pelayanan kepada nasabah, Perseroan juga menggunakan sistem *e-statement* untuk giro dan tabungan, serta memberikan opsi penarikan tunai di ATM tanpa pencetakan struk.
- Melakukan pengurangan konsumsi BBM Ketika perjalanan dinas dengan menggunakan sarana *video conference* dan *teleconference* jika memungkinkan. Perseroan juga menawarkan berbagai fitur dalam Maspion *Electronic Banking* (MEB) sebagai fasilitas *delivery channel* kepada nasabah sehingga nasabah tidak perlu mengeluarkan tenaga dan BBM untuk bertransaksi ke jaringan kantor Bank.
- Menyediakan gelas di kantor operasional Perseroan dan menghimbau karyawan untuk membawa botol minum pribadi untuk mengurangi penggunaan plastik Ketika pelatihan/rapat.

Tanggung Jawab Perseroan kepada Nasabah

Perseroan berusaha untuk menjaga tingkat kepuasan dan loyalitas nasabah dengan senantiasa memberikan layanan perbankan yang berkualitas. Perseroan memberikan fasilitas layanan pengaduan bagi nasabah melalui *customer service* yang berada di seluruh kantor Perseroan pada hari dan jam operasional, atau melalui *Information Service Assistant* (ISA) Call di nomor (031) 5316999 yang dapat diakses setiap saat. Perseroan memastikan bahwa keluhan nasabah akan ditangani sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA).

Perseroan juga selalu memberikan informasi terkait produk dan layanan perbankan, beserta biaya serta risiko yang ada untuk setiap produk dan layanan perbankan yang diberikan. Informasi tersebut telah disampaikan pada saat pemasaran, ketika calon nasabah atau nasabah akan mengikat perjanjian dengan Perseroan, maupun ketika terdapat perubahan pada produk dan jasa perbankan yang telah digunakan oleh nasabah. Perseroan berusaha untuk memberikan informasi yang jelas, termasuk manfaat dan risiko yang timbul kepada nasabah dan calon nasabah sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat.

Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data nasabah dengan menerapkan prinsip kerahasiaan dan keamanan informasi nasabah sesuai dengan SLA dan regulasi yang ada. Perseroan memastikan bahwa data nasabah tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab sehingga nasabah dapat merasa aman dalam bertransaksi dan dapat meningkatkan kepercayaannya kepada Perseroan.

16. PROSPEK USAHA PERSEROAN

Prospek perekonomian Indonesia tahun 2023 akan tetap *resilient* ditengah perekonomian global yang saat ini masih menghadapi berbagai tantangan namun tetap terus menunjukkan arah perbaikan. Melalui PMHMETD III ini, Perseroan siap untuk melakukan ekspansi usaha melalui peningkatan penyaluran kredit dan peningkatan infrastruktur IT Perseroan guna mendukung layanan perbankan digital serta infrastruktur lainnya. Mencermati prospek perekonomian tahun 2023 serta dengan pertimbangan terhadap faktor risiko baik eksternal maupun internal, Perseroan telah menetapkan pertumbuhan kredit untuk tahun 2023 yang diproyeksikan pada kisaran 60,91% dan pertumbuhan simpanan nasabah pada kisaran 52,12% sehingga Perseroan dapat menjaga likuiditas pada tingkat yang memadai dan LDR pada level yang optimal. Perseroan akan terus memantau perkembangan ekonomi dan tetap menjaga faktor permodalan, likuiditas dan kualitas portofolio bisnis. Penyaluran kredit akan tetap difokuskan keapda sektor – sektor prospektif dengan melakukan perluasan kepada segmen *Corporate* dan *Retail* selain segmen *Commercial* dan UMKM yang telah ada. Demikian pula dalam menghimpun dana simpanan nasabah, strategi pemasaran Perseroan juga akan ditujukan kepada komunitas sehingga penawaran produk dan layanan Perseroan dapat dilakukan secara komprehensif dan dapat meningkatkan volume CASA.

Berbagai strategi yang akan dilaksanakan disertai dengan peningkatan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia agar selaras dengan perkembangan teknologi dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan di tahun mendatang. Perseroan berupaya untuk mencapai ROA pada kisaran 0,68% dan ROE pada kisaran 2,37% pada akhir tahun 2023. Selain itu, Perseroan akan menjaga permodalan pada level yang memadai untuk mendukung pertumbuhan usaha Perseroan dan memproyeksikan rasio permodalan (CAR) pada kisaran 43,99% hingga akhir tahun 2023.

17. TINGKAT KESEHATAN BANK

Self-assessment Bank untuk tingkat kesehatan Bank berdasarkan risiko (RBBR) posisi 30 Juni 2023 pada peringkat 2 (Sehat).

PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN, ATAU PERISTIWA YANG DAPAT DIKETAHUI YANG DAPAT MEMPENGARUHI SECARA SIGNIFIKAN PENJUALAN BERSIH ATAU PENDAPATAN USAHA, PENDAPATAN DARI OPERASI BERJALAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS ATAU SUMBER MODAL, ATAU PERISTIWA YANG AKAN MENYEBABKAN INFORMASI KEUANGAN YANG DILAPORKAN TIDAK DAPAT DIJADIKAN INDIKASI ATAS HASIL OPERASI ATAU KONDISI KEUANGAN MASA DATANG.

IX. EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan tanggal 30 Juni 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan, yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah, serta disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA, dengan opini wajar tanpa modifikasi yang laporannya tanggal 23 Oktober 2023 yang tidak tercantum dalam Prospektus ini, namun disertakan dalam informasi Perseroan ke Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2023	2022	2021
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar – 72.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2023, 34.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 12.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 – dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.620.315.383 saham			
pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan 4.443.461.538 saham pada tanggal 31 Desember 2021	862.031.538	862.031.538	444.346.154
Tambahan modal disetor, bersih	1.586.752.423	1.586.752.423	296.930.018
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	25.000.000	22.000.000	22.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	595.417.735	554.638.313	430.256.813
Penghasilan komprehensif lain			
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(29.833.107)	(28.795.829)	(30.050.902)
Selisih lebih revaluasi aset tetap	157.539.414	158.396.888	167.837.424
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	8.861.018	(2.409.185)	(108.568)
JUMLAH EKUITAS	3.205.769.021	3.152.614.148	1.331.210.939

Selain yang telah disebutkan di atas dan yang telah diungkapkan dalam Prospektus, setelah tanggal laporan keuangan hingga tanggal diterbitkannya Prospektus ini, tidak ada lagi perubahan struktur permodalan yang terjadi.

Tabel Proforma Ekuitas per tanggal 30 Juni 2023

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya PMHMETD III terjadi pada tanggal 30 Juni 2023, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023	Proforma ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 setelah PMHMETD III
EKUITAS		
Modal saham		
Modal dasar - saham biasa		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	862.031.538	1.810.266.230
Tambahan modal disetor, bersih	1.586.752.423	4.140.755.065
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	25.000.000	25.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	595.417.735	595.417.735
Penghasilan komprehensif lain		
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(29.833.107)	(29.833.107)
Selisih lebih revaluasi aset tetap	157.539.414	157.539.414
Keuntungan perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	8.861.018	8.861.018
JUMLAH EKUITAS	3.205.769.021	6.708.006.355

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah diambil bagian dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk Saham yang akan ditawarkan dalam rangka PMHMETD III kepada Para Pemegang Saham Perseroan, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dividen yang diterima oleh pemegang saham non Warga Negara Indonesia (“WNI”) akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Untuk definisi pemegang saham non WNI dan informasi mengenai perpajakan di Indonesia selanjutnya, dapat dilihat pada Bab XI mengenai Perpajakan dalam Prospektus ini.

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan.

Pembayaran dividen dapat dilakukan dalam bentuk pembayaran secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya. Perseroan memiliki kebijakan dividen tunai sebanyak-banyaknya sebesar 50% (lima puluh persen) dari laba bersih Perseroan setelah pajak, dengan mempertimbangkan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, tingkat kesehatan Perseroan, pemenuhan tingkat kecukupan permodalan serta kondisi dan prospek perekonomian (*market wide*) tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Perbankan.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS.

Tidak terdapat pembatasan (*negative covenants*) terhadap pembagian dividen yang dapat merugikan pemegang saham publik.

Berikut merupakan keterangan mengenai pembayaran dividen Perseroan untuk tahun buku 2020 sampai dengan 2022, yang masing-masing dibayarkan pada tahun berikutnya:

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2021	2022
Dividen tunai	33.325.962	-	-
Laba periode berjalan	66.986.471	80.162.068	114.940.964
Rasio pembayaran dividen (%)	49,75%	-	-

NB:

- Dividen tahun 2020 sesuai keputusan RUPST tanggal 31 Agustus 2021

XI. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan Dari Transaksi Penjualan Saham Di Bursa Efek

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK-03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Dikecualikan Sebagai Objek Dari Pajak Penghasilan, maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman modal antara lain dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (satu per seribu) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Penyetoran Pajak Penghasilan yang terhutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (lima per seribu) dari nilai seluruh saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana.
3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan yang terutang dapat dilakukan oleh Perseroan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih metode pembayaran berdasarkan 0,5% Pajak Penghasilan yang bersifat final, maka penghitungan Pajak Penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai pasal 17 Undang-undang No. 36 tahun 2008.

Peraturan Pemerintah atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di bursa efek di atas juga berlaku untuk Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pajak Penghasilan Atas Dividen

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (sebagaimana telah diuji oleh Mahkamah Konstitusi berdasarkan Putusan No. 91/PUU-XVIII/2020 tanggal 25 November 2021) dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri maka penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri dikenai pajak penghasilan sebesar 10% dan bersifat final.

Sebagaimana diatur dalam UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (sebagaimana telah diuji oleh Mahkamah Konstitusi berdasarkan Putusan No. 91/PUU-XVIII/2020 tanggal 25 November 2021) dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

1. Orang Pribadi Dalam Negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu; dan/atau
2. Badan dalam negeri.

tidak dikenakan Pajak Penghasilan, adapun syarat dan tata cara pembebasan pajak atas dividen ini selanjutnya diatur di Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 ("PMK 18/2021"), bahwa dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib

Pajak orang pribadi dalam negeri dikecualikan dari objek pajak penghasilan dengan syarat harus diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu paling singkat selama 3 (tiga) tahun pajak dihitung sejak tahun pajak dividen diterima atau diperoleh. Disamping itu, investasi yang dimaksud harus memenuhi kriteria bentuk investasi sebagaimana tercantum dalam PMK 18/2021.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK-03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Dikecualikan Sebagai Objek Dari Pajak Penghasilan, maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman modal antara lain dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

Dividen yang dibayar atau terutang kepada wajib pajak luar negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% (dua puluh persen) dari nilai pari (dalam hal dividen saham). Kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER - 25/PJ/2018 tanggal 21 November 2018 Tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, dapat memperoleh fasilitas tarif yang lebih rendah dengan ketentuan harus menyerahkan Dokumen Surat Keterangan Domisili (SKD) dengan menggunakan form DGT sebagaimana yang tercantum dalam lampiran peraturan tersebut, adapun jangka waktu SKD/form DGT sebagaimana dimaksud sebelumnya adalah sesuai yang tercantum dalam formulir tersebut.

Bea Meterai

Sesuai dengan UU Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai, dokumen sehubungan dengan penjualan saham terhutang bea meterai sebesar Rp10.000.

Kewajiban Perpajakan Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Lain-Lain

Bila terdapat perubahan atas peraturan perpajakan sesuai dengan yang telah dicantumkan diatas atau terdapat peraturan lain yang kurang/tidak disebutkan maka akan disesuaikan dengan ketentuan dan Perundangan Perpajakan yang berlaku di Republik Indonesia.

CALON PEMEGANG HMETD DALAM PMHMETD III INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN HMETD YANG DIPEROLEH MELALUI PMHMETD III INI.

XII. KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Dalam PMHMETD III, KVF akan bertindak sebagai pembeli siaga yang akan membeli sisa saham yang tidak diambil bagian oleh Pemegang Saham atau pemegang bukti HMETD serta tidak diambil bagian oleh Pemegang Saham dan pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan, berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

Keterangan umum mengenai KVF adalah sebagaimana telah diungkapkan pada Bab VIII Keterangan Mengenai Perseroan pada Sub bab Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum Dengan Kepemilikan Mencapai 5% (lima persen) pada Prospektus.

Sumber Dana

Sumber dana yang digunakan oleh KVF untuk bertindak selaku Pembeli Siaga adalah berasal dari kas internal KVF.

Keterangan Mengenai Porsi Yang Akan Diambil Oleh Pembeli Siaga

KVF menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) atas seluruh sisa saham yang tidak diambil bagian oleh Pemegang Saham atau pemegang bukti HMETD serta tidak diambil bagian oleh Pemegang Saham dan pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan.

Persyaratan Penting Dalam Perjanjian Pembeli Siaga

Berikut adalah persyaratan penting dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham:

- a. Para Pihak
 1. Perseroan
 2. KVF

- b. Kesanggupan Pembeli Siaga

Bahwa jika pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD tidak melaksanakan secara penuh HMETD mereka atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD sampai pada akhir periode perdagangan HMETD, Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD yang tidak dipesan tersebut akan dialokasikan secara proporsional kepada pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD yang telah mengajukan pemesanan saham tambahan.

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, jika setelah penawaran Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD kepada pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD, dan setelah pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham, maka sisa saham wajib dibeli oleh Pembeli Siaga sesuai dengan komitmen Pembeli Siaga dengan Harga Pelaksanaan yang pembayarannya akan dilakukan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham, dengan syarat-syarat yang tercantum dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham dan dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku.

- c. Harga Penawaran

Harga Penawaran adalah harga yang ditawarkan dan harus dibayarkan oleh pemegang HMETD maupun Pembeli Siaga untuk setiap Saham Baru, yaitu sebesar Rp370,00 (tiga ratus tujuh puluh Rupiah) per Saham Baru.

- d. Jangka Waktu

Perjanjian Pembelian Sisa Saham mulai berlaku sejak tanggal 27 Juni 2023. Perjanjian akan berakhir dengan sendirinya apabila seluruh kewajiban Pembeli Siaga dan Perseroan telah terpenuhi sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham atau apabila Pernyataan Pendaftaran

menjadi efektif tidak diperoleh selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tanggal laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam PMHMETD III, yaitu tanggal 30 Juni 2023.

e. **Penyelesaian Perselisihan**

Setiap sengketa, perbedaan atau pertentangan dalam bentuk apapun juga yang timbul sehubungan dengan Perjanjian Pembelian Sisa Saham maupun pelaksanaan Perjanjian Pembelian Sisa Saham baik mengenai cidera janji, perbuatan melawan hukum maupun mengenai pengakhiran dan/atau keabsahan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, yang tidak dapat diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat di antara Para Pihak akan diajukan dan diselesaikan melalui Arbitrase di Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (“LAPS SJK”) yang diselenggarakan menurut peraturan dan acara Arbitrase LAPS SJK, bertempat di Jakarta, dalam bahasa Indonesia dan diputus oleh Majelis Arbitrase yang terdiri dari 3 (tiga) Arbiter. Putusan Arbitrase LAPS SJK bersifat final dan mengikat.

Para Pihak menyatakan melepaskan haknya untuk mengajukan tuntutan, gugatan atau permohonan dalam bentuk apapun kepada Pengadilan Negeri atau badan peradilan lain tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan sengketa yang diselesaikan dan diputus melalui arbitrase LAPS SJK, kecuali untuk maksud pelaksanaan dari putusan arbitrase tersebut.

Persetujuan dari Pihak yang Berwenang

Sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD III ini, KVF telah memperoleh persetujuan dari Bank of Thailand berdasarkan surat No. ForKorKor (01) 296/2566 tanggal 27 September 2023 tentang Perubahan Porsi Kepemilikan Saham di Bank Maspion Indonesia.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

1. Akuntan Publik : **Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan**
 Prudential Tower, 17th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav.79,
 Jakarta 12910 - Indonesia
 Telp : (6221) 5795 7300
 Fax : (6221) 5795 7301

Nama Partner : E. Wisnu Susilo Broto
 No. STTD : STTD.AP-206/PM.22/2018
 Tanggal STTD : 5 Februari 2018
 Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia
 No. Keanggotaan Asosiasi : No. AP.0117
 Pedoman Kerja : Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
 Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)
 Surat Penunjukan dari Perseroan : B1393/FH/A23/143/08-23 tanggal 10 Agustus 2023
 Tugas Pokok : Melaksanakan audit berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar akuntan publik memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Tugas pokok akuntan publik adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

2. Konsultan Hukum : **Warens & Partners**
 Millennium Centennial Center Lt.1 Unit C
 Jl. Jend. Sudirman Kav.25
 Jakarta 12920
 Telp : (6221) 397-39933

Nama Partner : M. Indra Wargadalem, S.H., MBA
 No. STTD : STTD.KH-3/PJ-1/PM.02/2023
 Tanggal STTD : 6 Februari 2023
 Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
 No. Keanggotaan Asosiasi : No. 950001
 Pedoman Kerja : Kode Etik Advokat Indonesia
 Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal
 Seluruh Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Terutama di Bidang Pasar Modal

- Surat Penunjukan dari Perseroan : No.XXXIV/426/CC/SBY/07/2023 tanggal 12 Juli 2023
Tugas Pokok : Menyusun Laporan Pemeriksaan dan Pendapat Dari Segi Hukum yang berkaitan dengan aspek hukum dari penambahan modal dengan memberikan HMETD termasuk penggunaan dananya.
- 3. Notaris** : **Anita Anggawidjaja S.H.**
Jl. Genteng Kali 77 A
Surabaya 60275 – Indonesia
Tel : (6231) 5311812, 5311816
Fax : (6231) 5320061, 5673604
- No. STTD : STTD.N-33/PM.22/2018
Tanggal STTD : 28 Maret 2018
Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia
No. Keanggotaan Asosiasi : No. 0545719680305
Pedoman Kerja : Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia, Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris
- Surat Penunjukan dari Perseroan : No. XXXIV/327/CC/SBY/05/2023 tanggal 23 Mei 2023
Tugas Pokok : Menyiapkan dan membuat akta-akta sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dalam rangka PMHMETD III, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.
- 4. Biro Adiministrasi Efek** : **PT Adimitra Jasa Korpora**
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240
Tel : (6221) 2974 5222
Fax : (6221) 2928 9961
Email : opr@adimitra-jk.co.id
- No. Izin Usaha : KEP-41/D.04/2014
Tanggal Izin Usaha : 19 September 2014
Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek
Surat Penunjukan dari Perseroan : No. XXXIV/310/CC/SBY/05/2023 tanggal 2 Mei 2023
Tugas Pokok : Meliputi penerimaan pemesanan saham berupa Formulir Pemesanan Pembelian Saham (“FPPS”) dan Daftar Pemesanan Pembelian Saham (“DPPS”) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan saham dan telah mendapatkan persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, disamping melakukan administrasi pemesanan saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Selain itu BAE juga membuat laporan untuk penjatahan, menyiapkan daftar pembayaran kembali (*refund*), mendistribusikan saham-saham secara elektronik ke dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama Pemegang Rekening KSEI bagi pemesan yang mendapatkan penjatahan dan menyusun laporan kegiatan Penawaran Umum Perdana sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PMHMETD III INI MENYATAKAN DENGAN TEGAS TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUP2SK.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL TELAH MEMENUHI KETENTUAN BERDASARKAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 11 TAHUN 2011 TENTANG PUNGUTAN OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN.

XIV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini diterbitkan berdasarkan HMETD sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 32/2015. Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana Dalam Rangka PMHMETD III Perseroan No. 107 tanggal 27 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Kota Administrasi Surabaya.

Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 6 November 2023 pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pemesanan Saham Baru dalam rangka PMHMETD III ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang saham yang memiliki 100 (seratus) Saham Lama berhak memperoleh 110 (seratus sepuluh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp370,- (tiga ratus tujuh puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah para pemegang HMETD yang sah, yaitu:

- a. para Pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- b. para pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, dan/atau lembaga badan hukum baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka bagi pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE Perseroan sebelum batas akhir pendaftaran Pemegang Saham yaitu tanggal 6 November 2023 pukul 16.00 WIB.

1. Pendistribusian HMETD, Prospektus dan Formulir-Formulir

- a. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 6 November 2023 pada pukul 16.00 WIB. Prospektus, dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diperoleh oleh pemegang saham di BAE dengan membawa bukti jati diri yang masih berlaku dan bukti kepemilikan sahamnya pada sub Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya di KSEI.
- b. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama Pemegang Saham. Pemegang Saham dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, Formulir Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan yang akan digunakan dalam rangka pemesanan saham dalam PMHMETD III di BAE mulai tanggal 10 November 2023 selama jam kerja pukul 09.00 s/d 15.00 WIB dengan membawa bukti jati diri yang masih berlaku serta fotokopi Surat Kolektif Saham dan membawa asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi bukti jati diri.

2. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 8 November 2023 sampai dengan tanggal 14 November 2023.

Prosedur pelaksanaan:

- 1) Para pemegang HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
 - Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan
- 2) Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.
- 3) Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.
- 4) Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir dan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi lembaga/Badan Hukum);
 - Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu rupiah) atau Rp12.000 (dua belas ribu rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan penerima kuasa.
 - Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada Biro Administrasi Efek harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa.
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan, pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 8 November 2023 sampai dengan tanggal 14 November 2023 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

3. Pemesanan Saham Tambahan

- 1) Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau Pembeli/Pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan atau dalam kolom endorsemen, dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham lama yang dimiliki dengan mengisi kolom Pemesanan Tambahan yang telah disediakan dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan).
- 2) Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham HMETD hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam penitipan kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.
- 3) Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
 - Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermererai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) atau Rp12.000 (dua belas ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- 4) Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
 - Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham HMETD hasil pelaksanaan oleh BAE.
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- 5) Pemesanan saham tambahan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Prospektus ini.

Seluruh proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran dilakukan secara elektronik untuk menghindari kerumunan dan kontak fisik. Biro Administrasi Efek hanya akan melayani pemesanan dengan prosedur sebagai berikut:

- Pemesan dapat melakukan permintaan formulir pesan tambah dengan mengirimkan *email* permintaan ke alamat opr@adimitra-jk.co.id dengan *subject* "PERMINTAAN FORM PESAN TAMBAH"; - *Email* yang akan diikuti dalam proses pemesanan adalah *email* yang diterima pada pukul 09.00 - 16.00 WIB;
- Pengembalian Formulir Pemesanan harus asli dan diterima pada pukul 09.00 – 16.00 WIB.

Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan:

- Konfirmasi penerimaan dokumen;
- Informasi tolakan karena persyaratan tidak lengkap.

Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut tidak akan dilayani. Setiap pemesan saham harus telah memiliki rekening efek pada perusahaan efek/bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada KSEI.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 16 November 2023, dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

4. Penjataan Atas Pemesanan Saham Tambahan dalam PMHMETD III

Penjataan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 17 November 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjataan secara proporsional sesuai dengan tambahan pemesanan dari HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjataan saham dalam PMHMETD III ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjataan berakhir.

5. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang SBHMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD III yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

Bank: Bank Maspion Tbk
Cabang: Basuki Rachmat Surabaya
No. Rekening: 9991011371
Atas Nama: R/P Right Issue

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 16 November 2023.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD III ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

6. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti Pemesanan Pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

7. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

8. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan Saham Baru tambahan yang lebih besar daripada haknya, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 17 November 2023. Pengembalian uang dilakukan dengan menggunakan bilyet giro/cek yang dapat diambil pada kantor BAE, dan/ atau pemindahbukuan/transfer atas nama Pemesan, yang dapat dilakukan tanggal 21 November 2023 pada pukul 10.00 – 15.00 WIB. Pengembalian yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 21 November 2023 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai hari kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

9. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham Hasil Pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) hari kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) yang dimulai tanggal 10 November 2023 sampai dengan 16 November 2023. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- b. Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi/dewan komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham.

10. Alokasi Sisa Saham yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang tidak dibeli, maka seluruh Saham Baru yang tersisa tersebut akan dibeli oleh KVF yang bertindak sebagai Pembeli Siaga dengan Harga Pelaksanaan berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

XV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD III akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD, yaitu tanggal 6 November 2023. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 8 November 2023 sampai dengan 14 November 2023 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading
Jakarta Utara, Kirana Boutique Office Blok F3 No.5, Indonesia
Telepon: (6221) 2974 5222
Faksimili: (6221) 2928 9961

XVI. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD III ini, para pemegang saham dipersilahkan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Jawa Timur
Telp. (62-31) 535 6123
Fax. (62-31) 535 6122
Email : corsec@bankmaspion.co.id
Website : www.bankmaspion.co.id

